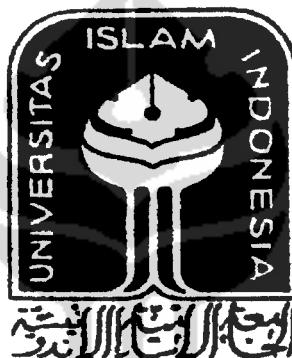


**SEGMENTASI NASABAH  
BERDASARKAN MOTIVASI UNTUK MENABUNG**

(Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Jogjakarta)

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Jurusan Statistika



*Disusun Oleh :*

Nama : ASTUTI  
No. MHS : 01 611 024

**JURUSAN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ISLAM INDOENESIA  
JOGJAKARTA  
2005**

## **LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**

### **SEGMENTASI NASABAH BERDASARKAN MOTIVASI UNTUK MENABUNG**

(Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Jogjakarta)

#### **TUGAS AKHIR**

*Disusun Oleh :*

**Nama : A S T U T I**

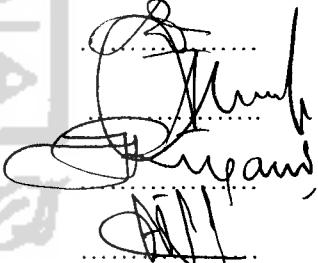
**NIM : 01 611 024**

Telah Dipetahankan di Hadapan Panitia Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia  
Pada Tanggal 14 Juni 2005

#### **Tim Penguji**

1. Herni Utami, M.Si
2. Jaka Nugraha, M.Si
3. Kariyam, M.Si
4. Rohmatul Fajriyah, M.Si

#### **Tanda Tangan**



## HALAMAN MOTTO

*“Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan kaum kafir”*

[Qs. Yusuf : 57]

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kamu berharap”*

[Qs. Al-Insyirah : 6 - 8]

*“Satu-satunya orang yang tidak membuat kesalahan adalah orang yang tidak pernah melakukan apa-apa”*

[Roosevelt]

*“Yesterday is experience. Tomorrow is hope. Today is getting from one to the other as best we can”*

*“Belum bisa adalah wajar, tapi berubah menjadi bisa itu adalah pilihan”*

## HALAMAN PERSEMPAHAN

*" Lembar kertas ini adalah karya yang kupersembahkan dengan  
segala kerendahan hati sebagai wujud Bhakti dan sebagai ungkapan syukurku "  
kepada ..*

*Allah SWT...*

*Hamba yakini sepenuhnya bahwa segala sesuatu yang telah hamba raih sampai saat ini, tidak  
mungkin lepas dari anugerah-Mu, cobaan yang Engkau berikan, tidak lain hanya untuk  
mengingatkan hamba pada kebesaran serta Keagungan-Mu.*

*Ibu & Bapak ...*

*Kasih sayang serta doa yang kalian curahkan mampu membuat-Ku selalu tegar dalam  
menghadapi kesulitan apapun, tanpa dukungan, dorongan dan perhatian dari kalian,  
seluruh perjuangan-Ku tidaklah berarti apapun. Mudah-mudahan Tuti  
bisa memberikan sesuatu yang terbaik buat kalian.*

*Adek-Ku : Apri...*

*De' inget ya.., hidup itu butuh berjuang, segala sesuatu yang ingin kamu capai mesti melalui  
proses yang namanya PERJUANGAN, SO manfaatkan waktu-Mu sebaik-baiknya  
jangan sampai MENYESAL dikemudian hari. Jadilah seseorang  
yang BERARTI bagi ORANG LAIN.*

*keluarga Besar-Ku di Sruwuh ...*

*Makasih atas dukungan, kasih sayang, doa serta nasehat-nasehatnya. Maaf ya... kalaupun selama di Jogja Tuti udah banyak ngerepotin kalian.*

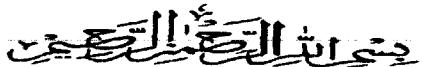
*My Special Friend...*

*Makasih udah bersedia meluangkan waktunya buat dengerin celoteh-Ku & keluh kesah-Ku. Dengan-Mu, hari-hari-Ku di Jogja penuh dengan warna, Kadang Seneng, Sebel, Sedih, terkadang juga Kecewa, bahkan Takut, tapi itulah yang namanya hidup, Sekarang aku sadar betapa berartinya kehadiran-Mu dalam hidup-Ku, tetaplah jadi lentera dalam setiap langkah-Ku. Thank's 4 Everything....,*

*Sobat-Ku : Elsy ...*

*Si.., akhirnya tuti lulus juga lho....., menjadi pemenang dalam sebuah kompetisi ternyata menyenangkan. Makasih ya si atas bantuan, diskusinya, nasehat-nasehatnya dan kebersamaannya. Don't forget me....*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillahi robbil 'alamin, segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam juga penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta. Penyusunan Tugas Akhir ini didasarkan atas penelitian lapangan dan studi pustaka yang relevan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, meski segenap pengetahuan dan kemampuan telah penulis curahkan. Oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang dan berbangga hati.

Pada kesempatan ini pula, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus tulusnya kepada :

1. Bapak Jaka Nugraha, M.Si selaku Dekan Fakultas MIPA, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta sekaligus selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan pengarahan serta dorongan bagi penulis.

2. Ibu Rohmatul Fajriya, M.Si selaku Ketua Jurusan Statistika, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.
3. Seluruh Dosen Jurusan Statistika, Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta yang telah dengan sabar memberikan pengetahuan tentang statistika.
4. Ibu, Bapak dan dek apri yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang serta doanya sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Keluarga besar di Sruwuh atas dukungan dan perhatian yang diberikan selama aku di Jogja.
6. Mas djoko, makasih atas support, bantuan dan perhatiannya. Ayo kapan nyusul !!
7. Rekan seperjuanganku Elsy, Ida, Ade, Nana, Dini, Indah, Ari, Putri, Nita, Yanti makasih atas kebersamaan, bantuan serta kerjasamanya.
8. Teman-teman “*Blue Door House*”: Adya, M’Uyun, M’Dwi, M’Safin, M’Tri, Oneng, Tari, Hana, Anna, Meci, Yuli dan Septa atas dukungannya.
9. Rekan-rekan KKN Ekstensi angkatan 29 unit SL-02, yang telah mewarnai hari-hari KKN-ku dengan canda dan tawa .
10. Rekan-rekan MIPA Statistika angkatan 2001, atas bantuan yang telah diberikan dan suka duka yang telah kita lewati bersama. Semoga Ukhuwah Islamiyah yang kita jalin bersama ini tetap terjaga dengan baik.
11. Rekan-rekan MIPA Statistika angkatan 2002, makasih atas kebersamaanya dalam satu semester kemaren. Sukses buat kalian ya ....

12. Teman-teman MIPA Statistika semua angkatan, semoga sukses selalu.

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini, sepenuhnya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*



Jogjakarta, Juni 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....	iii
HALAMAM MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
INTISARI .....	xviii
BAB I . PENDAHUALUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah .....	3
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Sistematika Penelitian .....	5
BAB II. LANDASAN TEORI .....	7
2.1. Validitas dan Reliabilitas .....	7
2.2.1. Validitas .....	7
2.2.2. Reliabilitas .....	10
2.3. Analisis Kelompok ( <i>Cluster Analysis</i> ) .....	12
2.3.1. Metode Analisis Kelompok .....	13
2.3.2. Proses Analisis Kelompok .....	14

<b>2.3.3. Tahap I. Menentukan Tujuan dan Variabel</b>	
<b>Analisis Kelompok .....</b>	<b>16</b>
<b>2.3.3.1. Tujuan Analisis Kelompok .....</b>	<b>16</b>
<b>2.3.3.2. Pemilihan Variabel Analisis Kelompok .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3.4. Tahap II. Memilih Desain Analisis Kelompok .....</b>	<b>17</b>
<b>2.3.4.1. Pengukuran Kesamaan .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3.4.1.1. Ukuran Kesamaan Berdasarkan Jarak (<i>distance</i>) .....</b>	<b>18</b>
<b>2.3.4.1.2. Standardisasi .....</b>	<b>20</b>
<b>2.3.5. Tahap III. Asumsi Analisis Kelompok .....</b>	<b>21</b>
<b>2.3.6. Tahap IV. Pembentukan Kelompok .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3.6.1. Metode Hierarki Ward's .....</b>	<b>22</b>
<b>2.3.6.2. Metode Non Hierarki K-Means .....</b>	<b>25</b>
<b>2.3.7. Tahap V. Interpretasi Hasil .....</b>	<b>33</b>
<b>2.3.8. Tahap VI. Validasi Kelompok dan Profiling Kelompok ...</b>	<b>34</b>
<b>2.3.8.1. Validasi Kelompok .....</b>	<b>34</b>
<b>2.3.8.2. Profiling Kelompok .....</b>	<b>35</b>
<b>2.4. Analisis Variansi Satu Arah dan Perbandingan Ganda .....</b>	<b>35</b>
<b>2.4.1. Analisis Variansi Satu Arah (<i>One Way Anova</i>) .....</b>	<b>35</b>
<b>2.4.2. Perbandingan Ganda Scheffe .....</b>	<b>38</b>
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>39</b>
<b>3.1. Tempat, Waktu dan Objek Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2. Variabel-varibel Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2.1. Variabel Kualitatif .....</b>	<b>39</b>
<b>3.2.2. Variabel Kuantitatif .....</b>	<b>43</b>
<b>3.3. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>45</b>
<b>3.4. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>45</b>
<b>3.5. Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	<b>46</b>
<b>3.6. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian .....</b>	<b>48</b>

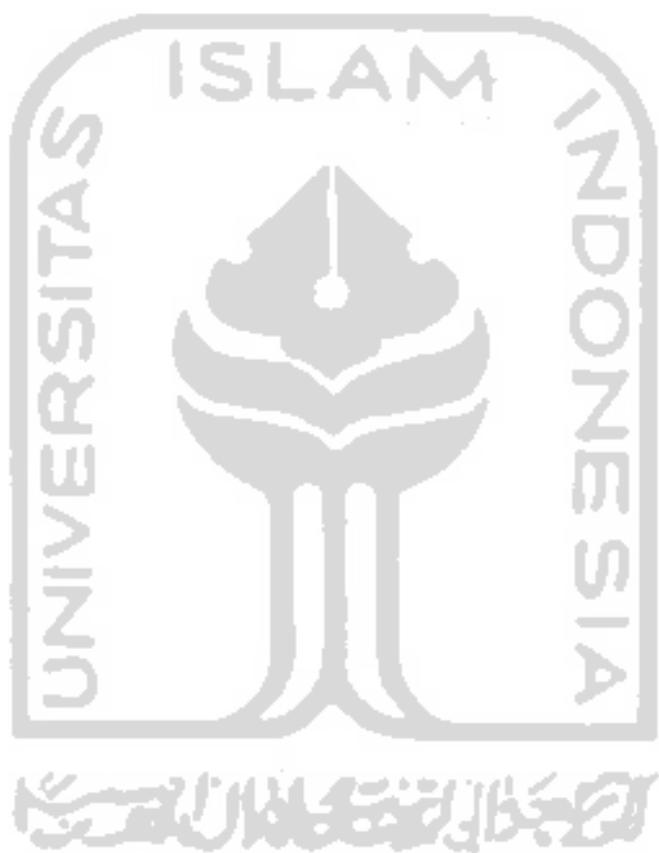
3.7. Kajian Pustaka .....	51
3.7. Metode Analisis Data .....	52
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	53
4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	53
4.1.1. Uji Validitas .....	53
4.1.2. Uji Reliabilitas .....	56
4.2. Analisis Deskriptif .....	57
4.2.1. Profil Nasabah .....	57
4.2.1.1. Profil Nasabah berdasarkan Usia .....	57
4.2.1.2. Profil Nasabah berdasarkan Pendidikan .....	58
4.2.1.3. Profil Nasabah berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.2.1.4. Profil Nasabah berdasarkan Pekerjaan .....	60
4.2.1.5. Profil Nasabah berdasarkan Pendapatan per Bulan .....	61
4.2.1.6. Profil Nasabah berdasarkan Pengeluaran per Bulan .....	62
4.2.1.7 Profil Nasabah berdasarkan Status Tempat Tinggal .....	63
4.2.2. Penilaian Responden Terhadap Variabel-variabel yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Nasabah untuk Menabung di BRI .....	64
4.3. Analisis Kelompok .....	67
4.3.1. Tahap I. Tujuan dan Variabel Analisis kelompok .....	67
4.3.2. Tahap II. Desain Analisis Kelompok .....	69
4.3.3. Tahap III. Asumsi Analisis Kelompok .....	70
4.3.4. Tahap IV. Pembentukan Kelompok .....	70
4.3.5. Tahap V. Interpretasi Hasil .....	75
4.3.5.1. Perbedaan Variabel pada Setiap Kelompok .....	75
4.3.5.2. Komposisi Responden pada Setiap Kelompok ...	77

4.3.6. Tahap VI. Validasi dan Profilisasi Kelompok .....	78
4.3.6.1. Validasi Kelompok .....	78
4.3.6.2. Profilisasi Kelompok .....	79
4.4. Hubungan Variabel yang Merupakan Motivasi nasabah untuk Menabung di Bank dengan Variabel Demografis .....	91
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>101</b>
5.1. Kesimpulan .....	101
5.2. Saran .....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xix</b>
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

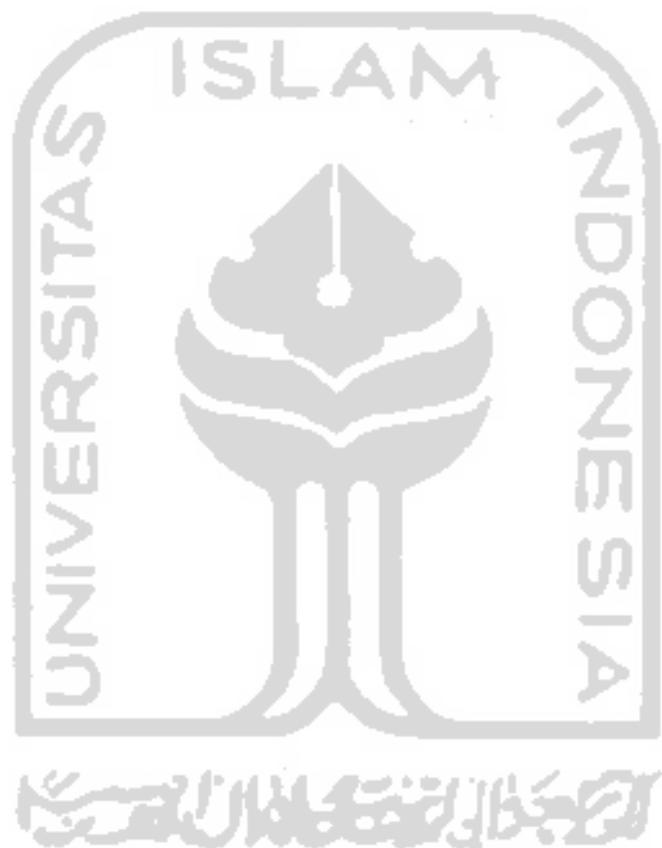
Tabel 2.1. Hypothetical Data .....	20
Tabel 2.2. Matrik Kesamaan .....	20
Tabel 2.3. Data untuk Lima Kluster .....	21
Tabel 2.4. Data Pendapatan dan Pendidikan .....	24
Tabel 2.5. Tiga Nutrisi Dalam Enam jenis Ikan .....	30
Tabel 2.6. Pusat Kelompok Awal .....	31
Tabel 2.7. Jarak Masing-masing Obyek ke Pusat Kelompok .....	32
Tabel 2.8. Pusat Kelompok Baru .....	34
Tabel 2.9. Anava Satu Arah .....	38
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Tahap Pertama .....	54
Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Tahap Kedua .....	55
Tabel 4.3. Profil Nasabah Berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.4. Profil Nasabah Berdasarkan Pendidikan .....	58
Tabel 4.5. Profil Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4.6. Profil Nasabah Berdasarkan Pekerjaan .....	60
Tabel 4.7. Profil Nasabah Berdasarkan Pendapatan Per Bulan .....	61
Tabel 4.8. Profil Nasabah Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan .....	62
Tabel 4.9. Profil Nasabah Berdasarkan Status Tempat Tinggal .....	63
Tabel 4.10. Statistik deskriptif .....	64
Tabel 4.11. Perubahan Koefisien Agglomerasi .....	71
Tabel 4.12. Urutan kemampuan Variabel dalam Membedakan Pengelompokan Nasabah .....	76
Tabel 4.13. Profil Kelompok Berdasarkan Usia .....	80
Tabel 4.14. Profil Kelompok Berdasarkan Pendidikan .....	81
Tabel 4.15. Profil Kelompok Berdasarkan Jenis Kelamin .....	83
Tabel 4.16. Profil Kelompok Berdasarkan Pekerjaan .....	84
Tabel 4.17. Profil Kelompok Berdasarkan Pendapatan Per Bulan .....	86
Tabel 4.18. Profil Kelompok Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan .....	88

Tabel 4.19. Profil Kelompok Berdasarkan Status Tempat Tinggal .....	90
Tabel 4.20. ANOVA dengan Variabel Pendapatan Sebagai Faktor .....	92
Tabel 4.21. Hubungan Variabel Demografis dengan Variabel yang merupakan Motivasi Nasabah untuk Menabung .....	94



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Proses Pengambilan Keputusan Analisis Kelompok ..... 16



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian  
Lampiran 2. Data Nasabah Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas  
Lampiran 3 Data Nasabah  
Lampiran 4. Data Nasabah untuk Validasi Analisis Kelompok  
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas  
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas  
Lampiran 7. Tabel Agglomeration Scedule  
Lampiran 8. Hasil Analisis Kelompok dengan Metode K-Means  
Lampiran 9. Hasil Analisis Kelompok dengan Metode K-Means Tahap Validasi  
Lampiran 10. Anggota Kelompok (Cluster Membership)  
Lampiran 11. Tabel Anava  
Lampiran 12. Uji Perbandingan Ganda Metode Scheffe

**SEGMENTASI NASABAH  
BERDASARKAN MOTIVASI UNTUK MENABUNG**

(Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Jogjakarta)

Oleh : ASTUTI

Dibawah Bimbingan : Jaka Nugraha, M.Si.

**INTISARI**

*Penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) cabang Cik Ditiro Jogjakarta, dengan tujuan untuk mengelompokan nasabah berdasarkan motivasi nasabah untuk menabung kemudian mendeskripsikan masing-masing kelompok yang terbentuk. Data yang digunakan berupa data primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumbernya (nasabah), dengan populasinya adalah seluruh nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta. Yang dimaksud nasabah dalam hal ini adalah seseorang yang mempunyai tabungan di BRI sekaligus mempunyai kartu ATM. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu variabel kualitatif (usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran dan status tempat tinggal yang merupakan faktor demografis) dan variabel kuantitatif (faktor-faktor yang diasumsikan berpengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung). Untuk melakukan analisis kelompok, sampel yang diambil sebanyak 249 nasabah. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis kelompok hierarki dengan metode Ward's untuk menentukan jumlah kelompok yang akan dibentuk, analisis kelompok non-hierarki (K-means) untuk mengelompokan nasabah BRI dan melihat karakteristik yang dominan pada tiap kelompok yang terbentuk, serta analisis variansi dan perbandingan ganda untuk melihat hubungan antara variabel demografis dengan variabel yang merupakan faktor perendorong nasabah untuk menabung. Dari hasil analisis, akan diperoleh 2 kelompok. kelompok 1 yaitu kelompok nasabah yang memilih BRI sebagai tempat menabung karena faktor pelayanan dan keamanan, fasilitas serta faktor lokasi, beranggotakan 76 nasabah. Dan kelompok 2 yaitu kelompok nasabah yang memilih BRI sebagai tempat menabung karena faktor fasilitas dan pelayanan, beranggotakan 124.*

**Kata-kata Kunci : Nasabah BRI, Analisis Kelompok Hierarki Metode Ward's, Analisis Kelompok Non-hierarki**

## **THE SEGMENTATION OF CUSTOMERS**

### **BASED ON MOTIVATION TO SAVE**

(The study case at BRI Branch Cik Ditiro Jogjakarta)

By : ASTUTI

Consultant : Jaka Nugraha, M.Si.

### **ABSTRACT**

*The observation is done at BRI branch of Cik Ditiro Jogjakarta by the purpose to group the customers according to customers motivation for saving, then to describe of each formed group. This study use primer data, it is a data which is got directly from the source (customers), the population are all of customers of BRI branch Cik Ditiro Jogjakarta. Customers is someone who has saving at BRI and also has ATM card. In this study there are two variables, they are qualitative variable (age, education, gender, job, income, output and the settlement as a demographic factor) and quantitative variables (factor assumed influence to customers motivation for saving). To analyze the group, the samples taken are 249 customers. The statistic analyze use is hierarchy group analysis with Ward's method to determine the number of group which will be formed, non hierarchy analysis (K-means) to group BRI customers and find the dominant characteristic in each group formed and also variant analysis double comparison to find the relationship between demographic variable as the motivator factor for customers for saving. From the analysis result will be found two groups. The first group is customers group that choose BRI as a place to save because of safe and service factor, facility and location factor. This group consists 76 customers. The second group is customers group who choose BRI as a place to save because of facility and service factor. This group consists 124 customers.*

**The key word : BRI Customers, Hierarchy Group Analysis, Ward's Method,  
Non Hierarchi Group Analysis**

## **LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

### **SEGMENTASI NASABAH BERDASARKAN MOTIVASI UNTUK MENABUNG**

(Studi Kasus pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Cik Ditiro Jogjakarta)



Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Jaka Nugraha M.Si)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa dalam waktu mendatang kompetisi global pada beberapa bisnis menyebabkan semua perusahaan baik yang bergerak dibidang barang ataupun jasa berusaha memikirkan dan mencari cara yang harus ditempuh guna menarik minat para konsumen atau mempertahankan pelanggan sehingga produk yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut dapat diterima dan akan terus berkembang. Setiap perusahaan khususnya Bank, selalu berusaha untuk mencapai target yang mereka tuju yaitu menarik nasabah sebanyak-banyaknya dengan selalu memperhatikan dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin dapat menarik minat nasabah menabung di Bank tersebut. Perilaku nasabah perlu mendapat perhatian khusus karena hal tersebut sangat bermanfaat bagi perkembangan produk berupa pelayanan jasa dan penentuan strategi pemasaran kedepan

Seseorang memilih bank sebagai tempat untuk menabung ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu: pertama, faktor kenyamanan dan keamanan, ukuran kenyamanan ini tercermin dari kualitas layanan, serta produk dan jasa keuangan yang inovatif sesuai dengan kebutuhan dan preferensi nasabah, untuk faktor keamanan, citra dan kredibilitas yang baik merupakan faktor penjamin rasa tenang dan aman para nasabah. Kedua, faktor lokasi, sebuah bank yang dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja nasabah tentu lebih disukai dari pada yang jauh,

disini terkait dengan masalah efisiensi baik dari segi waktu ataupun biaya. Kedekatan bank tidak harus direpresentasikan oleh keberadaan kantor layanan saja, namun juga oleh anjungan tunai mandiri (ATM). Ketiga, faktor produk dan layanan. Keempat, faktor suku bunga dan biaya, bank yang menawarkan bebas biaya layanan (*free service charge*) serta suku bunga yang relatif menarik akan lebih disukai oleh nasabah, namun untuk para nasabah kelas menengah keatas faktor suku bunga dan biaya bukan merupakan faktor perendorong bagi mereka memilih bank sebagai tempat menabung, mereka lebih mempertimbangkan dari segi kemampuan bank dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. (Kiryanto,R, 2003).

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan salah satu industri perbankan di tanah air yang terus berupaya mengembangkan, menghadirkan dan mendukung upaya-upaya penciptaan produk maupun layanan baru yang sesuai dengan keinginan dari para nasabah. Dari sikap nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang cukup bervariasi terhadap palayanan yang diberikan pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) cukup menyulitkan manajer untuk mencapai kualitas yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah.

Jasa merupakan produk suatu bank yang diberikan kepada nasabahnya. Kualitas dari suatu jasa dianggap suatu hal terpenting yang menjadi tolak ukur guna menentukan apakah jasa tersebut dapat dipercaya oleh nasabah sebagai jasa yang baik dan berkualitas serta sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Syarat yang harus terpenuhi oleh suatu bank agar dapat sukses dalam persaingan adalah berusaha menarik dan mempertahankan pelanggan (nasabah). Dengan demikian,

setiap bank harus mampu memahami perilaku atau sikap nasabah.

Pengelompokan atau segmentasi nasabah berdasarkan motivasi nasabah untuk menabung pada suatu bank sangat membantu pihak manajemen atau bank guna mengetahui karakteristik sekelompok nasabah terhadap produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka penulis mengadakan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut. Adapun metode yang akan digunakan dalam segmentasi nasabah adalah Analisis Kelompok (*Cluster Analysis*).

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan segmen-segmen nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan motivasi nasabah untuk menabung?
2. Bagaimana mendeskripsikan masing-masing kelompok yang terbentuk?
3. Apakah variabel-variabel yang merupakan karakteristik nasabah berdasarkan faktor demografis berpengaruh terhadap variabel-variabel yang merupakan motivasi nasabah untuk menabung di suatu bank?

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada pemecahan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan terhadap nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang beralamat di jalan Cik Ditiro Jogjakarta.
2. Nasabah dalam penelitian ini diartikan sebagai seseorang yang mempunyai tabungan di BRI sekaligus mempunyai kartu ATM BRI.
3. Dalam penelitian ini terdapat 22 variabel awal yang diasumsikan peneliti berpengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung.
4. Data primer yaitu mengenai karakteristik nasabah berdasarkan demografis dan penilaian nasabah terhadap kedua puluh dua variabel awal yang diasumsikan peneliti berpengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung di Bank Rakyat Indonesia (BRI), diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan data pendukung seperti kedua puluh dua variabel awal tersebut diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara serta data-data sekunder dari penelitian-penelitian yang relevan.
5. Analisis dilakukan terhadap olahan data yang diperoleh selama kurun waktu penelitian. Perubahan yang terjadi setelah itu tidak dimasukan dalam analisis.
6. Pengolahan data menggunakan bantuan Program komputer SPSS 11.0

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menentukan segmen-segmen nasabah Bank Rakyat Indonesia yang berdasarkan pada motivasi nasabah untuk menabung di Bank Rakyat Indonesia (BRI).

2. Mengetahui karakteristik masing-masing segmen nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI).
3. Mengetahui variabel-variabel mana yang merupakan karakteristik nasabah berdasarkan faktor demografis yang berpengaruh terhadap variabel-variabel yang merupakan motivasi nasabah menabung di suatu bank.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penulisan, beberapa manfaat yang dapat diperoleh baik bagi penulis maupun bagi pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI), diantaranya adalah :

1. Untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelompokan dengan lebih konsisten dari suatu permasalahan yang cukup besar.
2. Memberikan informasi tentang karakteristik kelompok-kelompok nasabah Bank Rakyat Indonesia, sehingga pihak bank dapat mengambil suatu kebijakan tertentu yang dapat diterapkan guna mempertahankan eksistensi Bank Rakyat Indonesia didunia bisnis perbankan serta kebijakan yang tepat dalam melakukan strategi pemasaran kedepan.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari V bab, dengan uraian untuk masing-masing bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan

masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dari penelitian yang dilakukan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan uraian singkat mengenai teori-teori yang dipakai untuk memecahkan masalah penelitian, dalam hal ini memuat landasan teori yang berhubungan dengan Validitas dan Reabilitas, Analisis Multivariat khususnya Analisis Kelompok (*Cluster Analysis*), Analisis Variansi Satu Arah (*One Way Anova*) dan Perbandingan Ganda.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian, yang diawali dari pengamatan, pengumpulan data sampai pengolahan data.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil dan analisis dari pengumpulan data yang telah didapat selama penelitian kemudian diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang memuat pernyataan singkat dan jelas yang dijabarkan dari hasil penelitian untuk membuktikan atau menjawab permasalahan. Dan saran yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian yang telah dilakukan serta saran yang ditujukan kepada pihak Bank.

## BAB II

### LANDASAN TEORI



#### 2.1. Validitas dan Reliabilitas

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial adalah masalah cara memperoleh data informasi yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting artinya dikarenakan kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya.

Suatu alat ukur yang baik yaitu yang mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya. Kriteria suatu alat ukur dikatakan baik jika reliabel dan valid. Sifat reliabel dan valid diperhatikan oleh tingginya reabilitas dan validitas hasil ukur suatu tes.

##### 2.1.1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2003).

Adapun langkah-langkah pokok dalam analisis kesahihan (validitas) butir adalah : (Hadi, 1991)

- 1). Menghitung skor faktor dari jumlah skor semua butir dalam faktor.
- 2). Menghitung korelasi *product moment* antar skor butir (X) dengan skor faktor (Y). Rumus korelasi *product moment* yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right) \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2 \right\}} \sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n Y_i \right)^2 \right\}}} \quad \dots \dots \dots \quad (2-1)$$

dimana :

$r_{xy}$  : Korelasi *product moment*

n : Jumlah subyek (responden)

X : Skor butir

Y : Skor faktor

- 3). Menghitung korelasi bagian total, yaitu mengoreksi korelasi *product moment*  $r_{xy}$  menjadi korelasi bagian total  $r_{pq}$ .

Korelasi ini diperlukan karena korelasi product momen antara skor butir sebagai skor bagian dengan skor faktor sebagai skor total dari semua skor butir akan menghasilkan korelasi yang terlalu tinggi. Hal ini disebabkan karena dalam variansi skor faktor sebagai skor total atau skor komposit selalu terdapat variansi skor butir sebagai skor bagian. Pada prinsipnya semua korelasi antara skor bagian dengan skor totalnya seperti antar skor butir dengan skor faktor yang sedang dikerjakan harus dikoreksi menjadi korelasi bagian total. Adapun rumus untuk mengoreksikan korelasi *product moment* menjadi korelasi bagian total adalah :

$$r_{pq} = \frac{(r_{xy})(SBy) - (SBx)}{\sqrt{[(SBx^2) + (SBy^2) - 2(r_{xy})(SBx)(SBy)]}} \quad \dots \dots \dots \quad (2-2)$$

dimana :

$r_{pq}$  : koefisien korelasi bagian total

$r_{xy}$  : koefisien korelasi *product moment*

SBy : Simpangan baku skor faktor

SBx : Simpangan baku skor butir

Simpangan baku diperoleh dengan rumus :

$$SB = \sqrt{JK / (n - 1)} \quad \dots \dots \dots \quad (2-3)$$

dimana :

SB : Simpangan baku

JK : jumlah kuadrat

$$JKx = \sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2}{n} \quad \dots \dots \dots \quad (2-4)$$

#### 4). Menguji taraf signifikansi korelasi bagian total.

Yaitu menguji signifikansi  $r_{pq}$ . Derajat bebas (db) yang digunakan untuk menguji  $r_{pq}$  ini adalah  $n - 2$ .

#### 5). Menyimpulkan apakah butir-butir dapat dikatakan valid atau tidak.

Ada dua kaidah yang digunakan untuk menguji apakah butir-butir dikatakan valid, suatu butir dikatakan valid jika memenuhi kaidah berikut :

- a. Korelasi antara butir dengan faktor  $r_{pq}$  adalah positif.
- b. Peluang ralat p dari korelasi tersebut maksimum 5%.

Apabila pengujian Validitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan *software* SPSS 11.0. Maka langkah-langkah dalam menguji validitas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

$H_1$  : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

2. Menentukan Nilai  $r$  tabel

Nilai  $r$  tabel diperoleh dari tabel  $r$  dengan tingkat signifikan 5% dan  $db$  (derajat bebas)nya mengikuti rumus  $n - 2$  dimana  $n$  adalah banyaknya sampel (responden). Nilai ini yang kemudian akan dibandingkan dengan  $r$  hasil.

3. Mencari  $r$  hasil

$r$  hasil untuk setiap item pertanyaan dapat dilihat pada nilai korelasi total tiap item (*Corrected Item Total Correlation*) dari output SPSS 11.0

4. Mengambil Keputusan

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- $H_0$  ditolak jika  $r$  hasil positif dan  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut telah valid
- $H_0$  gagal ditolak jika  $r$  hasil tidak positif dan  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid

### 2.1.2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas

mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keandalan, keajegan, kestabilan dan konsistensi, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2003).

Pada dasarnya ada dua cara yang dapat ditempuh untuk menguji tingkat reliabilitas suatu instrumen, yaitu melalui ukur ulang (*Repeated Measures*) dan melalui ukur sekali (*One-Shot*). Yang dimaksud dengan ukur ulang adalah melakukan pengukuran lebih dari satu kali dalam jarak waktu tertentu, dan membandingkan hasil pengukuran pertama dengan hasil pengukuran kedua, ketiga dan seterusnya apakah konsisten atau tidak. Sedangkan yang dimaksud dengan ukur sekali adalah pengukuran hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain (Santoso, 2002).

Teknik uji keandalan (*reliabilitas*) yang sering digunakan adalah teknik sekali ukur. Adapun beberapa teknik sekali ukur yaitu : teknik genap, teknik belah-tengah, teknik belah rampang, teknik kuder-Richardson, teknik Alpha Cronbach dan teknik Hoyt.

Apabila pengujian Reliabilitas dilakukan dengan bantuan komputer yaitu menggunakan *software* SPSS 11.0. Maka langkah-langkah dalam menguji reliabilitas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Skor butir berkorelasi positif dengan komposit faktornya

$H_1$  : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit faktor

## 2. Menentukan Nilai $r$ tabel

Nilai  $r$  tabel diperoleh dari tabel  $r$  dengan tingkat signifikan 5% dan db (derajat bebas)nya mengikuti rumus  $n - 2$  dimana n adalah banyaknya sampel (responden). Nilai ini yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai alpha.

## 3. Mencari $r$ hasil

$r$  hasil adalah angka alpha (terletak di akhir output SPSS 11.0)

## 4. Mengambil Keputusan

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut telah reliabel
- Jika  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel

## 2.2. Analisis Kelompok (*Cluster Analysis*)

Analisis kelompok merupakan salah satu metode yang digunakan untuk memisahkan atau mengelompokkan komponen-komponen data ke dalam beberapa kelompok tertentu (Dillon, 1984). Analisis kelompok merupakan teknik pengelompokan yang sederhana, dikarenakan tidak adanya asumsi yang dibuat mengenai jumlah kelompok/struktur kelompok (Johnson, 1966). Prinsip utamanya adalah mengestimasi struktur kemiripan diantara data atau mencari bentuk pola tertentu di dalam sampel data tanpa mengangkat apriori hipotesis matematis. Sehingga analisis kelompok merupakan sebuah teknik pengelompokan data atau sebuah teknik klasifikasi.

Tujuan analisis kelompok adalah untuk mengidentifikasi sekelompok obyek yang mempunyai kemiripan karakteristik tertentu yang dapat dipisahkan dengan kelompok obyek lainnya. Sehingga obyek yang berada dalam kelompok yang sama relatif lebih homogen daripada obyek yang berada pada kelompok yang berbeda. Jumlah kelompok yang dapat diidentifikasi tergantung pada banyak dan variasi data obyek. Tujuan dari pengelompokan sekumpulan data obyek ke dalam beberapa kelompok yang mempunyai karakteristik tertentu dan dapat dibedakan satu sama lainnya adalah untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Suatu kelompok dapat dikatakan baik apabila mempunyai ciri-ciri seperti berikut:

1. Mempunyai kemiripan (*homogenitas*) yang tinggi antar anggota dalam satu kelompok (*within cluster*).
2. Mempunyai perbedaan (*heterogenitas*) yang tinggi antar kelompok yang satu dengan kelompok lainnya (*between cluster*).

Analisis kelompok termasuk dalam Analisis Interindependensi, dimana semua variabel saling berhubungan satu dengan yang lain, sehingga tidak ada variabel dependen ataupun variabel independen, maka tidak ada sebuah model sesungguhnya (*definitif*) untuk analisis kelompok (Santoso, 2002).

### **2.2.1. Metode Analisis Kelompok**

Terdapat dua metode yang dapat dilgunakan untuk melakukan analisis kelompok, kedua metode tersebut adalah :

### 1. Metode Hierarki

Metode ini memulai pengelompokan dengan dua atau lebih obyek yang mempunyai kesamaan paling dekat. Kemudian proses diteruskan ke objek lain yang mempunyai kedekatan kedua. Demikian seterusnya sehingga kelompok akan membentuk semacam ‘pohon’ di mana ada hierarki (tingkatan) yang jelas antar objek, dari yang paling mirip sampai yang paling tidak mirip. Secara logika semua objek pada akhirnya hanya akan membentuk sebuah kelompok. *Dendogram* biasanya digunakan untuk membantu menjelaskan proses hierarki tersebut.

### 2. Metode Non Hierarki

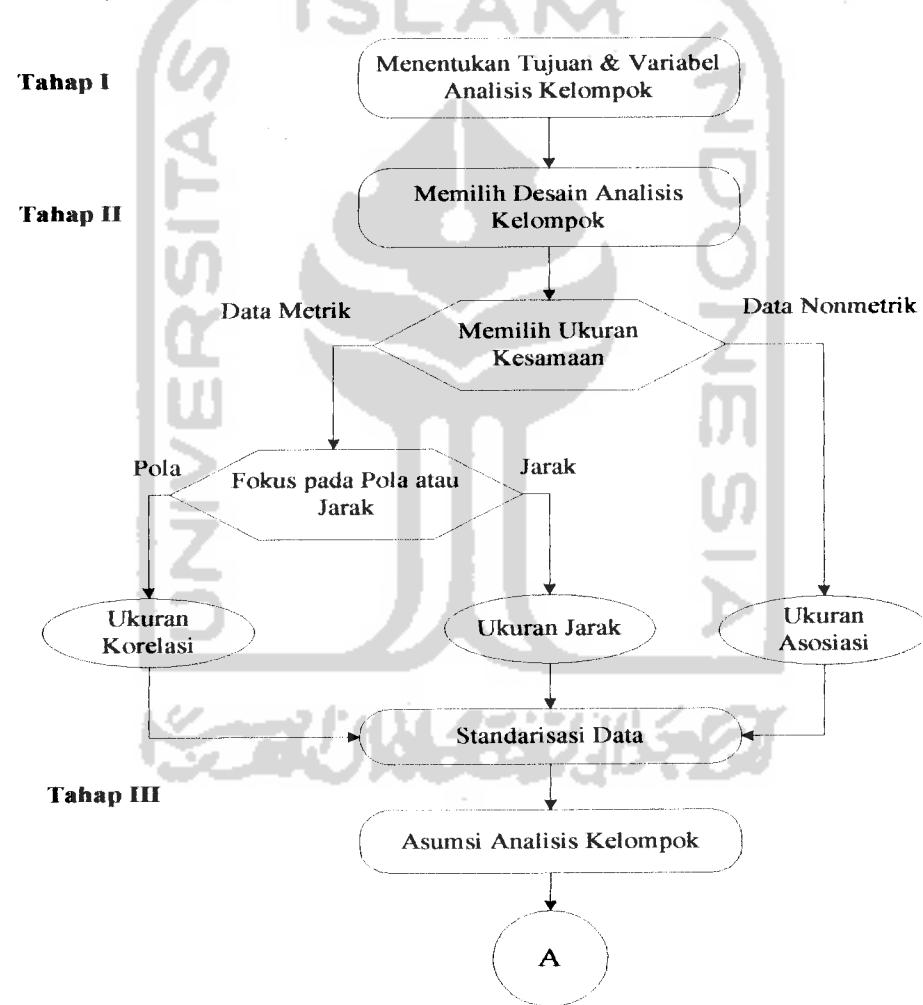
Berbeda dengan metode hierarki, metode ini justru dimulai dengan menentukan terlebih dahulu jumlah kelompok yang diinginkan. Setelah jumlah kelompok diketahui, baru proses pengelompokan dilakukan tanpa mengikuti proses hierarki. Metode ini biasa disebut dengan K-Means Cluster.

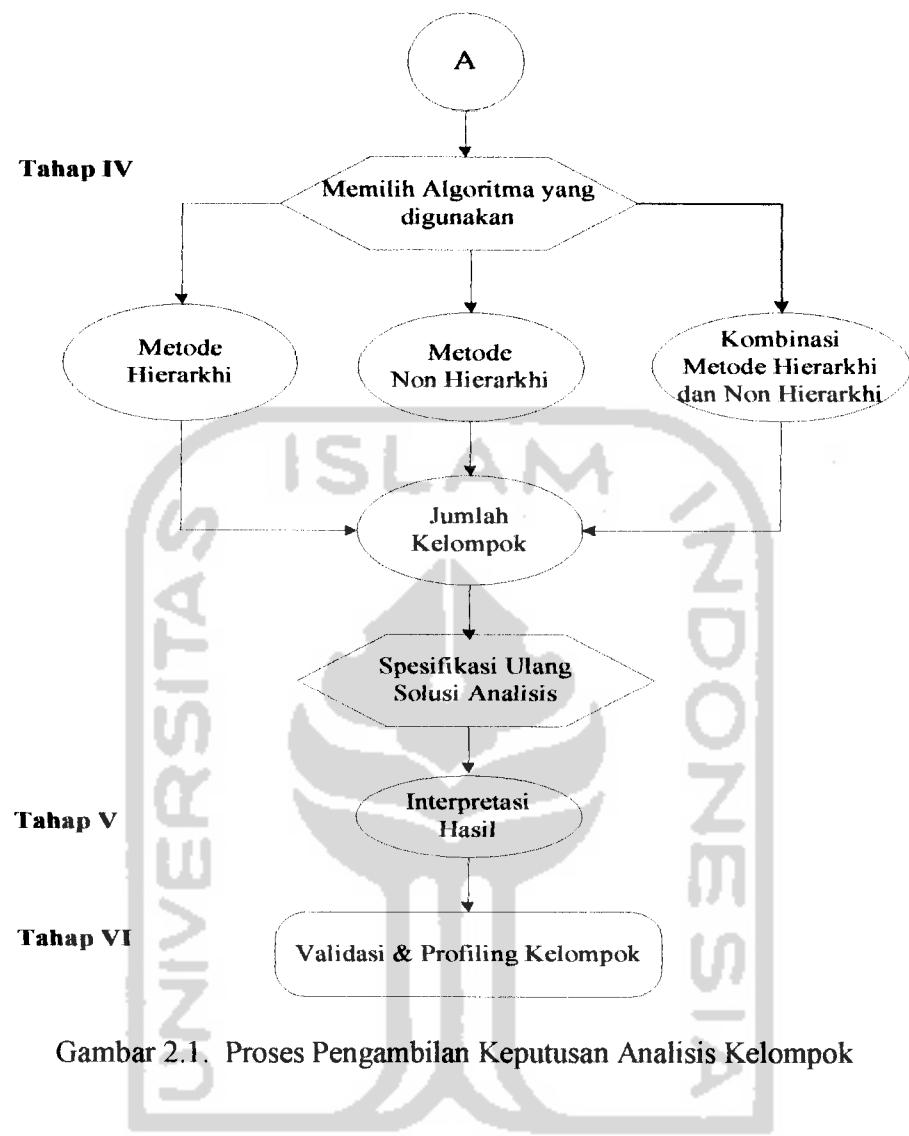
#### 2.2.2. Proses Analisis Kelompok

Proses analisis Kelompok pada dasarnya dapat dipandang dari enam tahapan analisis. Mulai dengan menentukan tujuan penelitian, menentukan desain analisis kelompok yang cocok untuk membagi sekumpulan data atau obyek kedalam kelas-kelas, mengecek asumsi analisis kelompok, menentukan algoritma pengelompokan, menginterpretasikan kelompok yang terbentuk dan validasi hasil analisis kelompok. Proses partisi pada dasarnya adalah menentukan bagaimana kelompok-kelompok itu seharusnya dibangun. Proses interpretasi meliputi bagaimana mengetahui karakteristik dari masing-masing kelompok dan memberi

nama atau label, yang mencirikan sifat-sifat kelompok tersebut. Pada proses akhir perlu dilakukan validasi kelompok-kelompok yang terbentuk (melihat stabilitas dan kemampuan menggambarkan keadaan populasi secara umum).

Tahapan analisis kelompok tersebut dapat dilihat pada gambar 2.1. Diagram proses pengambilan keputusan dalam analisis kelompok dibawah ini, berikut penjelasan tahapan dalam analisis kelompok tersebut secara detail (Hair,1995).





Gambar 2.1. Proses Pengambilan Keputusan Analisis Kelompok

### 2.2.3. Tahap I. Menentukan Tujuan dan Variabel Analisis Kelompok

#### 2.2.3.1. Tujuan Analisis Kelompok

Tujuan utama dalam analisis kelompok adalah membagi sekumpulan obyek menjadi beberapa kelompok berdasarkan ukuran kemiripan antar obyek yang digunakan dilihat dari karakteristik-karakteristik yang digunakan (variabel kelompok).

#### **2.2.4.1. Pengukuran Kesamaan**

Sesuai prinsip dasar analisis kelompok yang mengelompokkan obyek yang mempunyai kemiripan, maka proses pertama dalam analisis kelompok adalah mengukur seberapa jauh ada kesamaan antar obyek. Ada tiga metode yang dapat digunakan, yaitu :

1. Mengukur korelasi antar sepasang obyek pada beberapa variabel.
2. Mengukur jarak (*distance*) antara dua obyek.
3. Mengukur asosiasi antar obyek.

Ukuran korelasi dan jarak digunakan jika data adalah metrik, sedangkan ukuran asosiasi digunakan pada data non metrik. Data metrik adalah data yang mempunyai skala interval atau rasio, sedangkan data non metrik adalah data yang mempunyai skala nominal atau ordinal.

##### **2.2.4.1.1. Ukuran Kesamaan Berdasarkan Jarak (*distance*)**

Prinsip dari pengelompokan obyek adalah mendapatkan ukuran yang dapat menerangkan keserupaan atau pendekatan antar obyek. Ukuran kesamaan untuk data metrik yang sering digunakan adalah ukuran kesamaan berdasarkan jarak. Perhitungan jarak antar obyek dengan menggunakan rumus kuadrat euclidien, yaitu :

$$d_{ij}^2 = \sum_{k=1}^p (x_{ik} - x_{jk})^2 \quad \dots \dots \dots \quad (2-5)$$

dimana :

$d_{ij}$  = Jarak antara subyek i dan j

$x_{ik}$  = Nilai variabel k untuk subyek i

$x_{jk}$  = Nilai variabel k untuk subyek j

p = Jumlah variabel yang digunakan

Pemahaman tentang penggunaan rumus kuadrat jarak euclidian pada analisa kluster dijelaskan dengan menggunakan tabel berikut :

Tabel 2.1. Hypothetical Data

Subyek	Variabel	
	Income(\$ thousand)	Education (year)
S1	5	5
S2	6	6
S3	15	14
S4	16	15
S5	25	20
S6	30	19

Sumber : Sharma S (1996)

Berdasarkan tabel 2.1. diatas, dengan menggunakan kuadrat jarak euclidean, jarak antara subyek S1 dan S2 adalah :

$$d_{12}^2 = (5 - 6)^2 + (5 - 6)^2 = 2$$

Cara yang sama dapat dilakukan dalam perhitungan subyek-subyek lainnya. Jarak antar subyek secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2. Matrik Kesamaan

	S1	S2	S3	S4	S5	S6
S1	0	2	181	221	625	821
S2	2	0	145	181	557	745
S3	181	145	0	2	136	250
S4	221	181	2	0	106	212
S5	625	557	136	106	0	26
S6	821	745	250	212	26	0

Sumber: Sharma S (1996)

Pada tabel diketahui bahwa jarak subyek S1 dan S2 mempunyai jarak yang paling kecil. Hal ini menunjukkan kedekatan atau kesamaan variabel antara

subyek S1 dan S2. Oleh karena itu subyek S1 dan S2 dikelompokkan kedalam satu kluster, sehingga kluster yang terbentuk dapat dilihat pada tabel berikut. :

Tabel 2.3. Data untuk Lima Kluster

Kluster	Anggota Kluster
1	S1 dan S2
2	S3
3	S4
4	S5
5	S6

Sumber : Sharma S (1996)

#### 2.2.4.1.2. Standardisasi Data

Standardisasi data merupakan proses konversi dari data mentah menjadi data dengan mean nol dan variansi satu. Standardisasi mereduksi bias akibat perbedaan skala dari beberapa atribut atau variabel dalam analisis kelompok. Misalnya, variabel penghasilan mempunyai satuan juta, sedangkan usia seseorang mempunyai satuan puluhan, maka perbedaan yang mencolok ini akan membuat perhitungan *distance* dan lainnya menjadi tidak valid.

Standardisasi dapat dirumuskan :

$$Z_{ij} = \frac{X_{ij} - \bar{X}_j}{S_j} \quad \dots \dots \dots \quad (2-6)$$

dimana :

$Z_{ij}$  adalah nilai standardisasi untuk obyek ke-i pada variabel ke-j

$$\bar{X}_j = \left[ \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_{ij} \right] \quad \dots \dots \dots \quad (2-7)$$

$$S_j^2 = \left( \frac{1}{n} \right) \sum_{i=1}^n (X_{ij} - \bar{X}_j)^2 \quad \dots \dots \dots \quad (2-8)$$

Dengan : i = 1, 2, ..., n = jumlah obyek masing-masing variabel

j = 1, 2, ..., p = jumlah variabel

### **2.2.5. Tahap III. Asumsi Analisis Kelompok**

Asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis kelompok adalah :

1. Sampel yang diambil benar-benar bisa mewakili populasi (*representatif*).

Peneliti biasanya mengambil sampel untuk memperoleh struktur kelompok yang diharapkan mewakili struktur populasinya. Peneliti harus memastikan bahwa sampel yang diperoleh tersebut sudah cukup mewakili populasi. Oleh karena itu diusahakan untuk menjamin bahwa sampel cukup mewakili dan hasilnya dapat digeneralisasi untuk populasi dengan baik.

2. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu peristiwa dimana terjadi korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel kelompok. Multikolinearitas merupakan masalah yang pelik dalam analisis multivariat pada umumnya, karena pengaruhnya yang sangat besar dalam menghasilkan solusi, sehingga mengganggu proses analisis. Namun dalam analisis kelompok efeknya berbeda, yaitu variabel-variabel yang terjadi multikolinearitas secara implisit dibobot lebih besar. Multikolinearitas berlaku sebagai proses pembobotan yang secara nyata pada observasi tetapi mempengaruhi analisis. Karena alasan ini peneliti dianjurkan untuk menguji variabel kelompok mana yang secara substansial menimbulkan multikolinearitas.

### **2.2.6. Tahap IV. Pembentukan Kelompok**

Setelah dilakukan perhitungan dari ukuran similaritas, maka proses pengelompokan siap dimulai. Pada awalnya harus ditentukan terlebih dahulu algoritma yang digunakan untuk pembentukan kelompok, lalu menentukan jumlah kelompok yang akan dibentuk. Langkah diatas mempunyai implikasi, tidak hanya pada hasil (kelompok yang terbentuk), tetapi juga pada interpretasi yang dapat diberikan dari hasil tersebut (Hair, 1995).

Pertanyaan pertama yang harus dijawab pada tahap ini adalah apa yang seharusnya digunakan untuk menempatkan obyek yang mirip kedalam kelompok yang sama. Kriteria yang esensial pada setiap prosedur adalah untuk memaksimalkan perbedaan antar kelompok, dibandingkan variansi di dalam kelompok. Banyak algoritma yang berkembang saat ini, salah satu metode yang biasa digunakan yaitu metode non hierarki (partisi). Metode non hierarki (partisi) membentuk kelompok dengan cara mengoptimalkan kriteria pengelompokan tertentu.

#### **2.2.6.1. Metode Hierarki Ward's**

Metode Ward's yang ditemukan oleh Ward (1963) tidak menghitung jarak antar kelompok atau obyek, namun metode ini membentuk kelompok-kelompok dengan memaksimalkan kehomogenan dalam kelompok. Jumlah kuadrat dalam kelompok digunakan sebagai ukuran kehomogenan. Metode Ward terus mencoba meminimalkan total jumlah kuadrat dalam kelompok. Kelompok-kelompok dibentuk pada masing-masing tahap seolah data telah menjadi solusi analisis

kelompok dan solusi terbaik adalah kombinasi kelompok yang mempunyai jumlah kuadrat dalam kelompok terkecil. Jumlah kuadrat dalam kelompok (jarak kuadrat Euclidean masing-masing obyek terhadap mean kelompok yang memuat obyek tersebut) yang diminimalkan sering disebut *Error Sum of Square* (ESS).

Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ESS} = \sum_{k=1}^k \left[ \sum_{i=1}^{nk} \sum_{j=1}^p X_{ijk}^2 - \frac{1}{nk} \sum_{j=1}^p \left( \sum_{i=1}^{nk} X_{ijk} \right)^2 \right] \dots \dots \dots \quad (2-9)$$

dimana :

$k = 1, 2, \dots$  k adalah banyaknya kelompok yang terbentuk

$i = 1, 2, \dots, nk$  dengan  $nk$  adalah banyaknya obyek pada kelompok ke-k

$j = 1, 2, \dots, p$  dengan  $p$  adalah banyaknya variabel kelompok

Contoh :

Dengan menggunakan tabel 2.4., analisis kelompok akan mengelompokan keenam obyek tersebut menjadi beberapa kelompok.

Tabel 2.4. Data Pendapatan dan Pendidikan

Obyek	Pendapatan (ribuan)	Pendidikan (tahun)
A	5	5
B	6	6
C	15	14
D	16	15
E	25	20
F	30	19

Sumber : Sharma. S, 1996

Langkah Penyelesaian :

1. Penentuan Solusi Lima Kelompok

Kelompok Solusi	Anggota Kelompok					ESS
	1	2	3	4	5	
1	<b>AB</b>	<b>C</b>	<b>D</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>1.0</b>
2	AC	B	D	E	F	90.5
3	AD	B	C	E	F	110.5
4	AE	B	C	D	F	312.5
5	AF	B	C	D	F	410.5
6	BC	A	D	E	F	72.5
7	BD	A	C	E	F	90.5
8	BE	A	C	D	F	278.5
9	BF	A	C	D	E	327.5
10	CD	A	B	E	F	1.0
11	CE	A	B	D	F	68.0
12	CF	A	B	D	E	125.0
13	DE	A	B	C	F	53.0
14	DF	A	B	C	E	106.0
15	EF	A	B	C	D	13.0

ESS untuk solusi nomor 1 :

$$\text{ESS} = (5 - 5.5)^2 + (6 - 5.5)^2 + (5 - 5.5)^2 + (6 - 5.5)^2 + 0 + 0 + 0 + 0 = 1.0$$

Karena nomor 1 memiliki ESS yang paling kecil, sehingga solusi lima kelompok yaitu (AB) (C) (D) (E) (F).

Jika ingin dilanjutkan mencari empat solusi, maka AB dipandang sebagai satu obyek tersendiri.

2. Penentuan Solusi Empat Kelompok

Kelompok Solusi	Anggota Kelompok				ESS
	1	2	3	4	
1	ABC	D	E	F	109.330
2	ABD	C	E	F	134.667
3	ABE	C	D	F	394.667
4	ABF	C	D	F	522.667
<b>5</b>	<b>AB</b>	<b>CD</b>	<b>E</b>	<b>F</b>	<b>2.000</b>
6	AB	CE	D	F	69.000
7	AB	CF	D	E	126.000
8	AB	DE	C	F	54.000
9	AB	DF	C	E	107.000
10	AB	EF	C	D	14.000

### 3. Penentuan Solusi Tiga Kelompok

Kelompok Solusi	Anggota Kelompok			ESS
	1	2	3	
1	ABCD	E	F	183.00
2	ABE	CD	F	395.67
3	ABF	CD	E	523.67
4	CDE	AB	F	82.33
5	CDF	AB	E	154.67
<b>6</b>	<b>AB</b>	<b>CD</b>	<b>EF</b>	<b>15.00</b>

### 4. Penentuan Solusi Dua Kelompok

Kelompok Solusi	Anggota Kelompok		ESS
	1	2	
1	ABCD	EF	196
2	ABEF	CD	695
<b>3</b>	<b>AB</b>	<b>CDEF</b>	<b>184</b>

5. Pada langkah terakhir kelompok (AB) bergabung dengan (CDEF) sehingga terbentuk kelompok tunggal.

#### 2.2.6.2. Metode Non Hierarki K-Means

Dalam metode non hierarki diasumsikan bahwa jumlah kelompok akhir yang dibentuk sudah diketahui atau sudah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam metode ini data ditentukan untuk dipartisi menjadi  $k$  partisi, masing-masing mempresentasikan kelompok dengan memperhatikan mean setiap kelompok. Selain itu metode non hierarki memungkinkan obyek atau individu yang telah bergabung dalam kelompok tertentu ditarik kembali digabungkan kedalam kelompok yang lain. Metode K-means ini didasarkan pada upaya untuk mengoptimalkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Secara umum tahapan dasar metode non hierarki adalah sebagai berikut:

- 1). Dipilih  $k$  kelompok awal dengan  $k$  adalah jumlah kelompok yang akan dibentuk pada akhir prosedur.
- 2). Masing-masing obyek disusun kedalam kelompok yang paling dekat atau mirip.
- 3). Masing-masing obyek disusun kembali kesalah satu kelompok yang lebih dekat menurut aturan penghentian (*stopping rule*) yang telah ditentukan.
- 4). Jika dipandang sudah cukup memenuhi kriteria awal maka proses dihentikan, namun jika belum maka dilanjutkan kembali ke langkah 2.

Metode K-means menempatkan setiap obyek kedalam kelompok dengan mean terdekat. Apabila ada sebuah obyek yang berubah kelompoknya maka pusat dari keduanya, yaitu dari kelompok yang lama dan baru dihitung kembali. Dalam mempartisi obyek-obyek tersebut kedalam kelompok awal dapat dilakukan secara random atau dengan menghitung terlebih dahulu.

$$\frac{K [sum(i) - Min]}{(Max - Min) + 1} \dots \dots \dots \quad (2-10)$$

dimana:

$K$  adalah jumlah kelompok yang diinginkan

$sum(i)$  adalah jumlah elemen-elemen baris dari obyek ke- $i$

$Max$  adalah nilai maksimum dari  $sum(i)$

$Min$  adalah nilai minimum dari  $sum(i)$

Nilai yang diperoleh dijadikan landasan dalam memasukan obyek kedalam salah satu kelompok, yaitu untuk obyek yang nilainya hampir sama dimasukkan

kedalam kelompok yang sama, dan obyek yang nilainya relatif berbeda dimasukkan kedalam kelompok yang berbeda.

Misalnya banyaknya obyek yang akan dikelompokkan sebanyak  $n$  dengan masing-masing  $p$  pengukuran. Dimisalkan  $X(i,j)$  menyatakan nilai pengamatan untuk obyek ke- $i$  dan variabel ke- $j$ , dimana  $i = 1, 2, \dots, n$  dan  $j = 1, 2, \dots, p$ . Pengukuran similaritas dilakukan dengan menggunakan jarak euclidian.[5] Selanjutnya  $P(n,K)$  adalah partisi yang dihasilkan oleh masing-masing obyek dari sejumlah  $n$  obyek yang dialokasikan dalam sebuah kelompok dari kelompok 1, 2, ...,  $K$ . Rata-rata dari variabel ke- $j$  dalam kelompok ke- $l$  dinyatakan dengan  $\bar{X}(l,j)$  dan jumlah obyek dalam kelompok ke- $l$  dinyatakan dengan  $n(l)$ . Dengan notasi ini maka jarak antara obyek ke- $i$  dengan kelompok ke- $l$  :

$$D(i,l) = \left( \sum_{j=1}^p [X(i,j) - \bar{X}(l,j)]^2 \right)^{1/2} \quad \dots \dots \dots \quad (2-11)$$

dimana :

$D(i,l)$  = jarak antara obyek ke- $i$  dengan kelompok ke- $l$

$X(i,j)$  = nilai pengamatan untuk obyek ke- $i$  variabel ke- $j$

$\bar{X}(l,j)$  = rata-rata dari variabel ke- $j$  dalam kelompok ke- $l$

$i = 1, 2, \dots, n$  ;  $n$  adalah banyaknya obyek yang akan dikelompokkan

$j = 1, 2, \dots, p$  ;  $p$  adalah banyaknya variabel

dan didefinisikan pula bahwa

$$E[P(n,K)] = \sum_{i=1}^n D[i, l(i)]^2 \quad \dots \dots \dots \quad (2-12)$$

dimana :

$E[p(n, K)]$  adalah komponen kesalahan dalam partisi  
 $D[i, l(i)]^2$  adalah jarak euclidian antara obyek ke-i dengan rata-rata  
 kelompok dari kelompok yang mengandung obyek tersebut.

Prosedur pengelompokan dilakukan dengan mencari suatu partisi yang komponen kesalahan paling kecil, yaitu dengan memindahkan obyek-obyek dari satu kelompok ke kelompok lainnya sampai dihasilkan penurunan error. Untuk menunjukkan bahwa kesalahan suatu obyek yang masuk dalam suatu kelompok tertentu adalah yang paling kecil jika dibandingkan dengan kelompok lain digunakan rumus :

$$R_{l(i), l} = \frac{n(l)D(i, l)^2}{n(l)+1} - \frac{n(l(i))D(i, l(i))^2}{n(l(i))-1} \quad \dots \dots \dots \quad (2-13)$$

dimana :

$R_{l(i), l}$  = besarnya kesalahan yang diakibatkan oleh perubahan posisi obyek i,  
 dari kelompok lama ( $l(i)$ ), ke kelompok baru ( $l$ ).

$n(l)$  adalah jumlah obyek dalam kelompok ke- $l$

$l(i)$  adalah kelompok yang mengandung obyek ke-i

Proses ini dilakukan sampai tidak ada lagi perubahan atau perpindahan elemen kelompok, sehingga solusi dari mean kelompok akhir didapatkan.

Contoh Kasus :

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman tentang algoritma dari metode K-means, digunakan data pada tabel 2.5. dibawah ini.

Tabel 2.5. Tiga Nutrisi Dalam Enam jenis Ikan

Jenis Ikan	Energi	Lemak	kalsium	Sum(i)
Mackerel ( $X_1$ )	5	9	20	34
Pearch ( $X_2$ )	6	11	2	19
Salmon ( $X_3$ )	4	5	20	29
Sardines ( $X_4$ )	6	9	46	61
Tuna ( $X_5$ )	5	7	1	13
Shrimp ( $X_6$ )	3	1	12	16

Sumber : Dillon and Goldstein (1984)

Misalkan i menunjukkan obyek dan j menunjukkan variabel. Dari tabel 2.5. diatas diketahui bahwa  $1 \leq i \leq 6$  dan  $1 \leq j \leq 3$ . Langkah-langkah pengelompokan :

- Langkah 1 : Menghitung Sum(i)

Sum(i) sebagai jumlah nilai seluruh variabel dari masing-masing obyek seperti yang tercantum pada tabel 2.5. diatas. Selanjutnya dilakukan pengelompokan awal dengan menggunakan persamaan (2-10). Misalkan ditentukan K banyaknya kelompok yang inginkan,  $K = 3$  dan hasil perhitungan untuk obyek ke-i dinotasikan dengan  $N_i$ . Berdasarkan tabel 2.5., nilai Max = 61 dan nilai Min = 13. Hasil perhitungan untuk masing-masing obyek adalah :

$$N_1 = \frac{3(34-13)}{(61-13)+1} = \frac{3 \times 21}{48+1} = \frac{9}{7} = 1.29$$

$$N_2 = \frac{3(19-13)}{(61-13)+1} = \frac{3 \times 6}{48+1} = \frac{18}{49} = 0.37$$

$$N_3 = \frac{3(29-13)}{(61-13)+1} = \frac{3 \times 16}{48+1} = \frac{48}{49} = 0.98$$

$$N_4 = \frac{3(61-13)}{(61-13)+1} = \frac{3 \times 48}{48+1} = \frac{144}{49} = 2.94$$

$$N_5 = \frac{3(13-13)}{(61-13)+1} = \frac{3 \times 0}{48+1} = 0.00$$

$$N_6 = \frac{3(16-13)}{(61-13)+1} = \frac{3 \times 3}{48+1} = \frac{9}{49} = 0.18$$

Sehingga hasil pengelompokan I adalah :

Kelompok I :  $X_2, X_5, X_6$

Kelompok II :  $X_1, X_3$

Kelompok III :  $X_4$

- Langkah 2 : Menghitung Pusat Kelompok  $\bar{X}(l, j)$

Untuk masing-masing kelompok dihitung rata-rata dari setiap variabel.

Sebagai contoh, untuk kelompok I :

$$\bar{X}(1,1) = \frac{6+5+3}{3} = \frac{14}{3}$$

$$\bar{X}(1,2) = \frac{11+7+1}{3} = \frac{19}{3}$$

Untuk kelompok II :

$$\bar{X}(2,1) = \frac{5+4}{2} = \frac{9}{2}$$

Hasil perhitungan untuk ketiga kelompok ditunjukkan pada tabel 2.6. berikut :

Tabel 2.6. Pusat Kelompok Awal

Kelompok	Energi	Lemak	Kalsium
I	14/3	19/3	5
II	9/2	7	20
III	6	9	46

- Langkah 3 : Menghitung Jarak antara Obyek ke Pusat Kelompok.

Contoh perhitungan untuk obyek  $X_3$  adalah sebagai berikut :

Jarak  $X_3$  ke kelompok I :

$$D^2(3,1) = [4 - 14/3]^2 + [5 - 19/3]^2 + [20 - 5]^2 = 227.22$$

Jarak  $X_3$  ke kelompok II :

$$D^2(3,2) = [4 - 9/2]^2 + [5 - 7]^2 + [20 - 20]^2 = 4.25$$

Jarak  $X_3$  ke kelompok III :

$$D^2(3,3) = [4 - 6]^2 + [5 - 9]^2 + [20 - 46]^2 = 696$$

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.7. berikut :

Tabel 2.7. Jarak Masing-masing Obyek ke Pusat Kelompok

	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
$X_1$	232.22	<b>4.25</b>	677.00
$X_2$	<b>32.56</b>	342.25	1940.00
$X_3$	227.22	<b>4.25</b>	696.00
$X_4$	1689.89	682.25	<b>0.00</b>
$X_5$	<b>16.56</b>	361.50	2030.00
$X_6$	<b>80.21</b>	102.25	1229.00

Angka yang dicetak tebal menunjukkan kelompok yang memuat obyek yang bersangkutan. Misalnya **4.25** menunjukan bahwa  $X_3$  berada dalam kelompok II dan berjarak 4.25 dari pusat kelompok II tersebut.

Kemudian dengan menggunakan persamaan (2-12) dicari kesalahan partisinya.

$$\begin{aligned}
 E(p(6,3)) &= D^2(1,2) + D^2(2,1) + D^2(3,2) + D^2(4,3) + D^2(5,1) + D^2(6,1) \\
 &= 4.25 + 32.56 + 4.25 + 0.00 + 16.56 + 80.21 \\
 &= 137.83
 \end{aligned}$$

- Langkah 4 : Menghitung Perubahan Posisi obyek

Dengan menggunakan persamaan (2-13) dilihat apakah terjadi perubahan posisi pada masing-masing obyek. Sebagai contoh dilakukan perhitungan untuk variabel  $X_1$  dan  $X_6$ .

$R_{2(1),1}$  : Besarnya kesalahan yang diakibatkan oleh perubahan posisi  $X_1$  dari kelompok II ke kelompok I.

$$R_{2(1),1} = \frac{3}{3+1}(233.22) - \frac{2}{2-1}(4.25) = 166.41 > 0$$

$R_{2(1),3}$  : Besarnya kesalahan yang diakibatkan oleh perubahan posisi  $X_1$  dari kelompok II ke kelompok III.

$$R_{2(1),3} = \frac{1}{1+1}(677.00) - \frac{2}{2-1}(4.25) = 330 > 0$$

$R_{1(6),2}$  : Besarnya kesalahan yang diakibatkan oleh perubahan posisi  $X_6$  dari kelompok I ke kelompok II.

$$R_{1(6),2} = \frac{2}{2+1}(102.25) - \frac{3}{3-1}(80.21) = -52.15$$

$R_{1(6),3}$  : Besarnya kesalahan yang diakibatkan oleh perubahan posisi  $X_6$  dari kelompok I ke kelompok III.

$$R_{1(6),3} = \frac{1}{1+1}(1229.00) - \frac{3}{3-1}(80.21) = 494.185 > 0$$

Karena pada perubahan obyek  $X_6$  dari kelompok I ke kelompok II terjadi pengurangan kesalahan sebesar 52.15, maka obyek  $X_6$  tersebut diubah posisinya dari kelompok I ke kelompok II sehingga anggota dari masing-masing kelompok adalah sebagai berikut :

Kelompok I :  $X_2, X_5$

Kelompok II :  $X_1, X_3, X_6$

Kelompok III :  $X_4$

Perubahan posisi ini menyebabkan kesalahan partisi juga berubah.

Kesalahan partisi baru atau  $E[P'(n, K)]$  adalah sebesar  $137.83 - 52.15 = 65.68$

- Langkah 5 : Menghitung Pusat Kelompok Baru.

Hasil perhitungan pusat kelompok baru ini diberikan pada tabel 2.8. berikut :

Tabel 2.8. Pusat Kelompok Baru

Kelompok	Energi	Lemak	Kalsium
I	11/2	9	2/3
II	4	5	52/3
III	6	9	46

- Langkah 6

Karena sudah tidak ada lagi perubahan posisi obyek, berarti tidak ada lagi perubahan pusat kelompok sehingga proses berhenti.

### 2.2.7. Tahap V : Interpretasi Hasil

Tahapan interpretasi adalah untuk mencari karakter setiap kelompok yang khas. Untuk melihat perbedaan kelompok diperlukan metode untuk menganalisis berdasarkan ukuran kelompok yang ditentukan (mean kelompok) yaitu *One Way Anova*. Pada analisis multivariat *One Way Anova* dilakukan pada masing-masing variabel kelompok, maksudnya untuk masing-masing variabel kelompok akan diketahui ada tidaknya perbedaan mean untuk  $k$  kelompok yang terbentuk.

Sebenarnya uji Anova ini hanya tambahan saja dalam analisis kelompok metode *K-means*. Tidak ada hal yang bersifat serius seperti pada uji statistik lainnya, dikarenakan kelompok-kelompok yang didapat dengan *K-means* membentuk pemisahan yang maksimal antara kelompok-kelompok data. Uji Anova dipakai sebagai indikator dari variabel-variabel mana yang paling penting dalam informasi kelompok-kelompok. Dengan kata lain, dalam pengelompokan ini sangat berguna jika terdapat banyak variabel yang digunakan dalam analisis dan menginginkan untuk memfokuskan perhatian pada yang terpenting saja.

Kolom kelompok terdiri dari kolom *Cluster* yang menunjukkan besaran *between cluster means*, sedangkan kolom *Error* menunjukkan besaran *within cluster means*. Dengan nilai *F* hitung berdasarkan :

$$F = \frac{\text{between means}}{\text{within means}}$$

## **2.2.8. Tahap VI. Validasi Kelompok dan Profiling Kelompok**

### **2.2.8.1. Validasi Kelompok**

Validasi pada analisis kelompok dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap kelompok yang telah terbentuk. Tujuannya adalah untuk meyakinkan bahwa hasil dari solusi telah representatif terhadap populasi secara umum, dan mampu digeneralisasi untuk obyek-obyek lain serta stabil untuk beberapa periode waktu. Pendekatan langsung yang paling sering dilakukan adalah dengan cara menganalisis kelompok dengan sampel terpisah (dua kelompok sampel berbeda). Tapi pendekatan ini tidak praktis karena alasan waktu dan keterbatasan biaya serta tidak tersedianya obyek (khususnya konsumen). Untuk itu cara lain yang dapat

dilakukan adalah dengan memecah (split) sampel kedalam dua kelompok, kemudian masing-masing kelompok dilakukan analisis kelompok secara terpisah lalu dibandingkan.

Kelemahan cara kedua ini adalah ketika pembagian sampel yang dilakukan tidak proporsional atau tidak merepresentasikan struktur populasi, sehingga solusi yang diperoleh jadi kurang masuk akal. Kestabilan solusi analisis kelompok dapat di uji dengan menambah, mengurangi atau mengubah sedikit data. Jika solusi analisis kelompok sebelum dan sesudah diberi data tersebut memberikan hasil yang mirip maka solusi analisis kelompok tersebut dapat dikatakan valid. (Johnson, 1966)

#### **2.2.8.2. Profiling Kelompok**

Proses profiling dilakukan untuk menjelaskan karakteristik dari setiap kelompok berdasarkan profil tertentu, dengan tujuan untuk memberikan label pada masing-masing kelompok tersebut. Disamping itu, analisa profil lebih ditekankan pada karakteristik yang berbeda sehingga dapat diramalkan anggota dari setiap kelompok tertentu.

### **2.3. Analisis Variansi Satu Arah (*One Way Anova*) dan Perbandingan Ganda**

#### **2.3.1. Analisis Variansi Satu Arah (*One Way Anova*)**

Istilah analisis variansi berarti suatu teknik untuk menganalisis atau menguraikan seluruh (total) variansi atau bagian-bagiannya yang bermakna. Di sini tiap individu termasuk dalam satu (dan hanya satu) dari k populasi (kategori)

yang berbeda, dengan mean yang kita tulis sebagai  $\mu_1, \mu_2, \dots, \mu_k$ . Kita ingin melakukan inferensi tentang harga-harga mean ini. Pertama-tama akan kita pelajari uji hipotesis bahwa semua k mean itu adalah sama.

Suatu sampel random individu diambil dari tiap-tiap populasi,  $n_1$  individu dari sampel pertama,  $n_2$  dari sampel kedua, dan seterusnya,  $n_k$  individu dari populasi ke  $k$ . Kita anggap bahwa populasi-populasi itu mempunyai variansi yang sama, yaitu  $\sigma^2$ . Hipotesis nol yang akan diujii di sini adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$$

Data yang kita punyai adalah observasi dari  $n = n_1 + n_2 + \dots + n_k$  individu, yang kita tuliskan sebagai  $X_{ij}$ ;  $i = 1, 2, \dots, k$ ,  $j = 1, 2, \dots, n_i$ .

Selanjutnya kita anggap bahwa  $X_{ij}$  berdistribusi normal dan saling independen, dengan  $\mu_i$  dan variansi  $\sigma^2$ , yang keduanya tidak diketahui .

Kita hitung kuantitas-kuantitas yang berikut dari harga-harga  $X_{ij}$  berikut :

$$\bar{X}_{i\bullet} = \frac{1}{n_i} \sum_{j=1}^{n_i} X_{ij} \quad = \text{mean sampel yang diambil dari populasi ke } i.$$

$$S_i^2 = \frac{1}{n_i - 1} \sum_{j=1}^{n_i} (X_{ij} - \bar{X}_{i\bullet})^2 \quad = \text{variansi sampel yang diambil dari popasi ke } i.$$

$$\bar{X} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} X_{ij} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^k n_i \bar{X}_{i\bullet} \quad = \text{mean seluruh sampel dengan } n \text{ observasi}$$

$$JKS = \sum_{i=1}^k (n_i - 1) S_i^2 \quad = \text{jumlah kuadrat "sesatan"(dalam populasi)}$$

$$JKT = \sum_{i=1}^k n_i (\bar{X}_{i\bullet} - \bar{X})^2 \quad = \text{jumlah kuadrat "tritmen" (antara populasi atau kategori)}$$

$$F = \frac{JKT / (k - 1)}{JKS / (n - k)} \quad = \text{"F-ratio"}$$

Dapat ditunjukkan bahwa pembilang dan penyebut F itu adalah sedemikian sehingga :

- Apakah mean populasi  $\mu_i$  sama atau tidak, harga ekspektasi penyebut, JKS/  $(n-k)$  adalah  $\sigma^2$ .
- Harga ekspektasi pembilang  $JKT/(k-1)$  adalah lebih besar atau sama dengan  $\sigma^2$ . Di sini kesamaan akan dicapai jika dan hanya jika  $H_0$  benar.
- JKS/  $\sigma^2$  berdistribusi chi-kuadrat dengan derajat bebas (db) sama dengan  $(n-k)$ .
- Jika  $H_0$  benar, maka  $JKT/ \sigma^2$  juga berdistribusi chi-kuadrat dengan derajat bebas (db) adalah  $(k-1)$ .

$$\text{Sehingga, } F = \frac{JKT/(k-1)}{JKS/(n-k)} = \frac{JKT/[\sigma^2(k-1)]}{JKS/[\sigma^2(n-k)]} \text{ akan berdistribusi F}$$

dengan  $db = [(k-1);(n-k)]$ . Dengan demikian, uji F untuk  $H_0$  di atas akan menolak  $H_0: \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_k$  jika  $F > F_{[(k-1),(n-k)\alpha]}$ .

Untuk melakukan uji analisis variansi kita buat tabel analisis variansi sebagai berikut : (Soejoeti, Z, 1986)

Tabel 2.9. Anava Satu Arah

Sumber Variansi	db	Jumlah Kuadrat	Kuadrat rata-rata	F-ratio
Tritmen (kategori)	$k - 1$	JKT	$TKR = \frac{JKT}{k - 1}$	$F = \frac{TKR}{SKR}$
Sesatan	$n - k$	JKS	$SKR = \frac{JKS}{n - k}$	
Total	$n - 1$	JK		

### 2.3.2. Perbandingan Ganda Scheffe

Jika ukuran-ukuran sampel tidak sama, kita dapat menggunakan metode yang dikenal dengan Scheffe. Metode perbandingan ganda ini (kadang-kadang dinamakan uji S) dapat digunakan untuk uji hipotesis yang bebentuk

$H_0 : \mu_A = \mu_B = 0$ . Untuk itu kita hitung

$$S = \frac{|\bar{X}_A - \bar{X}_B|}{SE}, \dots \quad (2-14)$$

dimana :  $SE = \sqrt{s^2 \left( \frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B} \right)}$ , dengan  $s^2$  adalah sesatan kuadrat rata-rata,

di sini harga kritiknya adalah :

$$S_\alpha = \sqrt{(k-1)F(k-1; n-k; \alpha)} \dots \quad (2-15)$$

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat, Waktu dan Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang beralamat di jalan Cik Ditiro Jogjakarta. Yang merupakan objek penelitian adalah sejumlah nasabah yang menabung di BRI sekaligus mempunyai kartu ATM BRI, sedangkan waktu penelitiannya adalah mulai bulan Maret sampai bulan April 2005.

#### **3.2. Variabel-varibel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa variabel kualitatif yakni karakteristik nasabah BRI (bank Rakyat Indonesia) berdasarkan faktor demografis nasabah dan variabel kuantitatif yakni motif-motif atau faktor pendorong bagi nasabah untuk menabung di Bank.

##### **3.2.1. Variabel Kualitatif**

Terdapat banyak faktor yang dapat digunakan untuk mengetahui profil atau karakteristik konsumen pada suatu instansi tertentu, yaitu faktor geografis, sikap, prilaku, demografi dan kebiasaan penggunaan medianya (Philip Kotler, 1993).

Untuk menggambarkan karakteristik setiap segmen nasabah di BRI hanya dibatasi pada segmentasi demografis. Demografis adalah pecahan populasi

menurut kategori-kategori statistik, yaitu : usia, pendidikan, jenis kelamin, pekerjaan, pendapatan, pengeluaran, rumah tangga dan status perkawinan. (Usman Thoyib, 1998).

Beberapa variabel demografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Usia

Kelompok-kelompok usia yang paling terpengaruh oleh peningkatan populasi adalah kelompok lanjut usia (65 tahun keatas), dewasa setengah baya (35 - 44 tahun), dewasa (25 – 34 tahun), dewasa muda dan remaja (14 – 24 tahun) dan kemungkinan *baby boom* (Usman Thoyib, 1998).

Untuk mengetahui kelompok usia mana yang lebih mendominasi, maka dalam penelitian ini digunakan spesifikasi kelompok usia sebagai berikut:

- 14 – 24 tahun (dewasa muda dan remaja)
- 25 – 34 tahun (dewasa)
- 35 – 44 tahun (dewasa setengah baya)
- 45 – 65 tahun
- Di atas 65 tahun.

b. Pendidikan

Dalam penelitian ini variabel pendidikan diklasifikasikan menurut jenjang pendidikan sebagai berikut:

- SMP/Sederajat
- SMU/Sederajat
- Akademi/D1,D2,D3

- S1
- S2
- S3

Tingkat pendidikan disini yang dimaksudkan adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh nasabah atau tingkat pendidikan yang sedang ditempuh.

c. Jenis Kelamin

Untuk mengetahui jenis kelamin mana yang mendominasi nasabah BRI, maka pada penelitian ini jenis kelamin dibedakan berdasarkan skala nominal, yaitu pria dan wanita.

d. Pekerjaan

Untuk mengetahui jenis pekerjaan apa yang berperan sebagai nasabah, maka dalam penelitian ini jenis-jenis pekerjaan nasabah diklasifikasikan sebagai berikut :

- Pelajar/Mahasiswa
- Karyawan Swasta
- Pegawai Negri
- Konsultan
- Wiraswata/Pedagang
- TNI/Polri
- Buruh
- Lainnya

e. Pendapatan

Untuk mengetahui kelompok rata-rata pendapatan per bulan yang mendominasi nasabah BRI, maka dalam penelitian ini rata-rata pendapatan per bulan nasabah diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kurang dari Rp. 200.000,00
- Rp. 200.000,00 – Rp. 500.000,00
- Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00
- Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00
- Rp. 2.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00
- Lebih dari Rp. 4.000.000,00

f. Pengeluaran

Jumlah pengeluaran secara periodik oleh konsumen (nasabah) mencerminkan kelas sosial yang ia tempati. Kelompok variabel rata-rata pengeluaran per bulan nasabah diklasifikasikan sebagai berikut:

- Kurang dari Rp. 200.000,00
- Rp. 200.000,00 – Rp. 500.000,00
- Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00
- Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00
- Rp. 2.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00
- Lebih dari Rp. 4.000.000,00

g. Status tempat tinggal saat ini

Status perkawinan dan rumah tangga dalam penelitian ini akan didasarkan atas status tempat tinggal nasabah saat ini , yaitu :

- Bersama-sama dengan keluarga
- Bersama orang lain dalam satu kos/kontrakan/asrama
- Tinggal sendiri.

### **3.2.2. Variabel Kuantitatif**

Dari hasil pengamatan secara langsung, wawancara terhadap beberapa nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dengan judul “*Penentuan Segmentasi Nasabah Bank Berdasarkan Sikap Kesamaan Hasrat Menabung Nasabah Dengan Analisis Cluster*”, dalam penelitian ini yang merupakan faktor pendorong bagi nasabah untuk menabung di Bank antara lain : faktor suku bunga, pelayanan, keamanan, fasilitas dan lokasi. Dari kelima faktor tersebut dapat dijabarkan menjadi 22 variabel awal yang diasumsikan mempunyai pengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung di BRI jalan Cik Ditiro Jogjakarta yaitu :

- Faktor Suku Bunga :

X<sub>1</sub> : Tingkat suku bunga yang diberikan BRI

- Faktor Pelayanan :

X<sub>2</sub> : Kecepatan pelayanan teller BRI

X<sub>3</sub> : Keramahan teller BRI

X<sub>4</sub> : Kejelasan dan keramahan pegawai pelayanan informasi BRI

X<sub>5</sub> : Pelayanan satpam BRI

X<sub>6</sub> : Waktu tunggu antrian BRI

X<sub>7</sub> : Potongan atau biaya transaksi BRI

X<sub>8</sub> : Pelayanan transaksi ATM BRI

X<sub>9</sub> : Kecepatan proses pembuatan ATM BRI

X<sub>10</sub> : Promosi (brosur, undian, hadiah langsung, spanduk, dll) dari BRI

▪ Faktor keamanan :

X<sub>11</sub> : Keamanan area parkir BRI

X<sub>12</sub> : Citra atau image dan kredibilitas BRI di masyarakat

X<sub>13</sub> : Jaminan keamanan dari BRI terhadap uang yang disimpan.

▪ Faktor Fasilitas :

X<sub>14</sub> : Ketersediaan kantor-kantor unit BRI di beberapa lokasi

X<sub>15</sub> : Kesejukan ruang tunggu BRI

X<sub>16</sub> : Kenyamanan ruang tunggu BRI

X<sub>17</sub> : Gedung (Kerapihan, kebersihan dan keindahan) BRI

X<sub>18</sub> : Ketersediaan mesin ATM BRI di beberapa lokasi

▪ Faktor Lokasi :

X<sub>19</sub> : Letak kantor layanan BRI strategis

X<sub>20</sub> : Letak anjungan tunai mandiri (ATM) strategis

X<sub>21</sub> : Lokasi kantor layanan BRI dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja.

X<sub>22</sub> : Lokasi ATM BRI dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Pustaka**

Studi ini digunakan sebagai landasan untuk memperoleh berbagai informasi atau teori yang digunakan dalam penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan bersifat ilmiah.

#### **2. Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Studi lapangan tersebut dilakukan dengan metode :

- a. Wawancara (*Interview*), metode pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan, dalam hal ini adalah sejumlah nasabah BRI yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Pengamatan Langsung (*Observasi*), metode pengumpulan data melalui observasi yakni dengan menyebarluaskan sejumlah kuesioner kepada nasabah BRI jalan Cik Ditiro Jogjakarta terhadap data-data yang diperlukan.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan unit analisis yang merupakan subyek penelitian, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) jalan Cik Ditiro Jogjakarta. Sedangkan yang merupakan sampelnya adalah sebagian dari nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) jalan Cik Ditiro Jogjakarta.

### 3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan pada saat nasabah melakukan transaksi di kantor layanan BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta. Berikut akan dijelaskan beberapa metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Sukandarrumidi, 2002) :

#### 1. Purposive Judgement Sampling

Sesuai dengan namanya, sampel yang diambil adalah sampel yang digunakan untuk maksud dan tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.

#### 2. Accidental Sampling

Dalam memilih sampel (responden), peneliti tidak mempunyai pertimbangan lain kecuali berdasarkan kemudahan saja. Seseorang diambil sebagai sampel karena kebetulan orang tersebut ada atau dia mengenal orang tersebut. Jenis sampel ini baik jika dimanfaatkan untuk penelitian penjajagan, yang kemudian diikuti oleh penelitian lanjutan yang sampelnya diambil secara acak (random)

#### 3. Sequential Sampling

Cara pengambilan sampel yang dilakukan adalah dimulai dengan pengambilan sampel yang kecil (pra penyebaran), kemudian di analisis. Kalau hasilnya masih meragukan, maka dapat diambil sampel yang lebih besar lagi. Dalam penelitian ini, cara pengambilan sampel seperti ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas data. Bila kuesioner yang disebarluaskan

awal dengan sampel kecil sudah memenuhi asumsi validitas dan reliabilitas, maka penelitian dilanjutkan dengan mengambil sampel yang lebih besar yang akan digunakan dalam analisis data selanjutnya.

Disadari bahwa suatu sampel yang baik harus memenuhi syarat baik ukuran maupun besarnya memadai agar dapat mewakili populasi. Berapa jumlah sampel yang memadai tergantung pada sifat populasi dan tujuan penelitian, semakin besar sampel akan semakin kecil kemungkinan salah menarik kesimpulan tentang populasi.

Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 249 nasabah dengan klasifikasi penyebaran yaitu : 30 sampel pertama untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian penyebaran kedua sebesar 200 yang merupakan sampel minimalnya dan penyebaran ketiga sebesar 19 sampel yang digunakan untuk menguji validasi hasil analisis kelompok.

Adapun rumus sampel minimal yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus sampel minimal berdasarkan perhitungan bernauli menurut Sukardarrumidi, yaitu :

$$n \geq \frac{(Z_{\alpha/2})^2 \cdot p \cdot q}{(e)^2} \quad \dots \dots \dots \quad (3-1)$$

dimana :

n = Jumlah sampel minimal

1 - α = Tingkat keyakinan

Z = Nilai distribusi normal.

e = Tingkat kesalahan

p = Proporsi jumlah kuesioner yang dianggap benar

q = Proporsi jumlah kuesioner yang dianggap salah

Perhitungan ini akan mencapai nilai maksimum apabila proporsi jumlah kuesioner yang dianggap benar dan proporsi jumlah kuesioner yang dianggap salah masing-masing adalah 0.5. Jika digunakan tingkat keyakinan = 95%, dan tingkat kesalahannya = 0.07, maka dengan menggunakan rumus pada persamaan (3-1) akan diperoleh jumlah sampel minimal :

$$n \geq \frac{(1,96)^2 (0,5)(0,5)}{(0,07)^2}$$

$$n \geq 196$$

$$n = 200$$

### 3.6. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun sumber pustaka yang relevan dengan penelitian ini.
2. Pembuatan instrumen pengumpulan data.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran kuesioner (angket) ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan

kenyataan dengan pengisian kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini kuesioner yang dibuat dapat dipecah menjadi dua bagian, yaitu :

1. Profil atau identitas responden

- Bagian ini berisi butir-butir pertanyaan mengenai karakter atau profil responden dalam hal ini adalah nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang didasarkan atas variabel demografis.
- Jenis pertanyaan yang dipakai adalah pertanyaan tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* (✓).
- Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel kualitatif dengan skala nominal dan ordinal.

2. Penilaian Responden

- Berisi butir-butir pertanyaan mengenai penilaian responden terhadap variabel yang mempengaruhi nasabah memilih menabung di BRI.
- Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup (kuesioner terstruktur). Sedangkan skala pengukurannya menggunakan skala Sementis (*Sematic Scale*).
- Variabel-variabel yang digunakan adalah variabel kualitatif berskala interval.

### 3. Pra peyebaran kuesioner

Butir-butir pertanyaan yang dibuat, terlebih dahulu dicobakan pada 30 orang responden, yang kemudian akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

### 4. Uji validitas dan reliabilitas

Uji ini bertujuan untuk mendapatkan butir-butir pertanyaan yang layak secara statistik untuk disebarluaskan kesejumlah responden yang akan menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 219 nasabah.

### 5. Penyebaran kueisioner

Kuesioner yang telah valid dan reliabel secara statistik, selanjutnya disebarluaskan ke 219 orang responden.

### 6. Pengumpulan data

Untuk dapat memecahkan suatu persoalan dalam suatu penelitian dengan tepat, diperlukan data-data pendukung. Berdasarkan macamnya, data terbagi menjadi dua, yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer diperoleh dengan metode sampling, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang hanya meneliti elemen sampelnya saja (sebagian dari elemen populasi). Untuk mendapatkan data primer tersebut dibuat kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang identitas atau profil nasabah dan pertanyaan-pertanyaan tentang sikap nasabah terhadap kesembilan belas variabel yang mempengaruhi motivasi nasabah untuk menabung di BRI.

### b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Mengolah dan menganalisis data
6. Interpretasi hasil analisis.

### 3.7. Kajian Pustaka

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dian Tri Damayanti dengan judul “*Penentuan Segmentasi Nasabah Bank Berdasarkan Sikap Kesamaan Hasrat Menabung Nasabah Dengan Analisis Cluster*”, digunakan 18 variabel awal yang diasumsikan mempengaruhi hasrat menabung nasabah di BNI, 18 variabel tersebut adalah Bunga yang diberikan BNI, Ketersediaan kantor-kantor unit BNI dibeberapa lokasi, Kecepatan pelayanan teller BNI, Keramahan pelayanan teller BNI, Kejelasan dan keramahan pelayanan informasi BNI, Pelayanan satpam BNI, Keamanan area parkir BNI, Waktu tunggu antrian BNI, Kesejukan ruang tunggu BNI, Kenyamanan ruang tunggu BNI, Potongan atau biaya transaksi BNI, Citra BNI di masyarakat, Promosi (brosur, undian, hadiah langsung, spanduk) dari BNI, Nada panggilan pelayanan atau antrian BNI, Pelayanan transaksi ATM BNI, Ketersediaan mesin ATM BNI dibeberapa lokasi, Kecepatan proses pembuatan ATM BNI dan Gedung (Kerapihan, kebersihan dan keindahan) BNI.

Dengan menggunakan Analisis kelompok menggunakan metode Non Hierarkhi, hasil segmentasi nasabah BNI Cabang UGM Jogjakarta berdasarkan sikap kesamaan hasrat menabung terbentuk tiga kelompok dengan jumlah anggota tiap

kelompoknya adalah : kelompok 1 sebanyak 49 nasabah, kelompok 2 sebanyak 31 nasabah dan Kelompok 3 sebanyak 20 nasabah. Kelompok 1 merupakan kelompok nasabah yang menilai BNI dari segi pelayanan terhadap nasabah, kelompok 2 merupakan kelompok nasabah yang menilai BNI cenderung dari segi kredibilitas dan kelompok 3 merupakan kelompok nasabah yang menilai BNI secara universal dari berbagai segi seperti segi fasilitas dan segi kredibilitas.

### 3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk menentukan segmen-segmen nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) berdasarkan motivasi nasabah untuk menabung di BRI adalah Analisis Kelompok (*Cluster Analysis*) dengan metode Ward's untuk menentukan berapa jumlah kelompok yang digunakan dan metode K-means dalam menentukan variabel mana saja yang ada dalam kelompok-kelompok tadi. Selanjutnya dalam pengujian apakah ada perbedaan karakteristik dalam tiap kelompok digunakan Analisis Variansi. Sedangkan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel demografis dari nasabah dengan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung digunakan analisis variansi satu arah (*One Way Anova*), yang kemudian dilanjutkan dengan uji perbandingan ganda *scheffe*.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**



#### **4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Syarat yang harus terpenuhi untuk sebuah angket atau kuesioner agar mampu memberikan informasi yang dapat dipercaya adalah validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas digunakan bantuan paket program SPSS 11.0

##### **4.1.1. Uji Validitas**

Langkah-langkah dalam pengujian validitas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor

$H_1$  : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan skor faktor

2. Menentukan Nilai r tabel

$db = n - 2$  , dimana n adalah jumlah responden, maka  $db = 30 - 2 = 28$

Apabila digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0.05$ )

Maka  $r$  tabel = 0.239

3. Mencari  $r$  hasil

Dengan menggunakan paket program SPSS 11.0, nilai  $r$  hasil untuk masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat pada output komputer bagian kolom nilai *Corrected Item Total Correlation*.

#### 4. Mengambil Keputusan

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- Jika  $r$  hasil positif dan  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut telah valid
- Jika  $r$  hasil tidak positif dan  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas butir-butir pertanyaan pada tahap pertama akan ditampilkan pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas Tahap Pertama

Butir Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Tanda	$r$ tabel	Keputusan
1	0.3308	>	0.239	Valid
2	0.3308	>	0.239	Valid
3	0.5773	>	0.239	Valid
4	0.5684	>	0.239	Valid
5	0.6071	>	0.239	Valid
6	0.6117	>	0.239	Valid
7	0.2067	<	0.239	Tidak Valid
8	0.1453	<	0.239	Tidak Valid
9	0.5392	>	0.239	Valid
10	0.5175	>	0.239	Valid
11	0.4401	>	0.239	Valid
12	0.5888	>	0.239	Valid
13	0.3131	>	0.239	Valid
14	0.3930	>	0.239	Valid
15	0.4335	>	0.239	Valid
16	0.4466	>	0.239	Valid
17	0.5255	>	0.239	Valid
18	0.4725	>	0.239	Valid
19	0.4065	>	0.239	Valid
20	0.5227	>	0.239	Valid
21	0.0016	<	0.239	Tidak Valid
22	0.3389	>	0.239	Valid

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel 4.1. diatas terlihat bahwa pada butir pertanyaan ke-7, ke-8 dan ke-21 nilai *Corrected Item Total Correlation* akan lebih kecil dari  $r$  tabel, maka ketiga butir pertanyaan diatas dikatakan tidak valid. Karena informasi dari ketiga pertanyaan tersebut dapat dijelaskan oleh butir pertanyaan yang lain (yang termasuk dalam faktor pelayanan), sehingga ketiga butir pertanyaan tersebut dihilangkan, kemudian dilakukan pengujian validitas kembali untuk butir-butir pertanyaan yang tersisa.

Hasil uji validitas butir-butir pertanyaan pada tahap kedua akan ditampilkan pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas Tahap Kedua

Butir Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Tanda	$r$ tabel	Keputusan
1	0.2568	>	0.239	Valid
2	0.3334	>	0.239	Valid
3	0.5530	>	0.239	Valid
4	0.5904	>	0.239	Valid
5	0.6157	>	0.239	Valid
6	0.5559	>	0.239	Valid
9	0.4985	>	0.239	Valid
10	0.5100	>	0.239	Valid
11	0.4452	>	0.239	Valid
12	0.5886	>	0.239	Valid
13	0.3433	>	0.239	Valid
14	0.4156	>	0.239	Valid
15	0.5137	>	0.239	Valid
16	0.4705	>	0.239	Valid
17	0.5299	>	0.239	Valid
18	0.4541	>	0.239	Valid
19	0.3631	>	0.239	Valid
20	0.5367	>	0.239	Valid
22	0.3475	>	0.239	Valid

Sumber : Output SPSS 11.0

## 5. Kesimpulan

Dari tabel 4.2. diatas, ke-19 butir pertanyaan semuanya telah valid, sehingga dapat dilakukan pengujian reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan yang telah valid tersebut.

### 4.1.2. Uji Reliabilitas

Langkah-langkah dalam pengujian validitas butir-butir pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Skor butir berkorelasi positif dengan komposit faktornya

$H_1$  : Skor butir tidak berkorelasi positif dengan komposit faktor

2. Menentukan Nilai r tabel

$db = n - 2$ , dimana n adalah jumlah responden, maka

$$db = 30 - 2 = 28$$

Apabila digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0.05$ )

Maka r tabel = 0.239

3. Mencari r hasil

Dari output SPSS 11.00 diperoleh nilai r alpha = 0.8617

4. Mengambil Keputusan

- Jika r alpha positif dan r alpha > r tabel, maka butir pertanyaan tersebut telah reliabel
- Jika r alpha positif dan r alpha < r tabel, maka butir pertanyaan tersebut tidak reliabel

- Jumlah nasabah pada kelompok usia 35 – 44 tahun adalah sebanyak 30 nasabah dengan persentase sebesar 15 %.
- Jumlah nasabah pada kelompok usia 45 – 65 tahun adalah sebanyak 20 nasabah dengan persentase sebesar 10 %.
- Sebagian kecil nasabah BRI cabang Cik Ditiro berusia > 65 tahun, yakni hanya sebanyak 7 nasabah dengan persentase sebesar 3.5 %.

#### 4.2.1.2. Profil Nasabah Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4. Profil Nasabah Berdasarkan Pendidikan

	Pendidikan Nasabah	
	Jumlah	Persentase
SMP/Sederajat	4	2.0 %
SMU/Sederajat	36	18.0 %
Akademi/D1,D2,D3	27	13.5 %
S1	122	61.0 %
S2	9	4.5 %
S3	2	1.0 %

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

#### Analisis :

- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya SMP/Sederajat adalah sebanyak 4 nasabah dengan persentase sebesar 2%.
- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya SMU/Sederajat adalah sebanyak 36 nasabah dengan persentase sebesar 18 %.
- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya Akademi/D1/D2/D3 adalah sebanyak 27 nasabah dengan persentase sebesar 13.5 %.

- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya S1 adalah sebanyak 122 nasabah dengan persentase sebesar 61%. Nasabah dengan tingkat pendidikan S1 ini yang mendominasi nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta.
- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikannya S2 adalah sebanyak 9 nasabah dengan persentase sebesar 4.5%.
- Jumlah nasabah yang tingkat pendidikan S3 adalah sebanyak 2 nasabah dengan persentase sebesar 1%.

#### **4.2.1.3. Profil Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin**

Tabel 4.5. Profil Nasabah Berdasarkan Jenis Kelamin

	<b>Jenis Kelamin Nasabah</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	98	49 %
Perempuan	102	51 %

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

#### **Analisis :**

- Nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta didominasi oleh nasabah yang berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 102 nasabah dengan persentase sebesar 51 %.
- Jumlah nasabah yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 98 nasabah dengan persentase sebesar 49%.

#### 4.2.1.4. Profil Nasabah Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.6. Profil Nasabah Berdasarkan Pekerjaan

	Pekerjaan Nasabah	
	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	71	35.5 %
Karyawan Swasta	41	20.5 %
Pegawai Negri	20	10.0 %
Konsultan	4	2.0 %
Wiraswasta/Pedagang	27	13.5 %
TNI/Polri	4	2.0 %
Buruh	0	0 %
Lainnya	33	16.5 %

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

#### Analisis :

- Nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta didominasi oleh nasabah pekerjaannya adalah sebagai pelajar/mahasiswa, yakni sebanyak 71 nasabah dengan persentase sebesar 33.5%.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai karyawan swasta adalah sebanyak 41 nasabah dengan persentase sebesar 20.5%.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai pegawai negri adalah sebanyak 20 nasabah dengan persentase sebesar 10%.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai konsultan adalah sebanyak 4 nasabah dengan persentase sebesar 2%.
- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai wiraswasta/pedagang adalah sebanyak 27 nasabah dengan persentase sebesar 13.5%.

- Jumlah nasabah yang pekerjaannya sebagai TNI/Polri adalah sebanyak 4 nasabah dengan persentase sebesar 2%.
- Tidak terdapat nasabah BRI Cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang bekerja sebagai buruh.
- Jumlah nasabah yang bekerja lainnya adalah sebanyak 33 nasabah dengan persentase sebesar 16.5%.

#### 4.2.1.5. Profil Nasabah Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Tabel 4.7. Profil Nasabah Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

	Pendapatan Per Bulan Nasabah	
	Jumlah	Persentase
Kurang dari Rp. 200.000,00	15	7.5 %
Rp. 200.000,00 - Rp. 500.000,00	58	29.0 %
Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	48	24.0 %
Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00	56	28.0 %
Rp. 2.000.000,00 - Rp. 4.000.000,00	19	9.5 %
Lebih dari Rp. 4.000.000,00	4	2.0 %

Sumber : Hasil Pengelahan Kuesioner

#### Analisis :

- Jumlah nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang pendapatan per bulannya adalah kurang dari Rp. 200.000,00 sebanyak 15 nasabah dengan persentase sebesar 7.5%.
- Nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta didominasi oleh nasabah yang pendapatan per bulannya adalah Rp. 200.000,00 – Rp. 500.000,00, yakni sebanyak 58 nasabah dengan persentase sebesar 29%.

- Jumlah nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang pendapatan per bulannya adalah Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00 sebanyak 48 nasabah dengan persentase sebesar 24%.
- Jumlah nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang pendapatan per bulannya adalah Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00 sebanyak 55 nasabah dengan persentase sebesar 28%.
- Jumlah nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang pendapatan per bulannya adalah Rp. 2.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00 sebanyak 19 nasabah dengan persentase sebesar 9.5%.
- Jumlah nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang pendapatan per bulannya adalah lebih dari Rp. 4.000.000,00 sebanyak 4 nasabah dengan persentase sebesar 2%.

#### **4.2.1.6. Profil Nasabah Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan**

Tabel 4.8. Profil Nasabah Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

	Pengeluaran Per Bulan Nasabah	
	Jumlah	Persentase
Kurang dari Rp. 200.000,00	19	9.5 %
Rp. 200.000,00 - Rp. 500.000,00	79	39.5 %
Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00	50	25.0 %
Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00	41	20.5 %
Rp. 2.000.000,00 - Rp. 4.000.000,00	8	4.0 %
Lebih dari Rp. 4.000.000,00	3	1.5 %

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

**Analisis :**

- Jumlah nasabah yang pengeluaran per bulannya adalah kurang dari Rp. 200.000,00 sebanyak 19 nasabah dengan persentase sebesar 9.5%.
- Nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta didominasi oleh nasabah yang pengeluaran per bulannya adalah Rp. 200.000,00 – Rp. 500.000,00, yakni sebanyak 79 nasabah dengan persentase sebesar 39.5%.
- Jumlah nasabah yang pengeluaran per bulannya adalah Rp. 500.000,00 – Rp. 1.000.000,00 sebanyak 50 nasabah dengan persentase sebesar 25%.
- Jumlah nasabah yang pengeluaran per bulannya adalah Rp. 1.000.000,00 – Rp. 2.000.000,00 sebanyak 41 nasabah dengan persentase sebesar 20.5%.
- Jumlah nasabah yang pengeluaran per bulannya adalah Rp. 2.000.000,00 – Rp. 4.000.000,00 sebanyak 8 nasabah dengan persentase sebesar 4%.
- Hanya sebagian kecil nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang pengeluaran per bulannya adalah lebih dari Rp. 4.000.000,00, yakni hanya sebanyak 3 nasabah dengan persentase sebesar 1.5 %.

**4.2.1.7. Profil Nasabah Berdasarkan Status Tempat Tinggal**

Tabel 4.9. Profil Nasabah Berdasarkan Status Tempat Tinggal

	Status Tempat Tinggal Nasabah	
	Jumlah	Persentase
Bersama-sama dengan keluarga	82	41 %
Bersama Orang lain dalam satu	82	41 %
Kos/ kontrakan/asrama		
Tinggal sendiri	36	18 %

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner

**Analisis :**

- Jumlah nasabah yang status tempat tinggalnya bersama-sama dengan keluarga sebanyak 82 nasabah dengan persentase sebesar 41%.
- Nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta yang status tempat tinggalnya bersama orang lain dalam satu kos/kontrakan/asrama sebanyak 82 nasabah dengan persentase sebesar 41%.
- Sebagian kecil nasabah BRI cabang Cik Ditiro Jogjakarta adalah nasabah yang status tempat tinggalnya adalah tinggal sendiri, yakni hanya berjumlah 36 nasabah dengan persentase sebesar 36%.

**4.2.2. Penilaian Responden Terhadap Variabel-variabel yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Nasabah untuk Menabung di BRI**

Tabel 4.10. Statistik deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Suku bunga	200	1.40	4.50	2.5275	.58067
Ketersediaan kantor unit	200	1.50	5.00	3.4045	.84207
kecepatan pelayanan teller	200	1.00	5.00	3.0480	.87155
keramahan pelayanan teller	200	1.50	5.00	3.3185	.77050
Kejelasan dan keramahan pegawai informasi	200	2.00	5.00	3.4285	.73740
pelayanan satpam	200	1.20	5.00	3.4890	.80256
kesejukan ruang tunggu	200	1.70	5.00	3.9180	.75865
kenyamanan ruang tunggu	200	1.50	5.00	3.7495	.78459
biaya transaksi	200	1.00	5.00	2.9305	.83463
citra BRI di masyarakat	200	1.50	5.00	3.5815	.73430
jaminan keamanan	200	1.00	5.00	3.7340	.76299
promosi	200	1.00	5.00	2.9392	.83843
pelayanan transaksi ATM	200	1.00	5.00	3.1605	.84443
ketersediaan mesin ATM	200	1.00	5.00	2.8285	.87030
kecepatan pembuatan ATM	200	1.00	5.00	2.8290	.85640
gedung	200	2.00	5.00	3.6495	.72062
letak kantor layanan	200	1.00	5.00	3.7455	.73244
letak ATM	200	1.40	5.00	3.1750	.78355
Lokasi ATM	200	1.00	5.00	2.8325	.90548
Valid N (listwise)	200				

Sumber : Output SPSS 11.0

**Analisis :**

- Rata-rata untuk variabel suku bunga = 2.534, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai suku bunga yang diberikan BRI adalah rendah.
- Rata-rata untuk variabel ketersediaan kantor-kantor unit BRI di beberapa lokasi = 3.405 , yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai ketersediaan kantor-kantor unit BRI di beberapa lokasi adalah sudah memadai.
- Rata-rata untuk variabel kecepatan pelayanan teller BRI = 3. 048, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai kecepatan pelayanan teller BRI sudah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel keramahan teller BRI = 3.319, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai keramahan teller BRI sudah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel kejelasan dan keramahan pegawai layanan informasi = 3.429, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai kejelasan dan keramahan pegawai layanan informasi sudah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel pelayanan yang diberikan satpam BRI = 3.489, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai pelayanan yang diberikan oleh satpam BRI sudah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel kesejukan ruang tunggu BRI = 3.918, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai kesejukan ruang tunggu BRI sudah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel kenyamanan ruang tunggu = 3.749, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai kenyamanan ruang tunggu

BRI adalah memuaskan.

- Rata-rata untuk variabel potongan atau biaya transaksi di BRI = 2.931, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai potongan atau biaya transaksi di BRI adalah tinggi.
- Rata-rata untuk variabel citra atau *image* dan kredibilitas BRI di masyarakat = 3.5581, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai citra atau *image* dan kredibilitas BRI di masyarakat adalah baik.
- Rata-rata untuk variabel jaminan keamanan dari BRI terhadap uang yang disimpan = 3.734, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai jaminan keamanan dari BRI terhadap uang yang disimpan adalah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel promosi (brosur, undian, hadiah langsung, spanduk dan lain sebagainya) yang dilakukan BRI = 2.939, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai promosi yang dilakukan BRI kurang menarik.
- Rata-rata untuk variabel pelayanan transaksi ATM BRI = 3.160, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai pelayanan transaksi ATM BRI sudah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel ketersediaan mesin ATM BRI dibeberapa lokasi = 2.829, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai ketersediaan mesin ATM BRI dibeberapa lokasi tidak memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel kecepatan pembuatan kartu ATM BRI = 2.829, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai kecepatan pembuatan

kartu ATM BRI tidak memuaskan.

- Rata-rata untuk variabel gedung (kerapihan, kebersihan dan keindahan) BRI = 3.650, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai gedung (kerapihan, kebersihan dan keindahan) BRI adalah memuaskan.
- Rata-rata untuk variabel letak kantor layanan BRI = 3.746, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai letak kantor layanan BRI adalah strategis.
- Rata-rata untuk variabel letak ATM dibeberapa lokasi = 3.175, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai letak ATM dibeberapa lokasi sudah strategis.
- Rata-rata untuk variabel jarak antara lokasi ATM dengan tempat tinggal atau tempat kerja = 2.832, yang berarti bahwa rata-rata dari responden (nasabah) menilai jarak antara lokasi ATM dengan tempat tinggal atau tempat kerja jauh.

### 4.3. Analisis Kelompok

#### 4.3.1. Tahap I. Tujuan dan Variabel Kelompok

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih khusus tentang karakteristik nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Cik Ditiro kedalam beberapa klasifikasi berdasarkan variabel-variabel yang mempengaruhi motivasi para nasabah untuk menabung di Bank tersebut, kiranya akan efektif jika responden-responden yang akan dibentuk dalam beberapa kelompok yang relatif lebih homogen. Untuk itulah digunakan Analisis Kelompok yaitu metode Ward untuk menentukan jumlah kelompok yang digunakan dan metode K-means untuk menentukan responden-responden mana saja yang ada dalam kelompok-kelompok

tadi. Pemakaian metode K-means dalam analisis kelompok ini didasarkan atas pertimbangan bahwa metode ini lebih sederhana untuk diterapkan pada sampel yang besar daripada analisis kelompok dengan metode hierarki. Selanjutnya dalam pengujian apakah ada perbedaan karakteristik dalam tiap kelompok responden digunakan analisis variansi.

Dari hasil pengamatan secara langsung, wawancara terhadap beberapa nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) serta berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat 22 variabel awal yang diasumsikan mempunyai pengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung, akan tetapi setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas ada tiga variabel yang tidak valid, sehingga variabel yang digunakan dalam analisis kelompok hanya 19 variabel. Kesembilan belas variabel tersebut yaitu :

- X<sub>1</sub> : Tingkat suku bunga yang diberikan BRI
- X<sub>2</sub> : Ketersediaan kantor-kantor unit BRI di beberapa lokasi
- X<sub>3</sub> : Kecepatan pelayanan teller BRI
- X<sub>4</sub> : Keramahan pelayanan teller BRI
- X<sub>5</sub> : Kejelasan dan keramahan pegawai layanan informasi BRI
- X<sub>6</sub> : Pelayanan satpam BRI
- X<sub>9</sub> : Kesejukan ruang tunggu BRI
- X<sub>10</sub> : Kenyamanan ruang tunggu BRI
- X<sub>11</sub> : Potongan atau biaya transaksi BRI
- X<sub>12</sub> : Citra atau *image* dan kredibilitas BRI di masyarakat
- X<sub>13</sub> : Jaminan keamanan dari BRI terhadap uang yang disimpan.

jumlah sampel yang digunakan untuk analisis kelompok hanya 200 sampel sedangkan yang 19 sampel sisanya, digunakan untuk pengujian validasi hasil analisis kelompok. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data telah representatif terhadap populasi secara umum.

Pengujian multikolinearitas terhadap 19 variabel kelompok dapat dilihat pada lampiran 4. Dari hasil uji korelasi antar variabel kelompok pada lampiran tersebut, diperoleh beberapa variabel secara perhitungan berkorelasi kuat dengan variabel kelompok lainnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya tanda \*\* pada angka korelasi yang artinya angka korelasi memang signifikan pada level 0.01 atau 1%. Variabel-variabel yang berkorelasi diantaranya yaitu variabel letak anjungan tunai mandiri atau ATM (butir 20) dengan variabel lokasi anjungan tunai mandiri atau ATM (butir 22). Namun variabel tersebut tetap dimasukan dalam analisis kelompok karena meskipun berkorelasi kuat, akan tetapi mempunyai pengertian atau perspektif yang berbeda-beda satu dengan yang lain. Selain itu, dengan tidak mengikutkan salah satu variabel yang berkorelasi akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Oleh karena itu variabel-variabel tersebut tetap dipertahankan dan dianalisis.

#### **4.3.4. Tahap IV. Pembentukan Kelompok**

Pada tahap ini penulis memanfaatkan pendekatan analisis kelompok metode hierarki dan metode non hierarki. Untuk langkah awal pada tahap pembentukan kelompok, yaitu menggunakan teknik hierarki untuk menentukan jumlah kelompok yang sebaiknya dibentuk. Dari sekian banyak metode hierarki, metode yang dipilih untuk penelitian ini adalah metode *Ward's*.

Dalam menentukan jumlah kelompok yang akan dibentuk, terdapat banyak kriteria yang dapat digunakan. Jumlah kelompok dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perubahan nilai ESS pada beberapa tahap akhir yang merupakan hasil dari pembentukan 2 kelompok, 3 kelompok, 4 kelompok dan seterusnya. Dari lampiran 5 tabel *Agglomeration Schedule* diambil koefisien agglomerasi (ESS) pada tahap 195 sampai tahap 199, dengan menghitung tingkat perubahan dalam koefisien tersebut dapat ditentukan jumlah kelompok berdasarkan tingkat perubahan yang tinggi.

Tabel 4.11. Perubahan Koefisien Agglomerasi

Jumlah Kelompok	Koefisien Agglomerasi	Perubahan Koefisien	Presentasi Perubahan Koefisien
5	1632.362	82.129	5.031
4	1714.491	94.272	5.499
3	1808.763	172.519	9.538
2	1981.282	405.314	20.457
1	2386.596		

Sumber : Output SPSS 11.0

Perubahan koefisien menunjukkan peningkatan yang tinggi dari solusi empat kelompok ke tiga kelompok ( $1808.763 - 1714.491 = 94.272$ ), tiga ke dua kelompok ( $1981.282 - 1808.763 = 172.519$ ) dan dari dua ke satu kelompok ( $2386.596 - 1981.282 = 405.314$ ). Karena peningkatan yang paling tinggi terjadi pada perubahan dari dua ke satu kelompok, sehingga penulis memilih sebanyak dua kelompok dalam analisis.

Langkah kedua menggunakan hasil dari teknik hierarki kedalam teknik non hierarki untuk mengatur kembali dan memperhalus ukuran hasil dari teknik hierarki. Dengan menggunakan metode K-means dengan  $k=2$ , responden-

responden yang ada akan dikelompokan.

Dari lampiran 6 (tabel 1) dapat dilihat bahwa proses pengelompokan sebagaimana yang terdapat pada dasar teori, analisis dimulai dengan menentukan pusat kelompok awal (*Initial Cluster Centres*), yang ditentukan secara acak oleh program komputer. Secara teoritis tabel ini didapat melalui jumlahan dari seluruh variabel dan dicari nilai maksimum minimumnya untuk menentukan pusat kelompok awalnya.

Metode K-mean akan menguji dan melakukan realokasi kelompok yang ada yang dinamakan dengan *iteration*, yaitu proses mengubah-ubah mean kelompok yang ada sebelumnya, sehingga didapat ketepatan yang tinggi dalam pengelompokan. Jumlah iterasi ke-n dan ke-(n-1) adalah nol. Dari tabel 2, proses iterasi pada lampiran 6 dapat dilihat bahwa pada tahap iterasi ke-3, tampak tidak ada perubahan mean kelompok, sehingga proses iterasi berhenti.

Tabel 3, pusat kelompok akhir pada lampiran 6 memperlihatkan bahwa angka-angka pada tabel tersebut menunjukkan ciri-ciri pada masing-masing kelompok. Perbedaan dapat ditelusuri per variabel, dengan dasar interpretasi berdasarkan nilai rata-rata sampel atau rata-rata variabel pada kelompok tertentu

Sebagai contoh kita lihat variabel pada butir pertanyaan 1 (tingkat suku bunga di BRI) pada kelompok 1 dan kelompok 2, diperoleh nilai rata-rata sampel untuk masing-masing kelompok yaitu 2.67 untuk kelompok 1 dan 2.44 untuk kelompok 2. Hal ini berarti bahwa responden-responden pada kelompok 1 dan kelompok 2 berada tidak jauh dari rata-rata populasi, baik responden pada kelompok 1 maupun responden pada kelompok 2 menilai tingkat suku bunga di

BRI dekat dengan tempat tinggal atau tempat kerja.

Dari keterangan di atas, nasabah-nasabah pada kelompok 1 memilih BRI sebagai tempat untuk menabung didorong oleh faktor pelayanan dan keamanan, fasilitas serta faktor lokasi.

- **Kelompok 2**

Kelompok 2 berisi nasabah yang menilai bahwa tingkat suku bunga yang diberikan BRI rendah, ketersediaan kantor-kantor unit BRI dibeberapa lokasi sudah memadai, kecepatan pelayanan yang diberikan teller BRI tidak memuaskan, keramahan pelayanan teller BRI memuaskan, kejelasan dan keramahan pegawai informasi BRI memuaskan, pelayanan yang diberikan oleh satpam BRI memuaskan, kesejukan ruang tunggu BRI memuaskan, kenyamanan ruang tunggu BRI memuaskan, potongan atau biaya transaksi BRI tinggi, citra atau image dan kredibilitas BRI dimata masyarakat baik, jaminan keamanan dari pihak BRI terhadap uang yang disimpan memuaskan, promosi yang dilakukan pihak BRI baik berupa brosur, undian berhadiah, hadiah langsung, spanduk dan iklan tidak menarik, pelayanan transaksi di ATM BRI tidak memuaskan, ketersediaan mesin ATM BRI dibeberapa lokasi tidak memadai, kecepatan proses pembuatan kartu ATM tidak memuaskan, kerapuhan, kebersihan dan keindahan gedung BRI memuaskan, letak kantor layanan BRI strategis, letak anjungan tunai mandiri (ATM) BRI tidak strategis dan lokasi anjungan tunai mandiri (ATM) BRI jauh dengan tempat tinggal atau tempat kerja.

Dari keterangan di atas, nasabah-nasabah pada kelompok 2 memilih

BRI sebagai tempat untuk menabung didorong oleh faktor fasilitas dan pelayanan.

#### **4.3.5. Tahap V. Interpretasi Hasil**

##### **4.3.5.1. Perbedaan Variabel pada Setiap Kelompok**

Pada tahap ini dilakukan interpretasi terhadap kelompok yang telah terbentuk untuk mencari karakteristik yang khas setiap kelompok. Untuk melihat perbedaan kelompok diperlukan metode untuk melakukan analisis berdasarkan ukuran kelompok yang ditentukan (*mean cluster*) yaitu *One Way Anova*. Pada analisis multivariat, *One Way Anova* dilakukan pada setiap variabel kelompok, maksudnya untuk setiap variabel kelompok akan diketahui ada tidaknya perbedaan *mean* untuk kelompok yang terbentuk.

Sebenarnya uji *One Way Anova* ini hanya sebagai tambahan saja dalam analisis kelompok. Tidak ada hal yang bersifat serius seperti pada uji statistik lainnya, dikarenakan kluster-kluster atau kelompok-kelompok yang didapat membentuk penggabungan atau pemisahan yang maksimal antar kelompok, tetapi uji *One Way Anova* dipakai sebagai indikator dari variabel-varibel mana yang paling penting dalam informasi kelompok yang terbentuk.

Setelah terbentuk dua kelompok, selanjutnya adalah melihat apakah variabel-variabel yang telah membentuk kelompok tersebut mempunyai perbedaan pada setiap kelompok atau kluster. Hal ini dapat dilihat pada lampiran 6 tabel 5.

Pada prinsipnya, semakin besar nilai *F* suatu variabel dan angka

signifikansinya dibawah 0.05, maka semakin besar pula perbedaan variabel tersebut pada kedua kelompok yang terbentuk. Sebagai contoh yang mempunyai nilai *F* paling besar dan angka signifikansinya dibawah 0.05 yaitu pada variabel kesejukan ruang tunggu BRI (butir 9) dengan angka *F* = 99.828 dan angka pada kolom Sig. adalah 0.000, hal ini berarti bahwa variabel kesejukan ruang tunggu BRI tersebut sangat membedakan karakter kedua kelompok, atau dapat dikatakan bahwa kesejukan ruang tunggu BRI sangat berbeda antara kelompok 1 dengan kelompok 2.

Perbedaan variabel pada setiap kelompok yang terbentuk, jika diurutkan menurut kemampuannya membedakan kelompok nasabah-nasabah BRI dalam dua kelompok yang terbentuk berdasarkan nilai *F* dari yang terbesar sampai yang terkecil adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12. Urutan kemampuan Variabel dalam Membedakan  
Pengelompokan Nasabah

Urutan	Variabel	Nilai F	Sig.
1	Kesejukan ruang tunggu BRI	99.828	0.000
2	Citra atau image BRI di masyarakat	91.037	0.000
3	Kenyamanan ruang tunggu BRI	80.452	0.000
4	Kejelasan dan keramahan pegawai pelayanan informasi	78.426	0.000
5	Jaminan keamanan terhadap uang yang di simpan	78.215	0.000
6	Ketersediaan ATM di beberapa lokasi	74.822	0.000
7	Gedung (kerapihan, kebersihan dan keindahan)	68.813	0.000
8	Keramahan teller BRI	66.894	0.000
9	Pelayanan transaksi ATM BRI	66.075	0.000
10	Pelayanan satpam BRI	53.851	0.000
11	Kecepatan pembuatan kartu ATM	50.201	0.000

Lanjutan Tabel 4.12.

12	Kecepatan pelayanan teller BRI	46.335	0.000
13	Lokasi ATM dekat dengan rumah atau tempat kerja	37.097	0.000
14	Letak ATM BRI	32.525	0.000
15	Promosi	27.065	0.000
16	Ketersediaan kantor unit BRI dibeberapa lokasi	25.953	0.000
17	Biaya transaksi atau potongan di BRI	18.597	0.000
18	Letak kantor layanan BRI	16.813	0.000
19	Suku bunga	7.746	0.006

Sumber : Output SPSS

Pada tabel 4.12. diatas terlihat bahwa semua nilai signifikansinya dibawah 0.05 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga kesembilan belas variabel tersebut mempunyai perbedaan yang nyata pada setiap kelompok yang terbentuk.

#### 4.3.5.2. Komposisi Responden dalam Setiap Kelompok

Analisis kelompok dengan metode K-means akan memetakan setiap responden kedalam masing-masing kelompok yang terbentuk. Hasil pemetaan responden kedalam kelompok-kelompok disajikan pada lampiran 8. Dari tabel tersebut terlihat bahwa responden 1 masuk kedalam kelompok 2, responden 2 masuk kedalam kelompok 2, responden 3 masuk kedalam kelompok 1, demikian seterusnya.

Berdasarkan lampiran 6 tabel 4 dapat diketahui jumlah anggota setiap kelompok hasil pengelompokan dengan metode non hierarki K-means yaitu :

Kelompok 1 : sebanyak 76 nasabah

Kelompok 2 : sebanyak 124 nasabah

Jika populasi dianggap proporsional dengan sampel yang terdiri atas 200

nasabah, maka dapat dianggap bahwa :

- Persentase kelompok 1 =  $76/200 * 100\% = 38\%$
- Persentase kelompok 2 =  $124/200 * 100\% = 62\%$

Dengan demikian sebagian besar nasabah BRI (sekitar 62%) memilih BRI sebagai tempat untuk menabung karena faktor fasilitas dan pelayanan.

#### **4.3.6. Tahap VI. Validasi dan Profilisasi Kelompok**

##### **4.3.6.1. Validasi Kelompok**

Tahapan validasi adalah tahap untuk mengecek kestabilan hasil analisis kelompok yang diperoleh pada bagian awal. Dari sekian banyak kriteria pengecekan, dalam penelitian ini penulis menggunakan cara menambah data awal menjadi 219 sampel. Setelah melakukan proses analisis kelompok dengan metode non hierarki seperti dilakukan pada bagian awal, diinginkan hasil analisis kelompok yang cukup konsisten, baik dari segi *mean cluster* akhir maupun jumlah anggota kelompok dan ciri-ciri masing-masing kelompok yang terbentuk berdasarkan variabel dominan hasil tabel *Final Cluster Centers* pada metode non hierarki (K-means). Nilai ESS hasil analisis kelompok terakhir ini dibandingkan dengan nilai ESS sebelumnya, semakin kecil nilai ESS maka semakin baik. Dapat dilihat pada lampiran 7, bahwa analisis kelompok terakhir (pada tahap validasi) dengan menambah sampel penelitian menjadi 219 responden. Dapat dilihat pada tabel jumlah anggota untuk setiap kelompok, perubahan anggota dan jumlah anggota dengan menggunakan metode K-means dari 219 responden (nasabah BRI) dapat dikelompokan ke dalam 2 kelompok sebagai berikut :

Kelompok I : 84 nasabah

Kelompok II : 135 nasabah

Dari hasil tahap validasi diperoleh perubahan yang cukup kecil terhadap jumlah anggota tiap kelompoknya, mean cluster, ciri masing-masing kelompok yang terbentuk berdasarkan variabel dominan hasil menganalisis tabel *Final Cluster Centres* pada K-means dan nilai ESS 219 responden sebesar 652.57 sedangkan nilai ESS 200 responden sebesar 591.46 Hal ini berarti kehomogenan dalam kelompok masih lebih tinggi dengan menggunakan hasil metode non hierarki dengan 200 responden dibandingkan dengan menggunakan hasil metode non hierarki 219 responden.

#### **4.3.6.2. Profilisasi Kelompok**

Proses profilisasi merupakan lanjutan dari analisis kelompok yang pada dasarnya dilakukan untuk menjelaskan karakteristik dan melihat komposisi setiap kelompok yang terbentuk berdasarkan profil tertentu. Profilisasi kelompok merupakan hasil *tabulasi silang* atau *Crosstab* antara kelompok yang terbentuk dengan variabel-variabel tertentu, dalam penelitian ini variabel yang dimaksud yaitu variabel demografi.

##### **4.3.6.2.1. Profil Kelompok Berdasarkan Usia**

Profil kelompok berdasarkan tingkat usia, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.13. Profil Kelompok Berdasarkan Usia

			Cluster Number of Case			
			1	2	Total	
Usia	14-24 th	Count	26	56	82	
		% within Usia	31.7%	68.3%	100.0%	
	25-34 th	Count	29	32	61	
		% within Usia	47.5%	52.5%	100.0%	
	35-44 th	Count	13	17	30	
		% within Usia	43.3%	56.7%	100.0%	
	45-65 th	Count	8	12	20	
		% within Usia	40.0%	60.0%	100.0%	
	>65 th	Count		7	7	
		% within Usia		100.0%	100.0%	
Total		Count	76	124	200	
		% within Usia	38.0%	62.0%	100.0%	

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel usia, penjelasan untuk setiap kelompok usia adalah sebagai berikut :

- Responden-responden pada kelompok usia 14 - 24 tahun sebagian besar berada pada kelompok 2, yakni sebanyak 56 nasabah atau sebesar 68.3% dari total keseluruhan responden yaitu 82 nasabah.
- Responden-responden pada kelompok usia 25 – 34 tahun terlihat tersebar cukup merata. Jumlah responden pada kelompok 1 sebanyak 29 nasabah dengan prosentase sebesar 47.5%, sedangkan jumlah responden pada kelompok 2 sebanyak 32 nasabah dengan prosentase sebesar 52.5%.
- Responden-responden pada kelompok usia 35 – 44 tahun sebagian besar berada pada kelompok 2 yaitu sebanyak 17 nasabah dengan prosentase sebesar 56.7% dari total keseluruhan responden yaitu sebanyak 30 nasabah.
- Responden-responden pada kelompok usia 45 – 65 tahun terlihat tersebar cukup fruktif pada tiap kelompok yang terbentuk. Jumlah responden pada

kelompok 1 sebanyak 8 nasabah dengan prosentase sebesar 40%, sedangkan jumlah responden pada kelompok 2 sebanyak 12 nasabah dengan prosentase sebesar 60%.

- e. Responden-responden pada kelompok usia di atas 65 tahun hanya berada pada kelompok 2, yakni sebanyak 7 nasabah.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, kelompok 1 didominasi oleh responden pada kelompok usia 25-34 tahun, sedangkan kelompok 2 didominasi oleh responden pada kelompok usia 14 – 24 tahun.

#### **4.3.6.2.2. Profil Kelompok Berdasarkan Pendidikan**

Profil kelompok berdasarkan tingkat pendidikan, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.14. Profil Kelompok Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan \* Cluster Number of Case Crosstabulation

Pendidikan			Cluster Number of Case		Total
			1	2	
SMP/sederajat	Count	3	1	4	
	% within Pendidikan	75.0%	25.0%	100.0%	
SMA/sederajat	Count	18	18	36	
	% within Pendidikan	50.0%	50.0%	100.0%	
Akademi/D1/D2/D3	Count	10	17	27	
	% within Pendidikan	37.0%	63.0%	100.0%	
S1	Count	40	82	122	
	% within Pendidikan	32.8%	67.2%	100.0%	
S2	Count	4	5	9	
	% within Pendidikan	44.4%	55.6%	100.0%	
S3	Count	1	1	2	
	% within Pendidikan	50.0%	50.0%	100.0%	
Total	Count	76	124	200	
	% within Pendidikan	38.0%	62.0%	100.0%	

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel pendidikan, penjelasan untuk setiap tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Responden dengan tingkat pendidikan SMP/sederajat sebagian besar berada pada kelompok 1, yakni sebanyak 3 nasabah atau sebesar 75% dari total keseluruhan responden yaitu 4 nasabah.
- b. Responden-responden dengan tingkat pendidikan SMA/sederajat, terlihat tersebar secara merata pada kedua kelompok. Jumlah responden baik pada kelompok 1 maupun kelompok 2 berjumlah 18 nasabah.
- c. Responden dengan tingkat pendidikan Akademi/D1/D2/D3, sebagian besar menjadi anggota kelompok 2, yakni sebanyak 17 nasabah dengan prosentase sebesar 63% sedangkan sisanya yaitu 10 nasabah dengan prosentase sebesar 33% merupakan anggota kelompok 2
- d. Responden-responden dengan tingkat pendidikan S1, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok yang terbentuk, sebanyak 82 nasabah merupakan anggota kelompok 2 dengan prosentase 67.2%. Dan hanya 40 nasabah yang menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 32.8%
- f. Responden-responden dengan tingkat pendidikan S2, terlihat tersebar cukup merata pada kedua kelompok yang terbentuk, kelompok 1 mempunyai anggota kelompok sebanyak 4 nasabah dengan prosentase sebesar 44.4%, dan kelompok 2 mempunyai anggota kelompok sebanyak 5 nasabah dengan prosentase sebesar 55.6%.

- g. Responden dengan tingkat pendidikan lainnya, terlihat tersebar secara merata pada kedua kelompok yang terbentuk, baik kelompok 1 maupun kelompok 2 mempunyai anggota kelompok sebanyak 1 nasabah.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, baik kelompok 1 maupun kelompok 2 didominasi oleh responden dengan tingkat pendidikan S1.

#### **4.3.6.2.3. Profil Kelompok Berdasarkan Jenis Kelamin**

Profil kelompok berdasarkan jenis kelamin, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.15. Profil Kelompok Berdasarkan Jenis Kelamin

			Cluster Number of Case		Total	
			1	2		
Jenis kelamin	laki-laki	Count	42	56	98	
		% within Jenis kelamin	42.9%	57.1%	100.0%	
	Perempuan	Count	34	68	102	
		% within Jenis kelamin	33.3%	66.7%	100.0%	
<b>Total</b>		Count	76	124	200	
		% within Jenis kelamin	38.0%	62.0%	100.0%	

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel jenis kelamin, penjelasan untuk masing-masing jenis kelamin adalah sebagai berikut :

- a. Sebagian besar responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan anggota kelompok 2, yaitu sebanyak 56 nasabah dengan prosentase sebesar 57.1% dan hanya 42 nasabah yang menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 42.9%.

- b. Pada responden yang berjenis kelamin perempuan, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. Jumlah responden pada kelompok 1 sebanyak 34 nasabah dengan prosentase sebesar 33.3%, sedangkan jumlah responden pada kelompok 2 sebanyak 68 nasabah dengan prosentase sebesar 66.7%.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, kelompok 1 lebih didominasi oleh responden dengan jenis kelamin laki-laki, sedangkan kelompok 2 didominasi oleh responden dengan jenis kelamin perempuan.

#### 4.3.6.2.4. Profil Kelompok Berdasarkan Pekerjaan

Profil kelompok berdasarkan pekerjaan, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.16. Profil Kelompok Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan \* Cluster Number of Case Crosstabulation

Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	Cluster Number of Case		Total
		1	2	
	Count	22	49	71
	% within Pekerjaan	31.0%	69.0%	100.0%
Karyawan Swasta	Count	23	18	41
	% within Pekerjaan	56.1%	43.9%	100.0%
pegawai negri	Count	9	11	20
	% within Pekerjaan	45.0%	55.0%	100.0%
Konsultan	Count	2	2	4
	% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	100.0%
wiraswasta/Pedagang	Count	10	17	27
	% within Pekerjaan	37.0%	63.0%	100.0%
TNI/Polri	Count	2	2	4
	% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	100.0%
lainnya	Count	8	25	33
	% within Pekerjaan	24.2%	75.8%	100.0%
Total	Count	76	124	200
	% within Pekerjaan	38.0%	62.0%	100.0%

Sumber : SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel pekerjaan, penjelasan untuk masing-masing pekerjaan adalah sebagai berikut :

- a. Responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. Sejumlah 22 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 31.0%, dan 49 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 69.0%.
- b. Responden-responden yang bekerja sebagai karyawan swasta, sebagian besar merupakan anggota kelompok 1, yaitu sebanyak 23 nasabah dengan prosentase sebesar 56.1%
- c. Responden yang bekerja sebagai pegawai negri, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2, yaitu sebanyak 11 nasabah dengan prosentase sebesar 55%, dan hanya 9 nasabah yang menjadi anggota kelompok 1.
- d. Responden-responden yang bekerja sebagai konsultan, terlihat tersebar secara merata pada kedua kelompok. masing-masing kelompok beranggotakan 2 nasabah dengan prosentase masing-masing sebesar 50%.
- e. Responden-responden yang bekerja sebagai wiraswasta/pedagang , terlihat tersebar cukup merata pada kedua kelompok. Sebanyak 10 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 37% dan 17 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 63%.
- f. Responden yang bekerja sebagai TNI/Polri, terlihat tersebar secara merata pada kedua kelompok yang terbentuk, masing-masing kelompok beranggotakan 2 nasabah.

g. Responden yang bekerja lainnya, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. Sebagian besar merupakan anggota kelompok 2 yaitu sebanyak 25 nasabah dengan prosentase sebesar 75.8%, dan hanya sebanyak 8 nasabah yang menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 24.2%.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, kelompok 1 lebih didominasi oleh responden yang bekerja sebagai karyawan swasta, sedangkan kelompok 2 didominasi oleh responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa.

#### 4.3.6.2.5. Profil Kelompok Berdasarkan Pendapatan

Profil kelompok berdasarkan pendapatan per bulan, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.17. Profil Kelompok Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Pendapatan \* Cluster Number of Case Crosstabulation

		Cluster Number of Case		Total
		1	2	
Pendapatan	< Rp.200.000,00	Count	4	15
		% within Pendapatan	26.7%	100.0%
	Rp.200.000,00-	Count	22	58
	Rp.500.000,00	% within Pendapatan	37.9%	100.0%
	Rp.500.000,00-	Count	20	48
	Rp.1.000.000,00	% within Pendapatan	41.7%	100.0%
	Rp.1.000.000,00-	Count	23	56
	Rp.2.000.000,00	% within Pendapatan	41.1%	100.0%
	Rp.2.000.000,00-	Count	6	19
	Rp.4.000.000,00	% within Pendapatan	31.6%	100.0%
Total	>Rp.4.000.000,00	Count	1	4
		% within Pendapatan	25.0%	100.0%
		Count	76	200
		% within Pendapatan	38.0%	100.0%

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel pendapatan per bulan, penjelasan untuk setiap tingkat pendapatan per bulan adalah sebagai berikut :

- a. Responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah kurang dari Rp.200.000,00, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok, sebanyak 11 nasabah dengan prosentase sebesar 73.3% merupakan anggota kelompok 2 sedangkan sisanya yaitu sebanyak 4 nasabah merupakan anggota kelompok 1.
- b. Responden-responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah Rp.200.000,00 – Rp.500.000,00, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2, yaitu sebanyak 36 nasabah dengan prosentase sebesar 62.1% dan sebanyak 22 nasabah menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 37.9%.
- c. Responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah Rp.500.000,00 – Rp.1.000.000,00, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. sebagian besar merupakan anggota kelompok 2, yaitu sebanyak 28 nasabah dengan prosentase sebesar 61.9% , dan hanya 18 nasabah yang menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 39.1% .
- d. Responden-responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah Rp.1.000.000,00 – Rp.2.000.000,00, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok yang terbentuk. Sebanyak 23 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 41.1% dan 33 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 59.9%.

- e. Responden-responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah Rp.2.000.000,00 – Rp.4.000.000,00, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. Sebanyak 6 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 31.6% dan 13 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 68.4%.
- f. Responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah lebih dari Rp.4.000.000,00, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2, yakni sebanyak 3 nasabah dengan prosentase sebesar 75% dan hanya 1 nasabah yang merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 25%.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, kelompok 1 lebih didominasi oleh nasabah dengan tingkat pendapatan per bulannya adalah Rp. 1.000.000,00 – Rp.2.000.000,00, sedangkan kelompok 2 didominasi oleh responden yang tingkat pendapatan per bulannya adalah Rp.200.000,00 – Rp.500.000,00.

#### **4.3.6.2.6. Profil Kelompok Berdasarkan Pengeluaran**

Profil kelompok berdasarkan pengeluaran per bulan, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.18. Profil Kelompok Berdasarkan Pengeluaran Per Bulan

**Pengeluaran \* Cluster Number of Case Crosstabulation**

			Cluster Number of Case		Total
			1	2	
Pengeluaran <Rp.200.000,00	Count	6	13	19	
	% within Pengeluaran	31.6%	68.4%	100.0%	
Rp.200.000,00- Rp500.000,00	Count	36	43	79	
	% within Pengeluaran	45.6%	54.4%	100.0%	
Rp.500.000,00- Rp1.000.000,00	Count	20	30	50	
	% within Pengeluaran	40.0%	60.0%	100.0%	
Rp.1.000.000,00- Rp2.000.000,00	Count	10	31	41	
	% within Pengeluaran	24.4%	75.6%	100.0%	
Rp.2.000.000,00- Rp.4.000.000,00	Count	3	5	8	
	% within Pengeluaran	37.5%	62.5%	100.0%	
>Rp.4.000.000,00	Count	1	2	3	
	% within Pengeluaran	33.3%	66.7%	100.0%	
Total	Count	76	124	200	
	% within Pengeluaran	38.0%	62.0%	100.0%	

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel pengeluaran per bulan, penjelasan untuk setiap tingkat pengeluaran per bulan adalah sebagai berikut :

- Responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah kurang dari Rp.200.000,00, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2 yaitu sebanyak 13 nasabah dengan prosentase sebesar 68.4% sedangkan sisanya yaitu sebanyak 6 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 31.6%.
- Responden-responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah Rp.200.000,00 – Rp.500.000,00, terlihat tersebar cukup merata pada kedua kelompok. 36 nasabah menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 45.6% dan 42 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 54.4%.

- c. Responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah Rp.500.000,00 – Rp.1.000.000,00, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. 20 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 40% dan 30 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 60%.
- d. Responden-responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah Rp.1.000.000,00 – Rp.2.000.000,00, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. 10 nasabah merupakan anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 24.4% dan 31 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 75.6%.
- e. Responden-responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah Rp.2.000.000,00 – Rp.4.000.000,00, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2, yakni sebanyak 5 nasabah dengan prosentase sebesar 62.5%. Dan hanya 3 nasabah yang menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 37.5%.
- f. Responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah lebih dari Rp.4.000.000,00, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2 yaitu sebanyak 2 nasabah dengan prosentase sebesar 66.7%, sedangkan sisanya sebesar 33.3% merupakan anggota kelompok 1.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, baik kelompok 1 maupun kelompok 2 didominasi oleh responden yang tingkat pengeluaran per bulannya adalah Rp.200.000,00 – Rp.500.000,00.

#### 4.3.6.2.7. Profil Kelompok Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Profil kelompok berdasarkan status tempat tinggal, karakteristik nasabah BRI dalam kedua kelompok yang terbentuk yaitu :

Tabel 4.19. Profil Kelompok Berdasarkan Status Tempat Tinggal

Status			Cluster Number of Case		Total
			1	2	
bersama dalam satu kos	Bersama keluarga	Count	32	50	82
		% within Status	39.0%	61.0%	100.0%
tinggal sendiri		Count	30	52	82
		% within Status	36.6%	63.4%	100.0%
Total		Count	14	22	36
		% within Status	38.9%	61.1%	100.0%
		Count	76	124	200
		% within Status	38.0%	62.0%	100.0%

Sumber : Output SPSS 11.0

Dari tabel diatas dapat diketahui komposisi masing-masing profil nasabah berdasarkan variabel status tempat tinggal, penjelasan untuk masing-masing status tempat tinggal adalah sebagai berikut :

- Responden yang tinggal bersama keluarga, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2 yaitu sebanyak 52 nasabah dengan prosentase sebesar 61%, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 32 nasabah menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 39%.
- Responden-responden yang tinggal bersama orang lain dalam satu kos/kontrakan/asrama, terlihat tersebar cukup fruktif pada kedua kelompok. Sebanyak 30 nasabah dengan prosentase sebesar 36.6% merupakan anggota kelompok 1, dan sebanyak 52 nasabah menjadi anggota kelompok 2 dengan prosentase sebesar 63.4%.

- c. Responden status tempat tinggalnya adalah tinggal sendiri, sebagian besar merupakan anggota kelompok 2 yaitu sebanyak 22 nasabah dengan prosentase sebesar 61.1%, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 14 nasabah menjadi anggota kelompok 1 dengan prosentase sebesar 38.9%.

Jika dilihat dari jumlah responden per kolom, kelompok 1 didominasi oleh nasabah yang tinggal bersama keluarga, sedangkan kelompok 2 didominasi oleh responden yang status tempat tinggalnya adalah tinggal bersama orang lain dalam satu kos/kontrakan/asrama.

#### **4.4. Pengaruh Variabel Demografis terhadap Variabel yang Merupakan Motivasi Nasabah Menabung di Bank.**

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel demografis mempengaruhi penilaian nasabah BRI terhadap variabel-variabel yang merupakan motivasi nasabah untuk menabung, digunakan analisis variansi satu arah (*One Way Anova*) dan uji perbandingan ganda scheffe.

- **Variabel Pendapatan Per Bulan dengan Sikap Nasabah Terhadap Suku Bunga**

Pengujian hipotesisnya dapat ditulis sebagai berikut :

- $H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \dots = \mu_6$  (rata-rata sikap nasabah terhadap suku bunga untuk semua kelompok pendapatan per bulan adalah sama)

$H_1$  : Minimal ada satu rata-rata sikap nasabah terhadap suku bunga yang tidak sama

- o Tingkat Signifikansi ( $\alpha$ ) : 0.05
- o Daerah Kritis :
- o  $H_0$  akan ditolak jika nilai signifikansi  $< 0.05$
- $H_0$  tidak ditolak jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$

Tabel 4.20. ANOVA dengan Variabel Pendapatan Sebagai Faktor

Suku bunga

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.275	5	1.455	4.719	.000
Within Groups	59.824	194	.308		
Total	67.099	199			

Sumber : Output SPSS 11.0

- o Kesimpulan :

Diperoleh nilai signifikansi = 0.00, maka  $H_0$  akan ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan per bulan mempengaruhi sikap nasabah terhadap tingkat suku bunga yang diberikan BRI.

Untuk melihat pada tingkat pendapatan per bulan berapa, sikap nasabah terhadap suku bunga yang diberikan BRI akan berbeda digunakan uji perbandingan ganda *scheffe*, karena ukuran-ukuran sampelnya tidak sama.

Dari lampiran 10 pada tabel 1, kita dapat mengetahui bahwa  $\mu_A = \mu_B = \mu_C = \mu_D > \mu_E = \mu_F$  atau rata-rata sikap nasabah (penilaian nasabah) terhadap tingkat suku bunga yang diberikan BRI untuk tingkat pendapatan yang kurang dari Rp. 200.000,00, Rp. 200.000,00 sampai Rp.500.000,00, Rp.500.000,00 - Rp.1.000.000,00, dan Rp. 1.000.000,00 - Rp.2.000.000,00 akan lebih tinggi jika dibandingkan dengan rata-rata sikap

nasabah terhadap tingkat suku bunga yang diberikan BRI yang pendapatannya Rp. 2.000.000,00 - Rp.4.000.000,00 dan lebih dari Rp. 4.000.000,00. Hal ini mengindikasikan bahwa nasabah yang memiliki pendapatan diatas Rp. 4.000.000,00 (tergolong dalam kelas ekonomi menengah keatas) akan menilai suku bunga yang diberikan BRI bukan merupakan faktor pendorong mereka untuk menabung di Bank tersebut.

Dengan melakukan pengujian yang sama, variabel-variabel mana yang merupakan karakteristik nasabah berdasarkan faktor demografis berpengaruh terhadap variabel yang merupakan motivasi nasabah untuk menabung di sebuah bank, akan di ringkas dalam tabel berikut : (yang ditampilkan hanya yang memenuhi asumsi kesamaan variansi)

Tabel 4.21. Hubungan Variabel Faktor Demografis dengan Variabel yang merupakan Motivasi Nasabah untuk Menabung

Sikap Nasabah	Variabel Demografis	Kesimpulan
Sikap Nasabah terhadap Tingkat Suku Bunga	- Tingkat Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 1 pada lampiran 9, diperoleh sig = 0.649, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap tingkat suku bunga.</li> </ul>
	- Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 2 pada lampiran 9, diperoleh sig = 0.092, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap tingkat suku bunga.</li> </ul>

Lanjutan Tabel 4.21.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status Tempat Tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 3 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.048</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa status tempat tinggal <b>berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap tingkat suku bunga.</li> </ul>
Sikap Nasabah terhadap Ketersediaan Kantor-kantor unit BRI dibeberapa lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Tingkat pendidikan</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 4 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.782</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap ketersediaan kantor-kantor unit BRI</li> <li>- Dari tabel 5 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.524</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap ketersediaan kantor-kantor unit BRI dibeberapa lokasi</li> <li>- Dari tabel 6 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.771</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap ketersediaan kantor-kantor unit BRI dibeberapa lokasi</li> </ul>

Lanjutan Tabel 4.21.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status Tempat Tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 7 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.261</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa status tempat tinggal <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap ketersediaan kantor-kantor unit BRI di beberapa lokasi</li> </ul>
Sikap Nasabah terhadap Keramahan teller BRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Tingkat Pendidikan</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 8 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.882</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap keramahan teller BRI.</li> <li>- Dari tabel 9 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.011</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan <b>berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap keramahan teller BRI.</li> <li>- Dari tabel 10 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.043</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan <b>berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap keramahan teller BRI.</li> </ul>

Lanjutan Tabel 4.21.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status Tempat Tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 11 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.606</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa status tempat tinggal <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap keramahan teller BRI.</li> </ul>
Sikap nasabah terhadap Potongan atau biaya transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Tingkat Pendidikan</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 12 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.185</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap potongan atau biaya transaksi.</li> <li>- Dari tabel 13 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.540</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap potongan atau biaya transaksi</li> <li>- Dari tabel 14 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.363</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap potongan atau biaya transaksi</li> </ul>

Lanjutan Tabel 4.21.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status Tempat Tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 15 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.293</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa status tempat tinggal <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap potongan atau biaya transaksi</li> </ul>
Sikap Nasabah terhadap Pelayaan transaksi ATM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Tingkat Pendidikan</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dari tabel 16 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.649</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap pelayanan transasi ATM</li> <li>- Dari tabel 17 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.095</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap pelayanan transasi ATM</li> <li>- Dari tabel 18 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.023</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan <b>berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap pelayanan transasi ATM</li> </ul>

Lanjutan Tabel 4.21.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Status Tempat Tinggal</li> </ul>	<p>- Dari tabel 19 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.169</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa status tempat tinggal <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap pelayanan transasi ATM.</p>
Sikap Nasabah terhadap Lokasi ATM BRI dibeberapa lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan</li> <li>- Tingkat Pendidikan</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>	<p>- Dari tabel 20 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.344</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap lokasi ATM BRI dibeberapa lokasi</p> <p>- Dari tabel 21 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.685</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap lokasi ATM BRI dibeberapa lokasi.</p> <p>- Dari tabel 22 pada lampiran 9, diperoleh <math>\text{sig} = 0.079</math>, sehingga dapat disimpulkan bahwa pekerjaan <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap lokasi ATM BRI dibeberapa lokasi.</p>

Lanjutan Tabel 4.21.

	- Status Tempat Tinggal	- Dari tabel 23 pada lampiran 9, diperoleh sig = 0.948, sehingga dapat disimpulkan bahwa status tempat tinggal <b>tidak berpengaruh</b> pada sikap nasabah terhadap lokasi ATM BRI di beberapa lokasi.
--	-------------------------	--



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan analisis kelompok menggunakan metode Non-Hierarki K-Means dengan  $k = 2$ , hasil segmentasi nasabah BRI Cabang Cik Ditiro Jogjakarta berdasarkan motivasi untuk menabung diperoleh jumlah anggota setiap kelompoknya yaitu : Kelompok 1 sebanyak 76 nasabah dan kelompok 2 sebanyak 124 nasabah. Dengan komposisi responden yang mendominasi untuk masing-masing kelompok yang terbentuk, yaitu :
  - Pada kelompok 1: komposisi responden yang paling dominan yaitu berusia 25-34 tahun, tingkat pendidikannya adalah S1, berjenis kelamin laki-laki, bekerja sebagai karyawan swasta, dengan pendapatan perbulan antara Rp.1.000.000,00 sampai Rp.2.000.000,00 dan pengeluaran per bulannya antara Rp.200.000,00 sampai Rp.500.000,00 serta tinggal bersama keluarga.
  - Pada kelompok 2 : komposisi responden yang paling domonan yaitu berusia 14 -24 tahun, tingkat pendidikannya adalah S1, berjenis kelamin perempuan, masih menjadi pelajar/mahasiswa, dengan pendapatan perbulan antara Rp.200.000,00 sampai Rp.500.000,00 dan pengeluaran per

bulannya antara Rp.200.000,00 sampai Rp.500.000,00 serta tinggal bersama orang lain dalam satu kos/kontrakan/asrama.

2. Pendeskripsiang anggota kelompok berdasarkan motivasi nasabah BRI Cabang Cik Ditiro Jogjakarta untuk menabung, dengan menggunakan metode K-Means, secara umum dapat digambarkan sebagai berikut :

- Kelompok 1 merupakan kelompok nasabah yang memilih BRI sebagai tempat untuk menabung, dikarenakan oleh faktor pelayanan dan keamanan, fasilitas serta faktor lokasi.
- Kelompok 2 merupakan kelompok nasabah yang memilih BRI sebagai tempat untuk menabung, dikarenakan oleh faktor pelayanan dan fasilitas.

3. Dengan menggunakan Anava satu arah dan perbandingan ganda *scheffe*, diketahui bahwa pendapatan per bulan nasabah mempengaruhi sikap nasabah terhadap tingkat suku bunga yang diberikan BRI, seseorang yang pendapatannya kurang dari Rp.2.000.000,00 akan menilai tingkat suku bunga yang diberikan BRI lebih positif jika dibandingkan dengan nasabah yang pendapatan per bulannya lebih Rp.2.000.000,00, dengan demikian anggapan bahwa seseorang yang termasuk dalam kelas ekonomi menengah keatas akan memilih Bank untuk menabung bukan dikarenakan oleh tingkat suku bunga yang diberikan pihak Bank adalah benar.

Yang berpengaruh terhadap sikap nasabah terhadap keramahan teller BRI adalah variabel tingkat pendidikan dan pekerjaan, sedangkan sikap nasabah terhadap pelayanan transaksi pada ATM BRI dipengaruhi oleh pekerjaan nasabah.

## 5.2. Saran

Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti lain maupun pihak bank dengan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pihak bank semestinya dalam membuat suatu perencanaan atau strategi untuk menarik minat nasabah dengan lebih difokuskan pada segi pelayanan dan fasilitas, seperti kemudahan dalam bertransaksi, misalnya akses perbankan dapat dilakukan melalui kartu ATM (seperti : Pembayaran rekening telepon, rekening listrik, Auto Debit, Visa). Meningkatkan peran relationship officer, memperluas jaringan operasional, yakni dengan cara memperbanyak kantor layanan dan mesin ATM di lokasi-lokasi yang strategis, karena sebuah bank yang dekat dengan tempat tinggal (kos atau kontrakan) atau tempat kerja (kampus) nasabah tentu akan lebih disukai, hal ini terkait dengan masalah efisiensi baik dari segi waktu, biaya maupun dari segi keamanan. Segala bentuk promosi (brosur, iklan, undian berhadiah,spanduk) yang dikemas secara menarik, dapat membantu pihak Bank dalam menarik minat nasabah untuk menabung.
2. Variabel-variabel yang diasumsikan peneliti berpengaruh terhadap motivasi nasabah untuk menabung di bank akan dapat teridentifikasi lebih banyak dan tepat, dengan cara melakukan diskusi atau wawancara dengan nasabah dan melakukan pengamatan langsung tentang atribut-atribut yang melekat pada nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S, 2003. *Reliabilitas dan Validitas*, Pustaka Pelajar Offset, Jogjakarta.
- Damayanti, D, T, 2004. *Penentuan Segmentasi Nasabah Bank Berdasarkan Sikap Kesamaan Hasrat Menabung Nasabah Dengan Analisis Cluster*, UII Jogjakarta, Jogjakarta.
- Dillon,W.R and Matthew Golsten 1984. *Multivariate Analysis Methode and Application*, John Wiles and Sons, New York.
- Hadi, S, 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan BASICS*, Andi offset, Jogjakarta.
- Hair,J.F., Anderson, Rolph,E., Tatham, Ronald.L.,Black and William,C.,1995, *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, new Jersey
- Johnson, R A, and D, W, Winchern,1966. *Applied Multivariate Statistical Analysis*, Third Edition , New Delhi.
- Kiryanto, R. Perbankan Konsumen dan Kepuasan Nasabah [on-line]. Available from <http://www.kompas.com/ekonomi/finansial.htm> ; Internet; last accesed 23 Juli 2003
- Kottler, P, 1993. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santoso, S, 2002. *SPSS Statistik Multivariat*, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Santoso, S, 2002. *SPSS Statistik Parametrik*, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sharma, S, 1996. *Applied Multivariate Techniques*, John Wiley and Sons, New York

Soejoeti, Z, 1986. *Metode Statistik II*, Penenrbit Karunia Jakarta Universitas Terbuka

Sukandarrumidi, 2002. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Gajah Mada University Press, Jogjakarta.

Thoyib, U, 1998. *Manajemen Perdagangan Eceran*, Ekonesia, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta



Nam  
Alan

I. K

F

I



Lampiran

- b. Rp. 200.000,00 - Rp. 500.000,00  
c. Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00  
d. Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00  
e. Rp. 2.000.000,00 - Rp. 4.000.000,00  
f. Lebih dari Rp. 4.000.000,00
6. Pengeluaran per bulan  
a. Kurang dari Rp. 200.000,00  
b. Rp. 200.000,00 - Rp. 500.000,00  
c. Rp. 500.000,00 - Rp. 1.000.000,00  
d. Rp. 1.000.000,00 - Rp. 2.000.000,00  
e. Rp. 2.000.000,00 - Rp. 4.000.000,00  
f. Lebih dari Rp. 4.000.000,00
7. Status tempat tinggal saat ini  
a. Bersama-sama dengan keluarga  
b. Bersama orang lain dalam satu kos/kontrakan/asrama  
c. Tinggal sendiri.

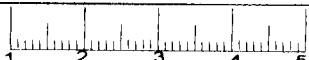
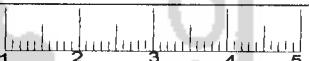
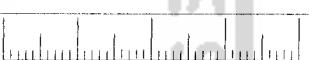
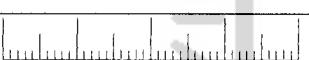
## II. Kuesioner Bagian II : Penilaian nasabah terhadap variabel yang menjadi motivasi nasabah untuk menabung di BRI.

### Petunjuk Pengisian

No	Pertanyaan		Contoh Jawaban	
1	Bagaimana tingkat suku bunga di BRI	Sangat Rendah		Sangat tinggi

### Pertanyaan

No	Pertanyaan		Jawaban	
1	Bagaimana tingkat suku bunga di BRI	Sangat rendah		Sangat tinggi
2	Bagaimana dengan ketersediaan kantor-kantor unit BRI di beberapa lokasi	Sangat tidak memadai		Sangat memadai
3	Bagaimana dengan kecepatan pelayanan teller BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
4	Bagaimana dengan keramahan teller BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
5	Bagaimana dengan kejelasan dan keramahan dari pegawai pelayanan informasi BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
6	Bagaimana dengan pelayanan yang diberikan oleh satpam BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas

7	Bagaimana dengan kesejukan ruang tunggu BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
8	Bagaimana dengan kenyamanan ruang tunggu BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
9	Bagaimana dengan potongan/biaya transaksi di BRI	Sangat tinggi		Sangat rendah
10	Bagaimana dengan citra/image dan kredibilitas BRI di masyarakat	Sangat buruk		Sangat baik
11	Bagaimana dengan jaminan keamanan yang diberikan pihak BRI terhadap uang yang disimpan.	Sangat tidak puas		Sangat puas
12	Bagaimana dengan promosi (brosur, undian, hadiah langsung, spanduk,dll) dari BRI	Sangat tidak menarik		Sangat menarik
13	Bagaimana dengan pelayanan transaksi pada ATM BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
14	Bagaimana dengan ketersediaan mesin ATM BRI di beberapa lokasi	Sangat tidak memadai		Sangat memadai
15	Bagaimana dengan kecepatan proses pembuatan kartu ATM pada BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
16	Bagaimana dengan kerapihan, kebersihan dan keindahan gedung BRI	Sangat tidak puas		Sangat puas
17	Bagaimana dengan letak kantor layanan BRI yang berada di jalan Cik Di Tiro	Sangat tidak strategis		Sangat strategis
18	Bagaimana dengan letak anjungan tunai mandiri (ATM) BRI	Sangat tidak strategis		Sangat strategis
19	Bagaimana jarak lokasi anjungan tunai mandiri (ATM) BRI dengan tempat tinggal atau tempat kerja	Sangat jauh		Sangat dekat

Terima Kasih Atas Kerja samanya

## Lampiran 2

Data Nasabah BRI Yang Berkaitan Dengan Faktor Demografis Untuk Uji Validitas dan Reliabilitas

No. Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
1	laki-laki	>65 th	S1	lainnya	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama Keluarga
2	Perempuan	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama Keluarga
3	Perempuan	14-24 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama Keluarga
4	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
5	laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama Keluarga
6	Perempuan	14-24 th	SMA/sederajat	TNI/Polri	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama Keluarga
7	laki-laki	25-34 th	S1	TNI/Polri	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
8	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
9	Perempuan	45-65 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
10	Perempuan	35-44 th	Akadem/i/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama Keluarga
11	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
12	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama Keluarga
13	Perempuan	25-34 th	S1	lainnya	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama Keluarga
14	laki-laki	35-44 th	Akadem/i/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama Keluarga
15	Perempuan	35-44 th	Akadem/i/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama Keluarga
16	laki-laki	25-34 th	S2	pegawai negri	Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00	Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00	tinggal sendiri
17	laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama Keluarga
18	Perempuan	14-24 th	Akadem/i/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	Bersama Keluarga
19	laki-laki	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
20	laki-laki	14-24 th	Akadem/i/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama Keluarga
21	Perempuan	35-44 th	Akadem/i/D1/D2/D3	pegawai negri	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 500.000,00-RP1.000.000,00	bersama dalam satu kos
22	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
23	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
24	laki-laki	25-34 th	S2	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 500.000,00-RP1.000.000,00	bersama dalam satu kos
25	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	>Rp. 4.000.000,00	Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00	bersama dalam satu kos
26	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
27	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
28	laki-laki	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	bersama dalam satu kos
29	laki-laki	25-34 th	Akadem/i/D1/D2/D3	pegawai negri	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama Keluarga
30	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	bersama dalam satu kos

**Data Penilaian Nasabah BRI Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas**

No Resp	Butir1	Butir2	Butir3	Butir4	Butir5	Butir6	Butir7	Butir8	Butir9	Butir10	Butir11	Butir12	Butir13	Butir14	Butir15	Butir16	Butir17	Butir18	Butir19	Butir20	Butir21	Butir22
1	2.2	2.9	3	3.1	2.8	4	4.2	2	4	3.8	1.3	4	4	3.5	4.1	3.5	4	4.4	4.3	3.8	3.7	3.6
2	3.1	3.6	4.3	3.5	4.5	4.5	3	3	4.1	4.5	3.6	4.1	4	4	3.5	4	4.2	4	4	4	3	4.5
3	3	5	4.5	4	4	4.2	3.6	3.6	3.9	3.5	3.5	4	4	3.6	3.5	3.5	3.9	3.5	3.9	3.5	3.5	3.5
4	2.5	2.5	3	3	2.4	2.5	2.5	3.4	2.4	2.5	1.5	2	1.5	2.5	2.4	3.4	3.4	3	2.5	2.5	3.6	3.5
5	2	4	4.5	4	4.5	4.5	3.5	5	4	4	4.6	5	4	4	4.5	4.5	3.4	5	4.5	3.4	1.2	3.9
6	2.5	4	3	3	3.5	3.5	2	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3.5	2.5
7	3	3.8	4	4	4.5	3	2	3	4.5	5	3	4	4	4	3.5	4	3	4.5	3	3	4	3.5
8	2	3.1	2.6	3.1	3.5	3	3	2.4	3.5	4	2	3.5	4.6	4	3	2.6	3.1	4	3.6	3.5	2.5	2
9	3	5	2	2.5	2.5	2.5	3	5	4	3.5	3	2.9	4	1.5	2	2	2	4	3.5	2	3	2
10	2	3.5	3.9	2.8	3.2	4	2.5	4.1	4.1	2	3.9	3.9	2.3	2.6	2.6	2.8	2.8	4.4	4.4	3.8	2.9	2.1
11	2.8	3.5	4	3.2	3.6	4	5	4	4.5	4.3	3	3	4	4.8	2	2.5	2.7	3	4	3	3.5	4.5
12	3.5	3	3	2.5	3	3.6	2.6	2.5	2.6	2.5	2	2.9	3	2.4	2.5	2	2	2.5	4	2.6	2.5	2.5
13	2.1	3.5	3.5	4	4.6	5	3.8	4.9	4	4	4.4	4	1.8	1.4	1.7	3	2.1	4.9	4.1	3.2	2.9	2
14	2	4	3.9	3	3.6	4.5	4.5	5	4	4	4.9	4.5	1	1.5	1.9	2.3	2	4.5	5	5	3.3	1.9
15	2	2.6	2.5	3	3.5	3.6	4.5	4.6	3.5	3.5	1.7	3.6	3.5	4.6	2.5	3.6	4.6	3	4.5	3.5	4.6	3.6
16	2.6	3	2	2.5	2.6	3	3.1	3.8	3.6	2.6	3	3.5	3	1.6	1.4	1.5	3	3.1	2.1	2.5	2.6	2
17	2.5	4.4	3.5	3.5	3.5	3.5	3.6	2.5	3.5	2.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	2.5
18	2	3	3	3.5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	2	4.4	1	2	4.5	2.5	1.5	1.2	1
19	3	4	2.5	4	3.6	3.5	5	2.5	4.1	4	4.5	4.5	4.5	4	2.5	3	4	3	2.5	2.5	2.4	2.4
20	2	4	4.5	4	4	4.5	4	4.5	4.5	4.2	1	3.1	3	3	1	2	1	3.2	3	2	2	1.8
21	2.4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2.1	2	4	4	4	4	2.1
22	3.5	4.5	3.5	3.5	3.5	4	3	2	3.5	3	2.5	4	4	4	3	2	2	3.5	5	2.1	4.6	4.5
23	2.5	3	3.5	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
24	2.5	3.6	3	3.1	2.5	3	2.4	3	3	4	2.5	3.8	2.5	3.5	3.7	3.5	3	2.9	3.5	2.5	2.9	2.2
25	3	4	5	4.6	4	5	3.5	4.5	4.6	4.6	3	4	4	3	3	3	2.5	4	4	3	3	3
26	4.6	4.4	4.5	4.5	4.5	5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	2.5
27	2	3.5	4.5	3	4	4.5	4.2	4.1	4.1	3.8	3.9	3.1	3	3	2.8	2.5	4	3.7	2.7	3	3	3
28	3	3.5	3	3.5	4	3.5	2.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	2.5
29	3.5	3	3.5	3.6	3.5	4	4.5	4	4.5	4.5	3	3	3	4	2	2.5	2	3.5	4	2	2	1.5
30	1.8	3.5	2.6	3.9	2.4	3.4	2.7	3.1	3.4	3.5	3.3	3.3	3.4	3.5	3.2	3	2.6	2	4	3.5	3.7	2

### Lampiran 3

Data Nasabah BRI Yang Berkaitan Dengan Faktor Demografis

No.Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
1	laki-laki	>65 th	S1	lainnya	Rp. 1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
2	Perempuan	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.2.000.000,00-Rp 4.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
3	Perempuan	14-24 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
4	Perempuan	45-65 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
5	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
6	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
7	laki-laki	>65 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.2.000.000,00-Rp 4.000.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Bersama keluarga
8	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
9	laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
10	Perempuan	14-24 th	SMA/sederajat	TNI/Poli	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
11	laki-laki	25-34 th	S1	TNI/Poli	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
12	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
13	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
14	Perempuan	25-34 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
15	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
16	Perempuan	14-24 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	<Rp 200.000,00	bersama dalam satu kos
17	laki-laki	35-44 th	S2	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
18	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	>Rp.4.000.000,00	>Rp 4.000.000,00	Bersama keluarga
19	Perempuan	45-65 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
20	laki-laki	25-34 th	S1	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
21	Perempuan	25-34 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
22	laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
23	laki-laki	45-65 th	S1	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
24	Perempuan	25-34 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	bersama dalam satu kos
25	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
26	laki-laki	25-34 th	S2	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	bersama dalam satu kos
27	Perempuan	45-65 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp 2.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
28	Perempuan	35-44 th	Alkadem/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
29	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
30	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp 500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
31	Perempuan	25-34 th	S1	lainnya	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
32	laki-laki	35-44 th	Alkadem/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp 1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga

No.Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status	
33	Perempuan	35-44 th	Akademik/D1/D2/D3	Karyawan Swasta pegawai negri	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga	
34	Laki-laki	25-34 th	S2	Karyawan Swasta lainnya	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00 Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00 Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri Bersama keluarga	
35	Laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00 Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00 Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos bersama dalam satu kos	
36	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp.200.000,00	< Rp.200.000,00	Bersama keluarga	
37	Perempuan	14-24 th	S1	Akademik/D1/D2/D3	< Rp.200.000,00	< Rp.200.000,00	bersama dalam satu kos	
38	Perempuan	14-24 th	S1	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa pegawai negri	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
39	Laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Bersama keluarga	
40	Laki-laki	45-65 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
41	Perempuan	14-24 th	S1	Konsultan	Rp.2.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga	
42	Laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos	
43	Laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta wiraswasta/Pedagang	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00 Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	< Rp.200.000,00	Bersama keluarga	
44	Perempuan	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga	
45	Perempuan	35-44 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp.200.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga	
46	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga	
47	Laki-laki	35-44 th	Akademik/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa pegawai negri	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga	
48	Laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
49	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga	
50	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
51	Laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
52	Laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	bersama dalam satu kos	
53	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-RP500.000,00	Rp.200.000,00-RP500.000,00	bersama dalam satu kos	
54	Laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Rp.200.000,00-RP500.000,00	Bersama keluarga	
55	Laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos	
56	Perempuan	14-24 th	Akademik/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
57	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga	
58	Laki-laki	35-44 th	Akademik/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga	
59	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa pegawai negri	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
60	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
61	Laki-laki	14-24 th	Akademik/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga	
62	Perempuan	35-44 th	Akademik/D1/D2/D3	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos	
63	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
64	Laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri	
65	Laki-laki	25-34 th	S1	Konsultan	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp4.000.000,00	tinggal sendiri	
66	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa pegawai negri	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos	
67	Perempuan	45-65 th	SMA/sederajat	TNI/Polri	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri	
68	Laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga	
69	Laki-laki	14-24 th	SMA/sederajat				bersama dalam satu kos	

No Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
70	Perempuan	25-34 th	Akademi/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
71	laki-laki	25-34 th	S2	Karyawan Swasta	Rp. 1.000.000,00-Rp. 2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
72	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	>Rp. 4.000.000,00	Rp. 2.000.000,00-Rp. 4.000.000,00	bersama dalam satu kos
73	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
74	laki-laki	>65 th	Akademi/D1/D2/D3	Iainnya	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
75	Perempuan	35-44 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
76	laki-laki	14-24 th	Akademi/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp. 500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
77	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
78	Perempuan	35-44 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp. 2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
79	laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	>Rp. 4.000.000,00	>Rp. 4.000.000,00	Bersama keluarga
80	laki-laki	>65 th	S2	pegawai negri	Rp. 2.000.000,00-Rp4.000.000,00	>Rp. 4.000.000,00	Bersama keluarga
81	Perempuan	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
82	laki-laki	45-65 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp 1.000.000,00	Bersama keluarga
83	Perempuan	25-34 th	S1	Iainnya	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
84	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
85	Perempuan	14-24 th	S1	Karyawan Swasta	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
86	laki-laki	14-24 th	Akademi/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
87	Perempuan	35-44 th	S1	pegawai negri	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
88	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
89	Perempuan	35-44 th	Akademi/D1/D2/D3	Iainnya	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
90	Perempuan	14-24 th	Akademi/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
91	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
92	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
93	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
94	Perempuan	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
95	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
96	laki-laki	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	bersama dalam satu kos
97	laki-laki	25-34 th	Akademi/D1/D2/D3	pegawai negri	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
98	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	bersama dalam satu kos
99	Perempuan	25-34 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
100	laki-laki	>65 th	SMP/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
101	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	bersama dalam satu kos
102	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	<Rp. 200.000,00	Bersama keluarga
103	Perempuan	25-34 th	SMA/sederajat	Iainnya	Rp. 500.000,00-Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
104	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp. 200.000,00	<Rp. 200.000,00	Bersama keluarga
105	laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp. 2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Rp. 2.000.000,00-Rp4.000.000,00	Bersama keluarga
106	laki-laki	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Rp. 200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga

No Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
107	Perempuan	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
108	laki-laki	45-65 th	S1	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga tinggal sendiri
109	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
110	Perempuan	45-65 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
111	laki-laki	14-24 th	Akademik/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos bersama dalam satu kos
112	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos bersama dalam satu kos
113	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	<Rp.200.000,00	Bersama keluarga
114	laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	< Rp.200.000,00	<Rp.200.000,00	Bersama keluarga
115	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
116	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
117	laki-laki	25-34 th	S3	wiraswasta/Pedagang	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
118	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
119	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp.200.000,00	<Rp.200.000,00	Bersama keluarga
120	laki-laki	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
121	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
122	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
123	laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
124	Perempuan	25-34 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
125	laki-laki	35-44 th	S2	pegawai negri	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
126	laki-laki	25-34 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
127	Perempuan	45-65 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
128	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
129	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
130	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	bersama dalam satu kos
131	Perempuan	25-34 th	Akademik/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
132	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	bersama dalam satu kos
133	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
134	laki-laki	25-34 th	Akademik/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	<Rp.200.000,00	bersama dalam satu kos
135	laki-laki	14-24 th	S1	lainnya	< Rp.200.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
136	laki-laki	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
137	Perempuan	35-44 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
138	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	< Rp.200.000,00	&ltRp.200.000,00	Bersama keluarga
139	laki-laki	25-34 th	Akademik/D1/D2/D3	wiraswasta/Pedagang	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	bersama dalam satu kos
140	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
141	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
142	laki-laki	14-24 th	Akademik/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	< Rp.200.000,00	&ltRp.200.000,00	bersama dalam satu kos
143	laki-laki	14-24 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga

No.Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
144	Laki-Laki	25-34 th	S1	Karyawan Swasta lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00 < Rp.200.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos Bersama keluarga
145	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos Bersama keluarga
146	Laki-Laki	14-24 th	S1	Akademii/D1/D2/D3	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	<Rp.200.000,00	bersama dalam satu kos Bersama keluarga
147	Perempuan	45-65 th		Konsultan	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	<Rp.200.000,00	Bersama keluarga
148	Laki-Laki	35-44 th	SMP/sederajat	TNI/Poli	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
149	Laki-Laki	45-65 th	Akademii/D1/D2/D3	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
150	Laki-Laki	>65 th	S1	lainnya	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
151	Perempuan	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
152	Perempuan	45-65 th	S1	pegawai negeri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	tinggal sendiri
153	Perempuan	25-34 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos tinggal sendiri
154	Perempuan	45-65 th	Akademii/D1/D2/D3	lainnya	>Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
155	Laki-Laki	35-44 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
156	Laki-Laki	>65 th	SMA/sederajat	lainnya	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
157	Perempuan	14-24 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
158	Perempuan	25-34 th	S2	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
159	Laki-Laki	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
160	Laki-Laki	25-34 th	S2	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
161	Laki-Laki	45-65 th	Akademii/D1/D2/D3	pegawai negeri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
162	Perempuan	45-65 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
163	Laki-Laki	25-34 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
164	Perempuan	25-34 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
165	Laki-Laki	45-65 th	SMP/sederajat	lainnya	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
166	Perempuan	35-44 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
167	Laki-Laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	<Rp.200.000,00	bersama dalam satu kos
168	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
169	Perempuan	25-34 th	S1	Lainnya	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
170	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
171	Laki-Laki	35-44 th	S1	pegawai negeri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	tinggal sendiri
172	Laki-Laki	45-65 th	SMA/sederajat	pegawai negeri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
173	Laki-Laki	25-34 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
174	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	<Rp.200.000,00	bersama dalam satu kos
175	Perempuan	14-24 th	Akademii/D1/D2/D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
176	Laki-Laki	14-24 th	SMA/sederajat	Karyawan Swasta	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	<Rp.200.000,00	bersama dalam satu kos
177	Perempuan	35-44 th	S3	lainnya	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
178	Laki-Laki	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa	<Rp.200.000,00	<Rp.200.000,00	Bersama keluarga
179	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
180	Perempuan	35-44 th	S2	pegawai negeri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri

No.Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
181	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
182	laki-laki	35-44 th	S1	Konsultan	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
183	Perempuan	14-24 th	SMA/sederajat	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
184	laki-laki	45-65 th	S1	lainnya	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
185	laki-laki	35-44 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
186	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
187	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
188	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
189	laki-laki	25-34 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga
190	Perempuan	14-24 th	S1	lainnya	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	bersama dalam satu kos
191	laki-laki	35-44 th	S1	Karyawan Swasta	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
192	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	tinggal sendiri
193	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	bersama dalam satu kos
194	Perempuan	25-34 th	SMP/sederajat	lainnya	Rp.500.000,00-Rp.1.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
195	laki-laki	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	Bersama keluarga
196	laki-laki	25-34 th	Akademisi/D1/D2/D3	Karyawan Swasta	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
197	Perempuan	35-44 th	SMA/sederajat	wiraswasta/Pedagang	Rp.2.000.000,00-Rp.4.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	tinggal sendiri
198	laki-laki	25-34 th	S1	wiraswasta/Pedagang	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.500.000,00-Rp1.000.000,00	Bersama keluarga
199	Perempuan	14-24 th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000,00-Rp.500.000,00	Rp.200.000,00-Rp500.000,00	bersama dalam satu kos
200	laki-laki	45-65 th	S1	pegawai negri	Rp.1.000.000,00-Rp.2.000.000,00	Rp.1.000.000,00-Rp2.000.000,00	Bersama keluarga

**Data Penilaian Nasabah BRI terhadap Variabel-varibel yang Merupakan Motivasi Nasabah untuk Menabung**

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
1	2	4.4	3.5	3	4.5	4.5	4.4	4.4	3.4	3	2.5	2	1.5	2	2.2	2.5	3	2.8	2.8	2	
2	2.5	3.5	3.5	3.5	2.5	3.5	4.5	3.5	2.5	4.5	3.5	3.5	2.5	2.5	3.5	3.5	3.6	3.6	2.6	2.6	
3	2.6	3.5	2.4	4.4	3.6	3.6	4.5	2.5	4.5	4.5	3.5	3.5	2.5	3.5	3.5	3.5	4.5	4.5	3.5	3.5	
4	3	2.4	3.5	3.5	2.5	2.5	3.5	3.5	2.6	2.6	3.5	2.6	2.6	2.6	2.6	2.6	3.7	3.6	2.5	2.6	
5	3	4	2	2	2.5	2.5	4.5	4.5	3	4	3.5	3	2.5	3.5	4	4	4	5	3	3.5	
6	2.5	3	2.5	3.5	3.5	3.5	3	3	2	3	3	2.5	2	2	2.5	2	3	3.5	2.4	2	
7	1.9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	
8	2.9	4.5	4.5	3	3	3	4	4	4	3.5	4	2	3	2.5	2	3.5	4	4	3	2.9	
9	3	2.5	1	1.6	2	2.5	3.4	4	3	3	3.6	3	1.5	1.5	1	1	4	4	4	4	
10	2.5	3	2.5	2.5	3	2.5	3	3	2.5	3.5	3	2.5	3	2.6	2.5	3	3.5	3	3	2	
11	3	2.5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3.5	5	2.5	3	5	4	4	3	1	
12	2.6	5	3	4	3.5	5	5	5	3	5	4	2.5	2	3.5	1.5	4	4	4	3	2.9	
13	2.5	3.6	2.6	2.5	3	3	3.5	3.5	2.5	3.5	4	2.5	3	2.5	3.1	3.1	3.1	2.5	3.1	2	
14	2.5	4	2	4	3	3	5	3.5	2	4	3.9	1.5	4	2	2	3	3.5	3	3.5	2.5	
15	3.5	4	3	2	3.5	4	3.5	3	3.5	4	3.5	3	3	2.5	3	3.5	4	4	3	2	
16	3	4.5	1.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	1.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	
17	2.5	3.6	3.6	3.7	3.8	3.7	3.5	3.7	3.6	3.6	3.8	2.5	2.5	2.7	2.8	3.8	3.6	3.7	3.7	3.7	
18	1.5	4.5	4	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	4	3.5	4	3.5	3.5	2.5	
19	2	2.5	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3.5	2.5	2	3	3	2	2.5	
20	2.3	2.7	3.5	2.6	3.5	4.5	3.5	2.5	3.6	3.6	3.6	2.5	1.5	2.6	3.5	2.6	3.5	4.5	4.5	3.5	
21	2	2	3.5	3	3	5	5	5	3.5	4	3	2	3	3	2.5	3	3	3	3	3	
22	3	5	2	4	5	5	4.9	3	4.9	4.9	5	3	3	5	3	5	4	4.9	4.9	5	
23	2.5	3.5	3.6	3.5	3.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	2	3.5	2.5	3.5	4.5	4.5	4.5	3.5	3.5	2.5	
24	2.5	4	4	3	3	5	4.5	2	3	4.5	3	3	3	4	4	4.5	3	3	3	3	
25	3.2	3	1.5	2	2	3.5	3	3	2.5	4	3.5	2.5	3.5	2	2.5	3	3	3	2.5	1.5	
26	2	2	3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	4	4	2	3	2	2.5	2	4	4	3.5	3.5	2	
27	2.6	3.7	2.8	3.5	3.5	3.6	3	2.6	3.4	3.8	2.8	2.9	2.9	3.3	3.3	3.5	4.4	3.5	3.5	2.5	
28	2.5	4.3	2.1	4.1	4	3.5	4.7	4.5	2.1	4.4	4.3	3.5	4.3	4.5	4.5	4.2	4.1	4.2	3	3	
29	3	4	2.5	3	3	4	4	3	2.5	4	3	3	3	2.5	2	4	5	1.5	2	2	
30	2	4.5	2.5	3	3.5	2.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	1.5	2.5	3.5	1.5	4.5	2.5	2.5	4.5	4.5	
31	1.5	3.5	2.5	2.5	2.4	2.5	2.5	2	2.5	1.5	1.5	2	1.5	2	2.6	2.6	2	2	2	2	
32	2.4	3.5	1.6	1.5	2.4	3.5	3.5	4.5	3.4	2.5	3.6	3.5	3.5	3.5	2.6	2.6	3.5	3.5	3.5	2.4	
33	2.5	4	3	4	4	2.5	4.5	2	3	4	2	2	1.5	3	4	4	4	4	1.9	2	

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
34	1.5	3.5	2.4	2.5	3	3	3.5	3	3.5	3.5	1.9	3	2	2	3	3.5	1.5	1.5	
35	3.6	5	2	5	5	5	5	3	4.1	4.1	4.1	4.1	3	5	5	5	5	5	
36	3.4	3	2	3.2	2.2	3	1.8	3	3	1.8	2	2.9	4	3	3.7	2.5	3.5	3.5	
37	2.5	3.5	3	3	3	3	3	3	3.5	3	3	3.5	2.5	3	3.5	3	3	3	
38	2.5	2.5	2.5	2.6	2.6	3.5	3	2.3	3	2.5	3.4	3	3.5	3.5	3.6	3.6	3.6	2.3	
39	2.4	3.4	3.3	3.5	3.5	4.7	4.5	2.4	3.6	4.2	2.3	4.4	3.4	3.3	3.5	3.4	3.4	3.5	
40	2	2.5	3	4	4	4	4	3.5	3.5	5	4.5	3	3.5	2	3.5	4	3.5	3.5	
41	3	3	3.5	3.5	4	2.5	3.5	3	1.4	3	3	2.5	3	2	3	3	3.5	2.5	
42	2.5	2.3	3.5	3.4	3.4	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5	3.5	3.4	
43	2.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3	3.5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	
44	3.5	2.5	1.5	2.5	3.5	3.6	4	4.5	2.1	2.6	3.5	4.6	2.5	2.5	2.6	4.5	4.5	3.6	
45	3	1.5	4.5	5	4.5	4.5	5	4.5	1.5	4.5	4	3	5	1	2.5	5	5	4.5	
46	2	3	2.5	4	4	4	4	3	3	3	2.6	3	1.9	3	3.5	2.5	3	2.5	
47	3.5	3.6	3.5	2.5	3.5	3.5	4.5	3.4	3.4	4.5	4.3	3.3	3.5	3.5	3.5	4.5	3.5	2.5	
48	3	4.5	4.5	4.5	4	4.5	5	5	1.5	4.5	5	3.1	3	4	4	5	5	3	
49	3	4	3.5	3	3.5	3	5	5	3	4	3.5	2.5	4	3	2	4	4	3.5	
50	2	3	2	3	3	3	3	2	2.9	3	2.6	2	1.5	2	2.5	3	2	2	
51	2.5	3	3	3	3	4	4.5	3.5	3.5	2.5	3	2.5	2	3	3	4	2.5	2	
52	2	3	3	3.5	3	2	3.5	2.5	1.5	4	4	2.5	2.5	2	3	3.5	3.5	2	
53	3	4.5	3.5	3	3	2	5	3.5	2.5	3.5	4.5	2.5	5	5	5	2.5	1	3	
54	3	4	4	5	4.5	5	5	3	4.5	4.5	4	2.4	4.4	4.5	4.5	4.4	4.5	3	
55	3	4	3	2.5	4	4	4.5	4	3.5	5	5	3	4	4	4	3	4	4.5	
56	3	5	4.1	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	
57	3	4	3	3.5	4	3	4	4	3	4	5	3	3.3	3	5	5	5	3.5	
58	1.5	4.5	3.5	2.5	2.5	2	2.5	2	2.5	2	4	3	3.5	2.5	3	3.5	3.5	1.5	
59	3.4	3.5	3	3	3	3	3.5	2.5	3	3.5	3	3	3	2	3	3	3.5	3	
60	2.5	3.5	3.5	2.5	3.6	3.5	3.6	3.6	3.6	3.5	3.6	2.5	3.6	2.4	2.5	3.4	3.7	2.6	
61	3	3	3	2.5	3.5	3	4	3	2	3	3.5	3	3	3	2.5	3	3	2.5	
62	2	2	3	4.1	4.1	4	4	4	4	4.1	3	3	2	2	4	4	2	1	
63	2	4	1.5	3.5	4	4.5	4	4	3	3	4	3.5	3	3	4	4	4	3.5	
64	2.5	2.5	3.5	4	4	4	4	5	5	4.5	5	3.5	4.5	2	2	4.5	4	3	
65	2	3	3	4	4	4	4.5	4	5	5	4.5	4	3	3	4	4.5	5	3	
66	3.2	3.5	3.5	3.5	4.5	4.5	3.5	1.5	3.5	3.5	3.5	4.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	3.5	
67	2	3.8	3.9	3	3.9	3.8	3.9	4	2	4	2	3.4	2.9	3.4	4.4	4	3.5	3.5	
68	3	3.5	3	3	3	3	3.5	2	3	4	3	3	2.5	3	3.5	3	2.5	2.5	
69	2	3.5	2.5	3.4	2.3	2.5	4.5	4.4	3.4	3.6	3.5	2.4	3.5	2.5	3.4	3.7	2.2	2.3	
70	3.5	3.5	1.5	3.5	3	4.4	4.5	3.5	3.5	2.5	2.5	4.5	3	3.5	3.4	2.5	3.5	2.5	

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
108	1.5	4.5	2.4	2.5	3.4	2.5	4.4	4.3	3.4	2.5	3.5	4.3	4.5	1.5	2.5	4.5	4.4	4.5	4.5	2.6	1.5

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
71	3	2.5	3	4	3	4.2	4	3.5	3.5	4	2.5	4	2	3	4	4.1	3.5	5	5	5	5
72	1.5	1.4	5	3.5	1.2	4.8	4	1.1	3	5	4.9	2	4	5	1	4	4	4	3	3	3
73	3.5	4	4	3.9	3.8	4.8	3.3	3.9	4.6	3.9	3.9	3	3.8	3	3.9	4.4	3	3.9	3	3	3.9
74	2.5	3.5	3.5	3.5	3.5	4	3.6	3.6	3.5	2.5	2	2.5	2	2	2	3.4	3.3	2	2	2	2
75	3	5	3	5	5	5	2.4	5	5	4	4	4	3	3	3.5	5	4	4	4	4	3.2
76	3	5	2	2.9	2.9	3.5	4	4	2	3.5	3.5	2.5	3.6	1.6	2	3	3.6	4	4	4	3
77	2.5	3.3	3.2	2.7	2.7	2.7	3	2.5	2.5	2.5	2.5	3.3	3	2.5	2.3	2.8	3.7	2.7	2.7	2.5	2.5
78	2.6	3.5	2.5	3.5	3.5	3	3.2	3.7	3.8	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
79	1.8	4	3.5	3.5	4	4	3	2.5	4	4	3	3	3	3	3	3	3.6	3	3.1	3.1	3.1
80	2	3.4	2.9	2.8	3.7	4.4	3.3	3.3	3.6	3.3	3.3	3.6	3.5	3.6	3.6	3.6	2.5	3.5	3.6	3.6	2.5
81	2.5	4	3.5	3.5	3.6	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	3	3	2.6	2.4	3	3	3	3	3	3	3
82	2.5	3.5	4.5	4.4	4.6	4.6	4.4	4.4	4.5	4.4	4.5	1.5	4.6	4.6	4.6	2	4.6	4.6	4.6	1.4	2.5
83	3.5	3	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3	3.5	4	2.5	2	1.5	1.5	3	4	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5
84	2	3	3	2.5	3	3	3	3	2	4	3.4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
85	2	3	2.5	2.5	2	3	3.4	3.2	1.5	4	3.5	2.5	3	2.5	1.5	3.5	4	4.5	4	4.5	4
86	2.5	2.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3.6	3.6	3.6	2.4	3.5	3.5	2.7	3.5	3.5	2.5	2.5
87	1.4	3.6	3.5	3.5	3.5	3.6	3.6	3.6	2.4	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
88	2.5	3.5	4	3.5	3.5	3	4	3.5	2.5	5	4	3	3.5	2.5	4	4.5	4.5	4.5	4.5	2.5	2.5
89	2	3.5	2.5	3	3.5	2.5	3.5	3.5	1.5	2.5	3.5	2	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
90	3	4.5	2	2	2	4	4	3.9	1.9	4.1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2.1
91	1.5	3	2.5	2	2.5	2.5	5	3	2	3.5	4	2.5	2.5	2.5	2.5	2	2.5	2.5	2.6	2	2
92	2.5	4	3.4	4	3	4	4	4	4	5	3	3.9	2.8	2	2	2	3.4	5	5	5	5
93	3.5	1.5	2.5	3.5	3	4.4	3.4	2.4	4.4	3.4	3.4	3.4	3.4	1.5	2.4	4.5	3.5	3.5	3.5	1.5	1.5
94	2	3	2	3.5	3.5	4	3.5	3	3	3	2.5	3	2.5	3	2.5	3	3	3	3	3	3
95	3.2	2.2	1.8	1.8	2.3	2.3	2.8	2.4	2.8	2.3	2.8	2.8	2.8	2.8	2.2	2.2	3	2.3	2.7	2.7	2.7
96	3	5	3	4	3	4	3	3	2.5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1
97	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	2.1	2.9	1.7	3.9	4	4.1	4	2.8	3.6	4	4.3	2.5	3.8	1.7	2.4	3.8	4.3	1.9	1.6	1.6	1.6
99	1.5	3	2.5	5	4	4.5	3	3	3	2.5	1	2.5	3	2	3	4.5	4	4	4	5	5
100	1.5	3	3	3.6	2.3	1.4	2.5	1.5	1.6	2.4	3	3.5	2.5	3	3.5	3	3.5	4	3	3	3
101	2	2	2	2.5	3	3	3.5	2.5	2	3	3	2.5	2.5	3	3.5	3.7	3.5	3.6	3.6	3.6	3.6
102	2.5	3	2	3.7	3.8	3	4	3.8	3.1	2.2	3	3	3	3	3.2	3.9	3	3.2	2.5	2	2
103	2.5	3	2.5	3	2.5	1.5	3.5	3	3.5	3	4	3	2.5	2.5	3	2.5	4	4	2.5	2	2
104	2	3	3	3	3	3	3	3	3.9	3	3	3	3	2.9	2	3	3	3	3	3	3
105	3	3.5	3	4	4	4	4.9	5	2.5	4	4	3	4	4	3	3.5	3	3	3	3	3
106	2.5	3	3	3.5	3	3	3	2.4	3.4	3.5	2	3	3.5	3	3.5	3	3.5	3	2.5	2	2
107	2.5	4.8	2.9	3.2	3.6	3.6	3	3.6	2.7	3.5	4	2.6	3.1	2.1	2.5	3.1	3	3.1	3	3.1	2

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
145	3	2	2.5	2	2.5	2.1	3	2.8	1.4	3.5	3.5	3.4	2	3	1.6	2.5	3.5	3.5	3.5	3	
146	2.5	3.5	2.4	2.5	3.6	3.6	3.6	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	1.6	4.5	4.5	4.5	4.5	2.5	1.6	
147	2.6	3.5	4.5	3.4	3.6	4.5	4.5	3.5	4.5	3.7	4.5	2.6	3.6	3.5	3.5	4.5	4.5	4.5	3	3.4	
148	1.5	5	5	5	5	5	5	4.5	3.6	4.5	4.5	1	4.5	2.5	3.5	4.6	3.5	1.5	1.5	1.5	
149	2	2.5	2.5	3.5	2.5	4.5	2.6	3.5	2.5	3.5	1.6	2.5	2.5	2.5	3.6	4.4	4.4	2.5	2.5	2.5	
150	2	3	2	3	3	4	4	3	3.6	4	2	2	1.5	3	3.5	4.1	3	2			
151	3	2.5	2	3.5	3.5	4	3.9	3	2.6	4	3.5	1.5	1	1	1	3.7	4.1	2.5	1		
152	2.5	3.5	3.5	3.4	3.4	3.5	4.6	4.5	2.7	3.6	3.6	3.5	3.5	2.5	2.5	3.6	2.5	2.5	2.5		
153	3	3	4	4	4	4	4.1	3	3	4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	
154	2.6	3.6	3	2.6	2.6	3.1	4	3	2	2.7	3.2	3.5	3	3.3	3.2	2.7	4	4	4	3.3	
155	2.5	1.5	1.6	2.5	2.5	1.5	1.7	2.5	2.5	2.5	1.5	1.6	2.6	3.7	2.6	3	2.7	2.5	1.6		
156	2.5	1.5	2.5	2.5	3.5	2.5	3.5	3.5	2.5	2.5	3.5	2.5	2.5	3	2	3.5	3.5	3	3.5		
157	2	2	3.6	2.5	2.5	3.5	4.5	4.5	2.5	3.5	4.4	3.4	1.5	1.4	1.5	4.5	4.4	4.5	4.5	3.5	
158	2.5	4.5	4.6	3	4.5	4.6	4.5	4.5	4.4	4.5	4.4	4.6	3.5	1.5	1.5	4.5	4.5	4.5	4.5	2.5	
159	2.5	3.5	2.5	3	2.5	3	3.5	3	2	3	3.5	2	3	2	2	3.5	3.5	3	3		
160	2.8	2.7	3.8	4.5	4.1	4	4.2	3	3.5	3.6	3.6	3.2	2.5	2.5	3	3	3	2	1.5		
161	2.5	3.4	3	3.5	3	3.5	3.5	3.5	2.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	3	4	4	4	4		
162	2.7	3.5	4.3	4	4.7	4.8	4.9	4.8	2.5	4.6	4.8	4.9	4.8	4.7	4.7	4.7	4.7	4.7	4.7	3.2	
163	3.5	2.5	3.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	3.5	3.5	3.5	2.6	3.5	3.5	2.7	4.5	4.5	4.5	3.5		
164	4	2.5	1.5	2	2.5	2.6	3	2.5	4	3.5	3.1	3.6	3.6	2.5	2.5	3	3	3	2		
165	2.5	2.5	3.5	4	3.5	3.7	2.5	2.6	4.2	3.5	3.7	3.8	4.2	3.5	4.2	4.2	4.2	4.3	3.2		
166	1.4	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	2.5	3.5	4.5	2.53	3	3.5	3.5	4.5	4.5	4.5	3.5		
167	2.5	3	2.5	3.5	2.6	2.6	2.5	2.5	2.4	2.4	2.5	2.5	2.5	2.6	3.4	3.6	3.6	2.5	2.5		
168	2.1	2	3	3	4.6	4.9	4.9	4	2.9	4.4	1.7	3	4	4	3.8	5	3	3.5	3.5		
169	1.5	3	2.5	2.5	5	4	4.5	3	3	2.5	1	2.5	3	2	3	4.5	4	4	5		
170	2	4	3	3.5	4.5	4	5	4	3	4	3.5	2	2	2	2.4	4.5	4.5	3	2		
171	1.6	2.6	2.5	3.6	3.6	3.5	1.7	3.5	3.5	4.7	2.5	3.6	4.5	3.5	4.7	3.5	3.6	3	3		
172	1.8	3.5	2.6	3.3	3.4	3.5	3.3	2.4	3.5	3.3	2.4	3.5	3.2	3	3	1.5	3.5	4	3	3	
173	3.5	3	3.5	3.5	4	4.5	4.5	3	3	4	2	2.5	2	2	2.5	4	2	1.5			
174	3.5	3.5	1.6	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5	2.5	2.5		
175	2	3	4.6	3	4.5	4	4.1	4	3.9	3.1	3	3.1	3	2.5	1.5	4	5	3	3		
176	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5		
177	3	4	4	4.5	4	4	4.6	4.5	3	4.5	4	3	3	2.5	4	4	3	3	3		
178	2.5	3.6	3	3.1	2.5	3	3	4	2.5	3.8	2.6	3.5	3.7	3.5	2.8	3.5	2.5	2			
179	2.5	3	3.5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3		
180	2.5	4.5	3.5	3.5	3.5	3.9	3.5	3	2.5	4	4	4	3	1.9	2	3.5	5	2	4.5		
181	2	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4		

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
182	2	4	5	5	4	5	4.1	4	1	3.1	3	1	3	1	2	1	3.2	4.9	2	1.8	
183	3	4	2.5	4	3.1	4	4.1	4	4.5	4.5	4.5	4.5	4	4.5	4	2.5	3	4	3	2.5	2.5
184	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	5	2	4.5	1.5	2	4.5	2.5	2.5	1.5	1
185	2.5	4.4	3.5	3.5	3.5	3.5	2.5	3.5	2.5	3.5	3.5	3.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5	2.5	2.5
186	2.6	3	1.6	1.7	2.5	2.6	3.8	3.6	2.6	3	3.5	3	1.6	1.4	1.5	3	3	3	2	2.5	
187	2	4	3.9	3	3.6	4.5	5	5	4.9	4.5	1	1.5	1.9	2.3	1.9	5	5	5	3.3	1.9	
188	2.1	3.7	4	4.8	4.5	5	5	5	4.4	4	1.8	1.4	1.7	3	3.1	5	4.1	3.2	2.9		
189	2	5	3	2.4	3	3.6	2.6	2.6	2.5	2	2.9	3	2.5	2.5	2	2.1	2.5	4	2.5	2.5	
190	2	3	4.5	2.5	3	2.9	2.5	3	3	3	3.5	2.5	2	3	2.5	2.5	2.5	4.5	4	4	
191	1.5	4	3.5	3.8	2.8	3.2	4.1	4.1	2	3.9	3.9	2.3	2.3	2.6	2.6	2.6	2.8	4.4	4.4	3.8	2.1
192	3.5	5	1.5	2.5	2.5	2.5	4	3.5	3	2.9	4	1.5	2	2	2	2.5	4	3.5	2	2	
193	3	3	3	3	3	3	3.5	4	2	3.5	4	4	3	3	2.6	3	4	3.5	3.5	2	
194	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	
195	2.5	4	3	3.5	3.5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	3.5	2.5	
196	2	4	4.5	4.5	4.5	5	5	4.6	5	5	5	4.5	5	3.4	5	5	5	3.4	3.9		
197	1.5	2.5	2.4	2.4	2.4	2.4	2.4	2.5	1.5	1.5	2.5	2.4	3.5	3.4	2.4	2.5	2.5	2.5	2.5		
198	3	4.5	4.5	3	4	4	4	3.5	3.5	4	4	3.5	3.5	3.5	4	3.5	3.5	3.9	3.5		
199	3	3.6	4.3	3.6	4.5	4.5	4.5	3.6	4	4	4	3.5	4	4	4.2	4	4	4	4		
200	2.2	2.9	3	3	2.8	4	4	3.8	1.4	4	4	4	4	3.5	4	4.5	4.3	3.8	3.6		

## Lampiran 4

Data Nasabah BRI Yang Berkaitan Dengan Faktor Demografis Untuk Validitas Analisis Kelompok

No.Resp	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan	Pengeluaran	Status
1	Laki-laki	14-24 Th	Akademisi/D1,D2,D3	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Bersama keluarga
2	Laki-laki	45-65 Th	S1	Pegawai Negri	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.500.000.00-Rp.1.000.000.00	Bersama keluarga
3	Perempuan	14-24 Th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Bersama dalam satu kos
4	Laki-laki	25-34 Th	S1	Karyawan swasta	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Tinggal sendiri
5	Perempuan	25-34 Th	S1	Lainnya	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.500.000.00-Rp.1.000.000.00	Bersama dalam satu kos
6	Perempuan	14-24 Th	SMA/seederajat	Karyawan swasta	Rp.2.000.000.00-Rp.4.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Bersama dalam satu kos
7	Perempuan	14-24 Th	Akademisi/D1,D2,D3	Karyawan swasta	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Bersama keluarga
8	Laki-laki	25-34 Th	S1	Pegawai Negri	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.500.000.00-Rp.1.000.000.00	Bersama keluarga
9	Laki-laki	35-44 Th	S1	TNI/Polri	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Bersama keluarga
10	Perempuan	35-44 Th	S2	Konsultan	Rp.2.000.000.00-Rp.4.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Bersama keluarga
11	Laki-laki	45-65 Th	SMA/seederajat	Wiraswasta/pedagang	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Tinggal sendiri
12	Perempuan	35-44 Th	SMA/seederajat	Lainnya	Rp.500.000.00-Rp.1.000.000	Rp.500.000.00-Rp.1.000.000.00	Bersama dalam satu kos
13	Laki-laki	14-24 Th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	<Rp.200.000.00	Bersama dalam satu kos
14	Laki-laki	14-24 Th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Bersama dalam satu kos
15	Perempuan	14-24 Th	S1	Pelajar/Mahasiswa	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Rp.200.000.00-Rp.500.000.00	Bersama dalam satu kos
16	Laki-laki	35-44 Th	Lainnya	Pegawai Negri	Rp.2.000.000.00-Rp.4.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Bersama keluarga
17	Perempuan	35-44 Th	Akademisi/D1,D2,D3	Karyawan swasta	Rp.2.000.000.00-Rp.4.000.000.00	Rp.2.000.000.00-Rp.4.000.000.00	Bersama keluarga
18	Perempuan	35-44 Th	S1	Lainnya	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Tinggal sendiri
19	Laki-laki	>65 Th	S2	Lainnya	Rp.2.000.000.00-Rp.4.000.000.00	Rp.1.000.000.00-Rp.2.000.000.00	Tinggal sendiri

Data Penilaian Nasabah BRI Untuk Validitas Analisis Kelompok

No.Resp	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	butir13	butir14	butir15	butir16	butir17	butir18	butir19	butir20	butir22
1	2.1	4	4.7	5	4	4	3	1.2	3	2.5	3	1	2	1	3.2	4.9	2	1.8			
2	3.2	4	2.5	4	3	3.5	4	4	4	4.5	4	2.5	3	4	3	2.5	2.5				
3	2	3.2	3	3.5	4	3.5	4	4	4.5	5	2	4.5	1.5	2	4.5	2.5	1.5	1.5			
4	2.7	4	3.5	3	3	3.5	2	3.5	2.5	3.5	3	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	3.5	3.5		2.5	
5	2.4	3	1.4	2	2.5	3	3.5	3	2.5	3	3.5	3	1.6	1.4	1.5	3	3	3	2	2.5	
6	2	4	3.5	3	3.6	4.5	4	5	4.5	4.5	1.5	2	1.9	2.3	1.9	5	5	3.3	2		
7	2	3.7	4	4.8	4	4.5	4	4.5	4	4.2	1.8	1.4	1.7	3	3.1	5	4.1	3.2	2.9		
8	3	4.8	3	2.4	3	3	2	2.5	2.3	2.7	3	2.5	2.5	2	2.1	2.5	4	2.5	2.5		
9	2.3	3.1	4.2	2.5	3	2.9	2.5	3	2.5	3.2	3	2.5	2	3	2.5	2.5	4.5	4	4		
10	1.3	4	3.5	3.8	3	3.2	3.5	4.1	2	3.5	3.5	2.3	2.6	2.6	2.8	4.4	4.4	3.8	2.1		
11	3.5	5	1.5	2.5	2.5	2.3	4	3.5	3	2.3	4	1.5	2	2	2.5	4	3.5	2	2		
12	3	3	3.5	3	3	4	3.5	4.2	2	3.5	3	4	3	2.6	3	3.5	3	3.5	2		
13	4	4	4.5	3	3.5	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3		
14	2	3.8	3	3.5	3	4	4	3	4.5	4	3	4	4	3	3	4	3.5	2			
15	2	4	4.5	4.5	4.3	4	5	4.8	4	4.5	4	5	4.5	5	3.4	4	4.5	3.4	3.5		
16	2.5	2.5	3	2.4	3	2.4	2.4	2.5	2	2.5	1.5	2.5	2.4	3.5	3.4	2.4	3	2.5	3.5		
17	3	4	4.5	3	4	4.5	3	3.6	3.5	4	4	3.5	3.5	3.5	4	3.5	4	3	3		
18	3.5	3.6	4.3	3.6	4.5	4.6	3	4.2	4	3	4.5	4	3.5	4	4.2	4	4	3.5	4		
19	2.2	2	3.5	3.1	2.8	4	3	3.4	2	4	4	4	4	3.5	4	4.5	4.3	3.8	3.6		

## Lampiran 5

### Uji Validitas dan reliabilitas

#### 1. Uji Validitas Tahap Pertama

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
BUTIR1	70,3233	68,0287	,2403	,8386
BUTIR2	69,3800	66,5989	,3308	,8357
BUTIR3	69,4800	62,9623	,5773	,8256
BUTIR4	69,4933	65,0586	,5684	,8283
BUTIR5	69,4367	63,2548	,6071	,8250
BUTIR6	69,2067	63,1765	,6117	,8248
BUTIR7	69,5100	66,5651	,2067	,8434
BUTIR8	69,3667	67,8306	,1453	,8453
BUTIR9	69,1400	65,2949	,5392	,8292
BUTIR10	69,0800	65,9754	,5175	,8305
BUTIR11	70,0000	62,8138	,4401	,8316
BUTIR12	69,2867	63,7040	,5888	,8260
BUTIR13	69,3867	65,5784	,3131	,8372
BUTIR14	69,7333	63,9823	,3930	,8337
BUTIR15	69,9667	63,7520	,4335	,8316
BUTIR16	70,2133	64,3171	,4466	,8310
BUTIR17	70,2167	62,9697	,5255	,8274
BUTIR18	69,1700	65,4511	,4725	,8308
BUTIR19	69,1867	66,2171	,4065	,8331
BUTIR20	69,9567	64,1246	,5227	,8283
BUTIR21	70,1067	70,1855	,0016	,8501
BUTIR22	70,1700	65,2208	,3389	,8360

Reliability Coefficients

N of Cases = 30,0	N of Items = 22
Alpha = ,8394	

## 2. Uji Validitas Tahap Kedua

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
BUTIR1	60,4767	59,5998	,2568	,8620
BUTIR2	59,5333	58,3864	,3334	,8598
BUTIR3	59,6333	55,2857	,5530	,8512
BUTIR4	59,6467	56,7929	,5904	,8515
BUTIR5	59,5900	55,2023	,6157	,8491
BUTIR6	59,3600	55,8011	,5559	,8514
BUTIR9	59,2933	57,5634	,4985	,8544
BUTIR10	59,2333	57,9044	,5100	,8545
BUTIR11	60,1533	54,7771	,4452	,8569
BUTIR12	59,4400	55,7142	,5886	,8504
BUTIR13	59,5400	57,0466	,3433	,8607
BUTIR14	59,8867	55,6377	,4156	,8579
BUTIR15	60,1200	54,7023	,5137	,8529
BUTIR16	60,3667	55,9899	,4705	,8547
BUTIR17	60,3700	54,9594	,5299	,8521
BUTIR18	59,3233	57,5239	,4541	,8555
BUTIR19	59,3400	58,4804	,3631	,8586
BUTIR20	60,1100	55,9520	,5367	,8521
BUTIR22	60,3233	56,9963	,3475	,8605
Reliability Coefficients				
N of Cases =	30,0		N of Items = 19	
Alpha =	,8617			

## Lampiran 6

### Uji Multikolinearitas

		Correlations																									
		Keseksamaan dan kerancaman pengeluaran informasi								Keseksamaan dan kerancaman pengeluaran informasi																	
		Suku bunga		Keteredudikan kantor unit		Pelayanan Teller		Kurangnya keterwakilan		Kemampuan manajemen bisnis		Bayar Internet		Citra ATM		Jumlah klien ATM		Promosi		Pembuatan kartu ATM		Keterwakilan ATM		Gedung		Lokasi ATM	
		Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N	Sig. (2-tailed)	N		
Keseksamaan dan kerancaman pengeluaran informasi	1																										
Suku bunga	Pearson Correlation	1.04	.442	.200	.164	.200	.200	.214**	.068	.171	.200	.200	.068	.196	.133	.108	.100	.013	.008	.008	.008	.008	.008	.008	.008	.008	
Suku bunga	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.001	.004	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.071	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Keteredudikan kantor unit	Pearson Correlation	.104	-1	.241**	.001	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Keteredudikan kantor unit	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Pelayanan Teller	Pearson Correlation	.043	.241**	-1	.441**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Pelayanan Teller	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Kurangnya keterwakilan	Pearson Correlation	.092	.204**	.204**	-1	.441**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Kurangnya keterwakilan	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Kemampuan manajemen bisnis	Pearson Correlation	.068	.187	.171	.214**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Kemampuan manajemen bisnis	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Bayar Internet	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Bayar Internet	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Citra ATM	Pearson Correlation	.068	.187	.171**	.407**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Citra ATM	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Jumlah klien ATM	Pearson Correlation	.069	.187	.171**	.407**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Jumlah klien ATM	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Promosi	Pearson Correlation	.097	.246**	.246**	.246**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Promosi	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Pembuatan kartu ATM	Pearson Correlation	.067	.187	.171**	.407**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Pembuatan kartu ATM	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Gedung	Pearson Correlation	.019	.246**	.246**	.246**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Gedung	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	
Lokasi ATM	Pearson Correlation	.042	.246**	.246**	.246**	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
Lokasi ATM	Sig. (2-tailed)	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	.200	

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7

Tabel Agglomeration Schedule

Stage	Cluster Combined		Coefficients	Stage Cluster First Appears		Next Stage
	Cluster 1	Cluster 2		Cluster 1	Cluster 2	
1	99	169	0	0	0	186
2	140	141	0.58	0	0	70
3	37	104	1.285	0	0	5
4	18	87	2.09	0	0	66
5	37	119	3.138333	3	0	44
6	13	68	4.318333	0	0	25
7	10	84	5.578333	0	0	30
8	27	161	6.863333	0	0	56
9	107	185	8.228333	0	0	65
10	15	60	9.798333	0	0	107
11	17	125	11.37833	0	0	63
12	7	120	13.04833	0	0	29
13	59	61	14.72833	0	0	25
14	79	116	16.41333	0	0	85
15	77	167	18.18333	0	0	82
16	46	94	19.99833	0	0	34
17	38	138	21.86833	0	0	32
18	39	105	23.75833	0	0	70
19	78	137	25.65333	0	0	26
20	97	199	27.58333	0	0	117
21	111	147	29.57333	0	0	42
22	110	154	31.61833	0	0	56
23	74	173	33.77333	0	0	39
24	26	42	35.95833	0	0	67
25	13	59	38.21833	6	13	64
26	78	80	40.48833	19	0	57
27	135	159	42.79833	0	0	69
28	6	50	45.11333	0	0	69
29	7	34	47.48	12	0	99
30	10	106	49.855	7	0	64
31	152	179	52.325	0	0	49
32	38	101	54.835	17	0	121
33	62	98	57.37667	0	0	127
34	46	102	59.98667	16	0	104
35	51	69	62.62667	0	0	52
36	41	115	65.27167	0	0	96
37	73	177	67.925	0	0	105
38	81	144	70.635	0	0	96
39	74	83	73.405	23	0	87
40	2	88	76.19	0	0	124

Lanjutan Tabel Agglmeration Scedule

41	143	166	78.98	0	0	110
42	23	111	81.89745	0	21	140
43	91	118	84.89745	0	0	75
44	37	172	87.92078	5	0	108
45	47	195	90.97578	0	0	100
46	67	191	94.03578	0	0	80
47	194	198	97.19078	0	0	71
48	181	193	100.3575	0	0	118
49	152	160	103.5375	31	0	109
50	24	129	106.7491	0	0	111
51	19	95	110.0741	0	0	106
52	51	150	113.4641	35	0	123
53	49	142	116.8608	0	0	76
54	89	127	120.3158	0	0	115
55	86	113	123.7758	0	0	104
56	27	110	127.3158	8	22	115
57	78	122	130.8958	26	0	94
58	165	200	134.5191	0	0	122
59	117	151	138.1591	0	0	142
60	56	124	141.8241	0	0	162
61	55	112	145.4941	0	0	160
62	145	156	149.1816	0	0	103
63	17	43	152.8916	11	0	85
64	10	13	156.6166	30	25	101
65	107	189	160.4583	9	0	107
66	18	66	164.4	4	0	151
67	26	121	168.385	24	0	116
68	40	123	172.3875	0	0	139
69	6	135	176.395	28	27	99
70	39	140	180.4066	18	2	160
71	130	194	184.4316	0	47	100
72	71	133	188.4566	0	0	130
73	33	170	192.4916	0	0	148
74	4	52	196.5616	0	0	101
75	91	186	200.6566	43	0	90
76	8	49	204.7616	0	53	133
77	48	54	208.9283	0	0	110
78	11	64	213.1766	0	0	137
79	22	35	217.4266	0	0	147
80	67	139	221.7716	46	0	124
81	114	163	226.1316	0	0	105
82	77	103	230.5066	15	0	108
83	90	192	234.9033	0	0	135
84	29	108	239.3533	0	0	131
85	17	79	243.886	63	14	126
86	14	76	248.421	0	0	158

### Lanjutan Tabel Agglmeration Scedule

87	74	153	252.9676	39	0	112
88	126	149	257.5393	0	0	123
89	36	197	262.1773	0	0	132
90	25	91	266.8523	0	75	146
91	187	188	271.5473	0	0	182
92	109	196	276.2473	0	0	120
93	58	178	280.9673	0	0	143
94	78	174	285.8368	57	0	126
95	28	63	290.8118	0	0	122
96	41	81	295.9027	36	38	144
97	146	183	301.0027	0	0	153
98	3	65	306.1644	0	0	156
99	6	7	311.3844	69	29	152
100	47	130	316.7987	45	71	141
101	4	10	322.2437	74	64	143
102	75	162	327.7437	0	0	120
103	85	145	333.4787	0	62	121
104	46	86	339.2287	34	55	154
105	73	114	344.9837	37	81	117
106	19	155	350.8524	51	0	119
107	15	107	356.7349	10	65	152
108	37	77	362.787	44	82	149
109	134	152	368.882	0	49	169
110	48	143	375.0578	77	41	172
111	24	57	381.2795	50	0	141
112	1	74	387.6095	0	87	148
113	32	70	393.9945	0	0	154
114	93	132	400.4405	0	0	155
115	27	89	406.9188	56	54	144
116	26	175	413.4155	67	0	129
117	73	97	419.9455	105	20	140
118	157	181	426.5759	0	48	138
119	19	31	433.3327	106	0	159
120	75	109	440.181	102	92	145
121	38	85	447.051	32	103	175
122	28	165	454.0044	95	58	139
123	51	126	460.966	52	88	163
124	2	67	467.9877	40	80	151
125	82	148	475.0217	0	0	182
126	17	78	482.14	85	94	150
127	62	184	489.335	33	0	168
128	21	168	496.5984	0	0	165
129	26	190	503.8634	116	0	165
130	71	180	511.5038	72	0	171
131	29	96	519.1447	84	0	174

### Lanjutan Tabel Agglmeration Scedule

132	36	100	526.788	89	0	159
133	8	12	534.588	76	0	157
134	92	136	542.4755	0	0	136
135	5	90	550.4105	0	83	179
136	92	158	558.4622	134	0	180
137	11	131	566.5455	78	0	170
138	44	157	574.6675	0	118	175
139	28	40	582.9125	122	68	177
140	23	73	591.5091	42	117	156
141	24	47	600.1351	111	100	166
142	9	117	608.7714	0	59	161
143	4	58	617.4381	101	93	149
144	27	41	626.2481	115	96	158
145	75	176	635.1464	120	0	162
146	25	164	644.2588	90	0	161
147	16	22	653.5272	0	79	183
148	1	33	663.0388	112	73	164
149	4	37	672.8002	143	108	167
150	17	171	682.8002	126	0	171
151	2	18	693.3195	124	66	169
152	6	15	703.8428	99	107	167
153	128	146	714.5561	0	97	168
154	32	46	725.4526	113	104	163
155	20	93	736.4504	0	114	173
156	3	23	747.6989	98	140	180
157	8	30	758.9836	133	0	179
158	14	27	770.5257	86	144	178
159	19	36	782.291	119	132	193
160	39	55	794.8624	70	61	166
161	9	25	807.9661	142	146	189
162	56	75	821.2715	60	145	172
163	32	51	834.7545	154	123	181
164	1	182	848.5603	148	0	187
165	21	26	862.392	128	129	173
166	24	39	876.9256	141	160	176
167	4	6	891.5352	149	152	181
168	62	128	906.2508	127	153	174
169	2	134	921.4095	151	109	177
170	11	45	936.7549	137	0	188
171	17	71	952.3065	150	130	184
172	48	56	968.1813	110	162	183
173	20	21	984.9104	155	165	184
174	29	62	1002.656	131	168	192
175	38	44	1021.837	121	138	178
176	24	53	1042.242	166	0	185

### Lanjutan Tabel Agglmeration Scedule

177	2	28	1062.767	169	139	185
178	14	38	1083.968	158	175	191
179	5	8	1105.194	135	157	187
180	3	92	1126.649	156	136	190
181	4	32	1148.711	167	163	189
182	82	187	1171.308	125	91	190
183	16	48	1194.103	147	172	198
184	17	20	1217.544	171	173	186
185	2	24	1244.606	177	176	195
186	17	99	1272.65	184	1	194
187	1	5	1301.237	164	179	194
188	11	72	1334.808	170	0	192
189	4	9	1369.101	181	161	191
190	3	82	1406.703	180	182	195
191	4	14	1447.265	189	178	193
192	11	29	1488.999	188	174	196
193	4	19	1531.758	191	159	199
194	1	17	1577.048	187	186	197
195	2	3	1632.362	185	190	196
196	2	11	1714.491	195	192	197
197	1	2	1808.763	194	196	198
198	1	16	1981.282	197	183	199
199	1	4	2386.596	198	193	0

## Lampiran 8

### Hasil Analisis Kelompok dengan Metode K-Means

**Tabel 1. Pusat Kelompok Awal**

**Initial Cluster Centers**

	Cluster	
	1	2
Suku bunga	3.50	1.50
Ketersediaan kantor unit	3.00	3.50
kecepatan pelayanan teller	4.00	2.50
keramahan pelayanan teller	5.00	2.50
kejelasan dan keramahan pegawai informasi	4.00	2.40
pelayanan satpam	4.50	2.50
kesejukan ruang tunggu	5.00	2.50
kenyamanan ruang tunggu	4.90	2.00
biaya transaksi	4.90	2.50
citra BRI di masyarakat	5.00	2.00
jaminan keamanan	5.00	1.50
promosi	3.00	1.50
pelayanan transaksi ATM	4.90	2.00
ketersediaan mesin ATM	5.00	1.50
kecepatan pembuatan ATM	4.00	2.00
gedung	5.00	2.60
letak kantor layanan	5.00	2.60
letak ATM	5.00	2.00
Lokasi ATM	4.00	2.00

**Tabel 2. Proses Iterasi**

**Iteration History<sup>a</sup>**

Iteration	Change in Cluster Centers	
	1	2
1	4.102	4.106
2	.108	6.411E-02
3	.000	.000

- a. Convergence achieved due to no or small distance change. The maximum distance by which any center has changed is .000. The current iteration is 3. The minimum distance between initial centers is 10.602.



**Tabel 3. Mean Solusi Kelompok**

**Final Cluster Centers**

	Cluster	
	1	2
Suku bunga	2.67	2.44
Ketersediaan kantor unit	3.77	3.18
kecepatan pelayanan teller	3.53	2.75
keramahan pelayanan teller	3.81	3.02
kejelasan dan keramahan pegawai informasi	3.93	3.12
pelayanan satpam	3.96	3.20
kesejukan ruang tunggu	4.48	3.58
kenyamanan ruang tunggu	4.29	3.42
biaya transaksi	3.24	2.74
citra BRI di masyarakat	4.11	3.26
jaminan keamanan	4.25	3.42
promosi	3.31	2.71
pelayanan transaksi ATM	3.70	2.83
ketersediaan mesin ATM	3.41	2.47
kecepatan pembuatan ATM	3.32	2.53
gedung	4.12	3.36
letak kantor layanan	4.01	3.59
letak ATM	3.55	2.95
Lokasi ATM	3.29	2.55

**Tabel 4. Jumlah Anggota Setiap Kelompok**

**Number of Cases in each Cluster**

Cluster	1	76.000
	2	124.000
Valid		200.000
Missing		.000

**Tabel 5. Analisis Variansi****ANOVA**

	Cluster		Error		F	Sig.
	Mean Square	df	Mean Square	df		
Suku bunga	2.526	1	.326	198	7.746	.006
Ketersediaan kantor unit	16.352	1	.630	198	25.953	.000
kecepatan pelayanan teller	28.665	1	.619	198	46.335	.000
keramahan pelayanan teller	29.834	1	.446	198	66.894	.000
kejelasan dan keramahan pegawai informasi	30.700	1	.391	198	78.426	.000
pelayanan satpam	27.407	1	.509	198	53.851	.000
kesejukan ruang tunggu	38.391	1	.385	198	99.828	.000
kenyamanan ruang tunggu	35.394	1	.440	198	80.452	.000
biaya transaksi	11.902	1	.640	198	18.597	.000
citra BRI di masyarakat	33.796	1	.371	198	91.037	.000
jaminan keamanan promosi	32.804	1	.419	198	78.215	.000
pelayanan transaksi ATM	35.505	1	.537	198	66.075	.000
ketersediaan mesin ATM	41.337	1	.552	198	74.822	.000
kecepatan pembuatan ATM	29.520	1	.588	198	50.201	.000
gedung	26.652	1	.387	198	68.813	.000
letak kantor layanan	8.355	1	.497	198	16.813	.000
letak ATM	17.238	1	.530	198	32.525	.000
Lokasi ATM	25.746	1	.694	198	37.097	.000

The F tests should be used only for descriptive purposes because the clusters have been chosen to maximize the differences among cases in different clusters. The observed significance levels are not corrected for this and thus cannot be interpreted as tests of the hypothesis that the cluster means are equal.

**Tabel 6. Nilai ESS pada Sampel 200****Descriptive Statistics**

	N	Sum	Mean	Std. Deviation
ESS	200	591.45536	2.9572768	.86399469
Valid N (listwise)	200			

## Lampiran 9

### Hasil Analisis Kelompok dengan Metode K-Means Tahap Validasi

**Tabel 1. Pusat Kelompok Awal**

**Initial Cluster Centers**

	Cluster	
	1	2
Suku bunga	3.50	1.50
Ketersediaan kantor unit	3.00	3.50
kecepatan pelayanan teller	4.00	2.50
keramahan pelayanan teller	5.00	2.50
kejelasan dan keramahan pegawai informasi	4.00	2.40
pelayanan satpam	4.50	2.50
kesejukan ruang tunggu	5.00	2.50
kenyamanan ruang tunggu	4.90	2.00
biaya transaksi	4.90	2.50
citra BRI di masyarakat	5.00	2.00
jaminan keamanan	5.00	1.50
promosi	3.00	1.50
pelayanan transaksi ATM	4.90	2.00
ketersediaan mesin ATM	5.00	1.50
kecepatan pembuatan ATM	4.00	2.00
gedung	5.00	2.60
letak kantor layanan	5.00	2.60
letak ATM	5.00	2.00
Lokasi ATM	4.00	2.00

**Tabel 2. Proses Iterasi**

**Iteration History<sup>a</sup>**

Iteration	Change in Cluster Centers	
	1	2
1	4.131	4.068
2	6.903E-02	4.379E-02
3	4.714E-02	2.933E-02
4	.000	.000

a. Convergence achieved due to no or small distance change. The maximum distance by which any center has changed is .000. The current iteration is 4. The minimum distance between initial centers is 10.602.

**Tabel 3. Mean Solusi Kelompok**

**Final Cluster Centers**

	Cluster	
	1	2
Suku bunga	2.68	2.44
Ketersediaan kantor unit	3.76	3.22
kecepatan pelayanan teller	3.56	2.79
keramahan pelayanan teller	3.79	3.02
kejelasan dan keramahan pegawai informasi	3.91	3.12
pelayanan satpam	3.95	3.21
kesejukan ruang tunggu	4.40	3.54
kenyamanan ruang tunggu	4.26	3.43
biaya transaksi	3.26	2.73
citra BRI di masyarakat	4.10	3.26
jaminan keamanan	4.21	3.39
promosi	3.33	2.70
pelayanan transaksi ATM	3.68	2.79
ketersediaan mesin ATM	3.44	2.46
kecepatan pembuatan ATM	3.33	2.51
gedung	4.11	3.37
letak kantor layanan	3.99	3.60
letak ATM	3.53	2.92
Lokasi ATM	3.27	2.54

**Tabel 4. Jumlah Anggota Setiap Kelompok**

**Number of Cases in each Cluster**

Cluster	1	84.000
	2	135.000
Valid		219.000
Missing		.000

**Tabel 5. Analisis Variansi****ANOVA**

	Cluster		Error		F	Sig.
	Mean Square	df	Mean Square	df		
Suku bunga	2.936	1	.335	217	8.772	.003
Ketersediaan kantor unit	14.817	1	.632	217	23.462	.000
kecepatan pelayanan teller	31.239	1	.640	217	48.787	.000
keramahan pelayanan teller	31.382	1	.458	217	68.506	.000
kejelasan dan keramahan pegawai informasi	32.083	1	.380	217	84.438	.000
pelayanan satpam	28.544	1	.502	217	56.825	.000
kesejukan ruang tunggu	37.783	1	.429	217	87.972	.000
kenyamanan ruang tunggu	36.046	1	.440	217	81.873	.000
biaya transaksi	14.727	1	.644	217	22.855	.000
citra BRI di masyarakat	36.240	1	.370	217	97.950	.000
jaminan keamanan	34.858	1	.465	217	74.928	.000
promosi	20.910	1	.630	217	33.180	.000
pelayanan transaksi ATM	40.974	1	.562	217	72.859	.000
ketersediaan mesin ATM	49.371	1	.544	217	90.748	.000
kecepatan pembuatan ATM	34.689	1	.568	217	61.043	.000
gedung	28.042	1	.401	217	69.964	.000
letak kantor layanan	7.781	1	.500	217	15.550	.000
letak ATM	19.123	1	.527	217	36.300	.000
Lokasi ATM	27.578	1	.675	217	40.877	.000

The F tests should be used only for descriptive purposes because the clusters have been chosen to maximize the differences among cases in different clusters. The observed significance levels are not corrected for this and thus cannot be interpreted as tests of the hypothesis that the cluster means are equal.

**Tabel 6. Nilai ESS pada Sampel 219****Descriptive Statistics**

	N	Sum	Mean	Std. Deviation
ESS	219	652.57162	2.9797791	.85990345
Valid N (listwise)	219			

## Lampiran 10

Tabel 1. Anggota Kelompok

Cluster Membership			
Case Number	Responden	Cluster	Distance
1	1	2	3.60763
2	2	2	2.378464
3	3	1	3.101768
4	4	2	2.424338
5	5	2	3.700915
6	6	2	1.887522
7	7	2	2.296806
8	8	2	2.949247
9	9	2	3.906714
10	10	2	1.48438
11	11	1	4.266783
12	12	1	3.47289
13	13	2	1.481878
14	14	2	3.050753
15	15	2	2.453108
16	16	1	4.093084
17	17	1	2.203088
18	18	1	2.578538
19	19	2	2.889357
20	20	2	3.353308
21	21	2	3.567324
22	22	1	4.594452
23	23	1	2.448746
24	24	1	2.942527
25	25	2	2.859139
26	26	2	2.477641
27	27	2	1.951591
28	28	1	2.536868
29	29	2	2.791981
30	30	1	4.459368
31	31	2	4.117233
32	32	2	3.157964
33	33	2	3.206193
34	34	2	2.534408
35	35	1	4.44871
36	36	2	3.832269
37	37	2	1.865432
38	38	2	2.013422
39	39	1	2.036332

Lanjutan Tabel 1. Anggota Kelompok

40	40	1	2.788023
41	41	2	2.433933
42	42	2	2.02353
43	43	1	2.876043
44	44	2	3.641959
45	45	1	5.039376
46	46	2	2.299964
47	47	1	2.617917
48	48	1	3.221632
49	49	1	2.577415
50	50	2	2.943116
51	51	2	2.102609
52	52	2	2.640411
53	53	1	5.395141
54	54	1	3.17495
55	55	1	2.754526
56	56	1	4.03443
57	57	1	2.842634
58	58	2	3.358186
59	59	2	1.806216
60	60	2	1.707478
61	61	2	1.645374
62	62	2	3.4099
63	63	1	2.999963
64	64	1	3.652889
65	65	1	3.211991
66	66	1	3.244739
67	67	1	2.345946
68	68	2	1.365767
69	69	2	2.483591
70	70	2	3.475327
71	71	1	3.129136
72	72	2	6.175641
73	73	1	2.205941
74	74	2	2.152567
75	75	1	3.656039
76	76	2	2.931585
77	77	2	2.00443
78	78	2	1.935199
79	79	2	2.301541
80	80	2	2.788021
81	81	2	2.152829
82	82	1	4.104544
83	83	2	2.430153

Lanjutan Tabel 1. Anggota Kelompok

84	84	2	2.007806
85	85	2	3.140294
86	86	2	2.6667
87	87	1	2.395756
88	88	1	2.707551
89	89	2	2.205564
90	90	2	3.304444
91	91	2	2.934802
92	92	1	4.007147
93	93	2	3.505249
94	94	2	1.47424
95	95	2	3.304859
96	96	2	3.641605
97	97	1	2.016848
98	98	2	3.254872
99	99	2	4.369893
100	100	2	3.961101
101	101	2	2.871073
102	102	2	2.300876
103	103	2	2.525355
104	104	2	1.920894
105	105	1	1.967042
106	106	2	1.899405
107	107	2	2.190595
108	108	2	3.929992
109	109	1	2.907846
110	110	2	2.111145
111	111	1	1.94856
112	112	1	3.53727
113	113	2	2.34118
114	114	1	3.129745
115	115	2	2.133072
116	116	2	2.392224
117	117	2	3.303883
118	118	2	2.672741
119	119	2	1.494775
120	120	2	1.821687
121	121	2	2.405001
122	122	2	2.603626
123	123	1	3.069732
124	124	1	4.107092
125	125	1	2.52801
126	126	2	3.070935
127	127	2	3.070515

Lanjutan Tabel 1. Anggota Kelompok

128	128	1	4.916036
129	129	1	2.683143
130	130	1	2.484196
131	131	1	3.79002
132	132	2	3.191571
133	133	2	3.677942
134	134	1	2.732344
135	135	2	1.809116
136	136	1	3.69949
137	137	1	2.273455
138	138	2	2.050176
139	139	2	3.051651
140	140	1	2.072525
141	141	1	2.023296
142	142	1	3.449968
143	143	1	2.92338
144	144	1	2.459186
145	145	2	3.228626
146	146	1	4.178663
147	147	1	2.296013
148	148	1	4.90682
149	149	2	2.564459
150	150	2	2.200476
151	151	2	3.597602
152	152	2	2.419477
153	153	2	3.493288
154	154	2	2.460362
155	155	2	4.603032
156	156	2	2.466386
157	157	2	3.964459
158	158	1	3.903857
159	159	2	2.103759
160	160	2	3.099791
161	161	2	2.324865
162	162	1	3.605532
163	163	1	2.409814
164	164	2	3.592218
165	165	1	3.03974
166	166	1	2.77064
167	167	2	2.513832
168	168	1	3.685929
169	169	2	4.369893
170	170	2	3.249987
171	171	2	3.888755

Lanjutan Tabel 1. Anggota Kelompok

172	172	2	2.06628
173	173	2	2.92252
174	174	2	2.339699
175	175	2	3.491163
176	176	1	3.734711
177	177	1	1.738281
178	178	2	2.561658
179	179	2	2.711534
180	180	2	3.647402
181	181	2	3.252542
182	182	2	5.187749
183	183	1	3.027274
184	184	2	4.410672
185	185	2	2.045687
186	186	2	3.035674
187	187	2	5.354166
188	188	1	4.471694
189	189	2	2.906388
190	190	2	3.306737
191	191	2	2.783041
192	192	2	3.443881
193	193	2	2.167985
194	194	1	2.716284
195	195	1	2.207473
196	196	1	3.835813
197	197	2	4.335245
198	198	1	1.945756
199	199	1	1.998892
200	200	1	2.92562

Tabel 6. Anova dengan Variabel Pekerjaan sebagai Faktor

Ketersediaan kantor unit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.363	6	.394	.548	.771
Within Groups	138.743	193	.719		
Total	141.106	199			

Tabel 7. Anova dengan Variabel Status Tempat Tinggal sebagai Faktor

Ketersediaan kantor unit

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.179	2	1.089	1.545	.216
Within Groups	138.927	197	.705		
Total	141.106	199			

Tabel 8. Anova dengan Variabel Pendapatan sebagai Faktor

keramahan pelayanan teller

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.057	5	.211	.350	.882
Within Groups	117.085	194	.604		
Total	118.142	199			

Tabel 9. Anova dengan Variabel Tingkat Pendidikan sebagai Faktor

keramahan pelayanan teller

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	8.672	5	1.734	3.074	.011
Within Groups	109.470	194	.564		
Total	118.142	199			

Tabel 10. Anova dengan Variabel Pekerjaan sebagai Faktor

keramahan pelayanan teller

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.621	6	1.270	2.218	.043
Within Groups	110.521	193	.573		
Total	118.142	199			

Tabel 11. Anova dengan Variabel Status Tempat Tinggal sebagai Faktor keramahan pelayanan teller

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.600	2	.300	.503	.606
Within Groups	117.541	197	.597		
Total	118.142	199			

Tabel 12. Anova dengan Variabel Pendapatan sebagai Faktor biaya transaksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.231	5	1.046	1.522	.185
Within Groups	133.392	194	.688		
Total	138.624	199			

Tabel 13. Anova dengan Variabel Tingkat Pendidikan sebagai Faktor biaya transaksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.855	5	.571	.816	.540
Within Groups	135.769	194	.700		
Total	138.624	199			

Tabel 14. Anova dengan Variabel Pekerjaan sebagai Faktor biaya transaksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.587	6	.765	1.101	.363
Within Groups	134.036	193	.694		
Total	138.624	199			

Tabel 15. Anova dengan Variabel Status tempat Tinggal sebagai Faktor biaya transaksi

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.716	2	.858	1.235	.293
Within Groups	136.907	197	.695		
Total	138.624	199			

Tabel 16. Anova dengan Variabel Pendapatan sebagai Faktor pelayanan transaksi ATM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.400	5	.480	.668	.649
Within Groups	139.498	194	.719		
Total	141.898	199			

Tabel 17. Anova dengan Variabel Tingkat Pendidikan sebagai Faktor pelayanan transaksi ATM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.638	5	1.328	1.904	.095
Within Groups	135.260	194	.697		
Total	141.898	199			

Tabel 18. Anova dengan Variabel Pekerjaan sebagai Faktor pelayanan transaksi ATM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10.316	6	1.719	2.522	.023
Within Groups	131.582	193	.682		
Total	141.898	199			

Tabel 19. Anova dengan Variabel Status Tempat Tinggal sebagai Faktor pelayanan transaksi ATM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.538	2	1.269	1.794	.169
Within Groups	139.360	197	.707		
Total	141.898	199			

Tabel 20. Anova dengan Variabel Pendapatan sebagai Faktor Lokasi ATM					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.631	5	.926	1.134	.344
Within Groups	158.527	194	.817		
Total	163.159	199			

Tabel 21. Anova dengan Variabel Tingkat Pendidikan sebagai Faktor

Lokasi ATM

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.566	5	.513	.620	.685
Within Groups	160.592	194	.828		
Total	163.159	199			

Tabel 22. Anova dengan Variabel Pekerjaan sebagai Faktor

Lokasi ATM

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.211	6	1.535	1.925	.079
Within Groups	153.948	193	.798		
Total	163.159	199			

Tabel 23. Anova dengan Variabel Status Tempat Tinggal sebagai Faktor

Lokasi ATM

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.088	2	.044	.053	.948
Within Groups	163.071	197	.828		
Total	163.159	199			

## Lampiran 12

Tabel 1. Uji Perbandingan Ganda Metode Scheffe

### Multiple Comparisons

Dependent Variable: Suku bunga  
Scheffe

(I) Pendapatan	(J) Pendapatan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
A	B	-.1069	.18004	.994	-.8449	.4312
	C	-.0722	.16511	.999	-.6273	.4829
	D	.1800	.16175	.941	-.3638	.7238
	E	.3958	.19180	.515	-.2491	1.0406
	F	.7300	.31249	.366	-.3206	1.7806
	A	.1069	.16004	.994	-.4312	.6449
B	C	.0347	.10844	1.000	-.3299	.3993
	D	.2869	.10326	.178	-.0603	.6340
	E	.5027*	.14589	.041	.0122	.9932
	F	.8369	.28661	.135	-.1267	1.8005
	A	.0722	.16511	.999	-.4829	.6273
	B	-.0347	.10844	1.000	-.3993	.3299
C	D	.2522	.11095	.399	-.1209	.6252
	E	.4680	.15144	.094	-.0412	.9771
	F	.8022	.28948	.180	-.1710	1.7754
	A	-.1800	.16175	.941	-.7238	.3638
	B	-.2869	.10326	.178	-.6340	.0603
	C	-.2522	.11095	.399	-.6252	.1209
D	E	.2158	.14777	.830	-.2810	.7126
	F	.5500	.28757	.601	-.4168	1.5168
	A	-.3958	.19180	.515	-.1.0406	.2491
	B	-.5027*	.14589	.041	-.9932	-.0122
	C	-.4680	.15144	.094	-.9771	.0412
	D	-.2158	.14777	.830	-.7126	.2810
E	F	.3342	.30549	.945	-.6928	1.3613
	A	-.7300	.31249	.366	-.1.7806	.3206
	B	-.8369	.28661	.135	-.1.8005	.1287
	C	-.8022	.28948	.180	-.1.7754	.1710
	D	-.5500	.28757	.601	-.1.5168	.4168
	E	-.3342	.30549	.945	-.1.3613	.6928

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

### Keterangan :

A = Kurang dari Rp. 200.000,00

D = Rp. 1.000.000,00 – Rp.2.000.000,00

B = Rp. 200.000,00 – Rp.500.000,00

E = Rp. 2.000.000,00 – Rp.4.000.000,00

C = Rp. 500.000,00 – Rp.1.000.000,00

F = Lebih dari Rp. 4.000.000,00